

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



KAMUS UNGKAPAN BAHASA JAWA

dan Bahasa

9 231

1

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

00032368

HADIAH
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

11 V D I A H

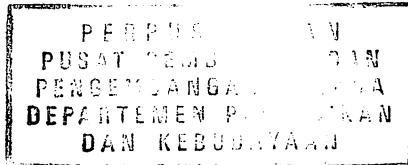
PRESV. GEORG. DE TOLON. LEGEMBAGEN. SARAG.



121. PPNP. 000
MURAH
DK

KAMUS UNGKAPAN BAHASA JAWA

Sri Sukesi Adiwimarta
Sri Timur Suratman
Kuntamadi
Sulistiani
Umi Basiroh



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1990

No. Klasifikasi

885 R
398 q499 2512
Kam
K

No. Induk :

3803

16-8-1991

Tgl. : _____

Ttd. : _____

KAMUS UNGKAPAN BAHASA JAWA

Tim Penyusun

Dra. Sri Sukesi Adiwimarta

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa/
Fakultas Sastra Universitas Indonesia

Dra. Sri Timur Suratman

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Drs. Kuntamadi

Werdatama Pusat Pembinaan dan Pengembangan
Bahasa

Dra. Sulistiati

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Dra. Umi Basiroh

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Pembina Proyek

Drs. Lukman Ali

Pemimpin Proyek

Dr. Edwar Djamaris

Penyunting Pengelola

Dra. Hartini Supadi

Penyunting Pembantu

Drs. Sutiman

Pewajah Kulit

Sartiman

Pembantu Teknis

Endang Suprihatin

Zulhijah

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

ISBN 979 459 150 5

Jalan Daksinapati Barat IV

Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel
atau karya ilmiah.

KATA PENGANTAR **KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA**

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesatraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, berbagai naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Buku *Kamus Ungkapan Jawa* merupakan salah satu hasil penyusunan Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 1985/1986 yang pe-laksanaannya dipercayakan kepada tim peneliti. Oleh karena itu, saya ingin menyatakan penghargaan kepada Dra. Sri Sukesi Adiwimarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa/Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Dra. Sri Timur Suratman, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Drs. Kuntamadi, Werdatama Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dra. Sulistiati, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, dan Dra. Umi Basiroh, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yang telah berjasa mengembangkan tenaga dan pikirannya dalam usaha pengembangan bahasa daerah pada khususnya dan bahasa Indonesia pada umumnya.

Kepada Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin Proyek 1985/1986) beserta stafnya saya ucapan terima kasih atas penyeliaan penyiapan naskah ini. Ucapan terima kasih juga saya tujuhan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin

Proyek 1990/1991), Drs. Abdul Gaffar Ruskhan (Sekretaris Proyek), Sdr. Suhayat (Bendaharawan Proyek), Drs. Sutiman, Sdr. Radiyo, Sdr. Dede Supriyadi, Sdr. Sartiman, Sdr. Taesih (Staf Proyek), Dra. Hartini Supadi (Penyunting Naskah), Sdr. Radiyo (Pengetik Naskah) yang telah mengelola penerbitan ini.

Jakarta, Desember 1990

Lukman Ali

PRAKATA

Ungkapan bahasa Jawa dalam bentuk *bebasan*, *peplindhan*, *sanepa*, *saloka*, dan *paribasan* merupakan alat pengungkap pikiran dan perasaan dalam masyarakat Jawa. Isi dan makna yang terkandung di dalamnya mencerminkan pandangan hidup dan cara berpikir masyarakat Jawa.

Makin lama ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai keagamaan, adat istiadat, pendidikan moral, tingkah laku, dan sebagainya itu, makin tidak dikenal dan tidak diketahui, terutama oleh generasi muda. Oleh karena itulah, *Kamus Ungkapan Bahasa Jawa* ini disusun untuk memperkenalkannya kepada masyarakat dan dalam rangka penggalian, pendokumentasian, dan pewarisananya kepada generasi mendatang, serta dalam rangka pelestarian budaya daerah sebagai unsur budaya nasional.

Kamus Ungkapan Bahasa Jawa ini dapat tersusun dan terwujud berkat bantuan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, ucapan terima kasih ingin kami sampai kepada:

1. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yang telah memberikan kesempatan kepada tim penyusun untuk bekerja dan memberikan pengarahan dalam penggarapan kamus ini;
2. Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah 1985/1986 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta yang telah menyediakan dana penyusunan kamus ini serta Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia 1990/1991 (Dr. Edwar Djamaris) beserta Staf (Drs. Abd. Gaffar Ruskhan, Suhayat, Drs. Sutiman, Dede Supriadi, Radyo, Sartiman, dan Taesih) yang telah mengelola penerbitan ini;
3. para anggota tim penyusun yang dengan penuh pengertian dan kerja sama

usaha-usaha Pemberantasan Niraksara (PBH) pada masing-masing negara lebih

4. dua tenaga pengetik: Endang Supriatin dan Zulhijah, yang tanpa bantuan mereka berdua naskah ini tidak akan terwujud.

Akhir kata, kamus ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, teguran dan saran untuk perbaikannya akan kami terima dengan senang hati dan penuh rasa terima kasih.

Jakarta, Desember 1990

Penyusun

PENDAHULUAN

Peribahasa dan pepatah merupakan alat pengungkap pikiran dan perasaan dalam masyarakat bahasa. Demikian pula dalam masyarakat Jawa, peribahasa dan pepatah itu tercermin dalam ungkapan tradisional yang berbentuk *bebasan*, *sanepa*, *pepindhan*, *saloka*, dan *paribasan*. Dengan ungkapan itu kedalamannya maksud suatu gagasan dapat disampaikan dengan jelas, ringkas, dan padat. Isi yang terkandung di dalamnya senantiasa mencerminkan pandangan hidup dan cara berpikir masyarakat Jawa. Ungkapan-ungkapan Jawa lahir, hidup, dan berkembang di kalangan masyarakat Jawa. Perkembangannya berlangsung secara lisan, dari mulut ke mulut dan tidak diketahui lagi siapa penciptanya yang pertama kali.

1. Cakupan Kamus

Ungkapan yang dipilih untuk dijadikan bahan kamus ini berdasarkan isi-nya dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- bebasan** Ungkapan yang tidak menggunakan tamsil atau ibarat. Isinya perumpamaan mengenai watak, sifat, dan tingkah laku manusia.
Contoh: **nabok nyilih tangan**
Berbuat curang atau jahat terhadap orang lain tanpa melakukannya sendiri.
- sanepa** Ungkapan yang menggunakan perumpamaan, terjadinya atas rangkaian kata, adjektiva dan nomina.
Contoh: **arang kranjang**

Menderita luka berat karena banyaknya luka bekas tikaman atau tusukan.

pepindhan	Ungkapan yang mengandung isi pengumpamaan, pembandingan, atau kemiripan, biasanya di dahului kata <i>kaya, kadi, lir</i> ('seperti')
	Contoh: kaya mimi lan mintuna Bagaikan ikan mimi dan ikan mintuna, sangat rukun.
saloka	Ungkapan yang menggunakan perumpamaan atau misal benda, hewan, tumbuhan, atau bagian alam yang isinya menggambarkan keadaan seseorang, tingkah lakunya, dan sebagainya.
	Contoh: gajah marani wantilan Sengaja mencari kesulitan atau kecelakaan.

paribasan	Ungkapan yang tetap pemakaiannya, dengan arti yang sesungguhnya dan bukan arti kiasan.
	Contoh: jer basuki mawa bea Keberhasilan atau keselamatan dapat diperoleh dengan pengorbanan.

2. Susunan Kamus

Ungkapan dalam kamus ini disusun sebagai entri dalam dua tahap, yaitu: (1) pengelompokan ungkapan, dan (2) pengabjadan berdasarkan pengabjadan murni.

2.1 Pengelompokan Ungkapan

Pengelompokan ungkapan dilakukan berdasarkan kata-kata yang digunakan dalam ungkapan itu:

- a. apabila ungkapan itu mengandung nomina, pengelompokannya didasarkan pada nomina pertama. Misalnya, **ati bengkong oleh oncor dan nggedhekake atine tengu** masuk dalam kelompok **ati**;
- b. apabila ungkapan itu tidak mengandung nomina, pengelompokannya didasarkan pada verba pertama. Misalnya, **glethak segor** dikelompokkan pada **glethak**; dan
- c. apabila ungkapan itu tidak mengandung nomina dan verba, pengelompokannya didasarkan pada adjektiva pertama. Misalnya, **sluman slumun slamet** dikelompokkan pada adjektiva **slamet**.

2.2 Pengabjadian Murni

Setelah ungkapan yang terpilih itu selesai dikelompokkan, selanjutnya tiap kelompok disusun sebagai entri dan diabjadkan berdasarkan abjad murni, baik pengabjadian ke samping maupun pengabjadian ke bawah. Misalnya, kelompok ungkapan *asu* disusun lebih dahulu daripada kelompok *ati*. Dalam kelompok *ati*, ungkapan *kethul atine* lebih dahulu daripada ungkapan *nggadho ati*.

3. Penerjemahan Ungkapan

Ungkapan yang dijadikan entri kamus setelah dikelompokkan, kemudian diterjemahkan, dan diberikan isi atau maksudnya. Penerjemahan ungkapan dilakukan kata demi kata, kemudian diberikan terjemahan isi atau maksud ungkapan itu.

Jika ungkapan itu mempunyai padanan peribahasa atau perumpamaannya dalam bahasa Indonesia, maka ungkapan Indonesia itu disertakan sebagai keterangan tambahan, yang dituliskan di belakang isi atau maksud ungkapan Jawa itu.

4. Sumber Rujukan

- Danandjaja, James. 1972. *Penuntun Cara Penyimpanan Folklore bagi Pengarsipan*. Jakarta: Panitia Buku Tahun Internasional 1972 Indonesia.
- . 1974. *Folklore Indonesia. Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: PT Temprint.
- Dirdjosiswojo. 1967. *Paribasan*. Jakarta – Yogyakarta: Pencetak Kalimosodo.
- Padmosoekotjo. 1967. *Sarine Basa Jawa*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pamuntjak, K. St. et al. 1961. *Peribahasa*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pigeaud, Th. 1938. *Javaans-Nederlands Handwoordenboek*. Jakarta: J.B. Wolters.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1930. *Bausastra Jawa-Indonesia*. Jakarta-Groningen: J.B. Wolters Uitgevers-Maatschappij NV.
- Prapiroatmodjo, S. 1957. *Bausastra Jawa-Indonesia*. Surabaya: Penerbit Express & Marfiah.
- Prawirodihardjo, Dalil. Tanpa tahun. *Paribasan*. Yogyakarta: Penerbit Spring.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1977. *Pedoman Ejaan Bahasa Jawa Yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Majalah *Jaya Bayu* (1985 – 1986).

Majalah *Panyabar Semangat* (1985 – 1986). Surabaya.

A

abang

ngabang bironi 'mewarnai merah biru'

Kebingungan hatinya tampak dari mukanya, sebentar merah, sebentar biru.

adang

adang ngliewed 'menanak nasi; memasak nasi'

Pekerjaan pokok yang diselesaikan bersama-sama dengan pekerjaan lain, akhirnya memperoleh keuntungan berlipat.

gumembrang ora adang 'berkelontang tidak mengukus nasi'

Seseorang yang tidak mampu, tetapi mengaku mampu; tong kosong berbunyi nyaring.

adas

sembur-sembur adas 'memberi sesuatu biji-bijian yang dibuat minyak'

Doa restu yang banyak diberikan kepada seseorang agar terkabul cita-citanya.

adat

adat waton 'adat patokan'

Tradisi; adat istiadat.

adeg

adeg-adeg anteb 'berdiri-berdiri berat'

Jatuh bangun bagi anak kecil yang baru mulai berjalan.

adhang

ngadhang tarka 'menanti prasangka'

Kehilangan sesuatu di jalan, menuduh orang yang sedang berjalan yang mengambil barangnya.

ngadhang kekucah, 'menanti pemberian'
Mengharapkan pemberian orang lain.

adi

adi gang 'orang yang sombong'
Mengandalkan kekuasaan atau wewenangnya.

adigang

adigang, adigung, adiguna 'kuat atau kuasa, mulai, pandai'
Sombong dan sewenang-wenang karena merasa kuat atau kuasa, mulai, dan pandai.

adol

adol ayu 'menjual kecantikan'
Memamerkan kecantikannya; sombong karena merasa dirinya cantik.

adu

adu arep 'adu muka'
Berhadapan muka; bersemuka (dalam perdebatan, pertentangan, pertengkar).

ngadon-adon 'meramu; menghasut'
Menghasut orang agar bertengkar (mengadu domba).

ajang

tunggal saajang 'satu piring berdua'
Dua rumah-tangga pada satu halaman atau di bawah satu atap.

aji

belah aji 'belah nilai'
Orang yang menitipkan barang kepada seseorang, tetapi benda itu hilang. Atas persetujuan bersama, si empunya barang memperoleh ganti separuh dari nilai barang yang telah hilang itu.

ngaji mumpung 'berguru selagi/senyampang'
Orang yang selalu menggunakan kesempatan untuk meraih keuntungan bagi dirinya sendiri atau orang yang menggunakan kesempatan ketika sedang berkuasa.

ngaji mampang-mumpung 'belajar senyampang (selagi kebetulan)'
Orang yang menyampaikan keinginannya selagi barang yang diinginkan itu ada.

akal

akal buki, 'äkal buki (buah melinjo tua)'

3

Cara berpikir atau pertimbangan orang tua.

akeh

akeh sandhungane 'banyak terhantuk'

Orang yang banyak menemui kesulitan atau halangan.

ala

ala kandhutane 'jelek yang dikandung'

Orang yang buruk hatinya atau tidak berbudi.

alang

alang-ujure

ora weruh alang-ujure 'tidak tahu lintang-bujurnya'

Tidak ketahuan tempatnya (kuburannya, dan sebagainya).

alap

ngalap dho 'memetik dua'

Orang yang beristri dua.

dialap gang 'diambil gang'

Diucapkan secara terpaksa.

alih

alihan gung 'beralih tinggi'

Orang bodoh yang menyombongkan kemampuannya karena merasa pandai.

aling-aling

aling-alinan 'berlindung di balik sesuatu kelihatan'

Mengingkari suatu perkara, akhirnya ketahuan juga.

alip

ora weruh alip bengkong 'tidak tahu huruf alif bengkok'

Tidak dapat membaca atau menulis.

alon

alon-alon waton kelakon 'perlahan-lahan asal terlaksana'

Jika mengerjakan sesuatu tidak perlu tergesa-gesa, yang penting terlaksana dan selamat; biar lambat asal selamat, takkan lari gunung dikejar.

alu

pecel alu 'kapak kecil alat untuk menumbuk'

Orang yang berhati kaku, tidak mudah menyesuaikan diri, mudah tersinggung.

ceblock alu 'jatuh alat untuk menumbuk'

Dua orang yang menyesuaikan suatu pekerjaan secara bergilir.

ambeg**ambeg sarosa** 'sombong keras'

Orang yang berwatak sombang dan keras hati.

ambek**ambek pati** 'tabiat mati'

Tidak takut mati.

ambek sura 'tabiat berani'

Sangat berani.

ambu**ora mambu wong lanang** 'tidak berbau orang laki-laki'

1 orang laki-laki yang bertingkah laku seperti wanita;

2 belum mengenal orang laki-laki

mambu ilu 'bau liur'

Segala sesuatu yang sudah lampau; orang yang sudah jera.

amet**amet punggung** 'mengambil bodoh'

Mengambil barang orang lain tanpa minta izin; mencuri.

ampu**ora kena diampu-ampu** 'tidak boleh dikerasi'

Orang yang tidak dapat dikasari, harus diperlakukan secara lemah lembut.

anak**anak-anakan timun** 'anak-anakan mentimun'

Mengangkat anak, setelah dewasa diambil sebagai istri atau suaminya.

anak mas 'anak emas'

Anak (orang) yang menjadi kesayangan; anak emas.

anak polah bapa kepradhang, 'anak bertingkah bapak terhukum'

Menderita susah akibat perbuatan anak.

ancik**ancik-ancik ing pucuking eri**, 'bertumpu di ujung duri'

Berada dalam mara bahaya; bagai telur di ujung tanduk.

ancung**rebut ancung** 'berebut unggul'

Berebut menang; saling ingin menang.

ancur**ngancur-ancuri** 'memberi perekat'

1 Menuruti kemauan seseorang karena ucapan manis; 2 memanaskan per-cakapan agar menjadi perkelahian.

andaka

andaka atawan wisaya 'benteng berlari-lari alat penangkap'

Orang yang sedang berperkara, akhirnya melarikan diri setelah tahu perkaranya tidak akan menang (kalah).

andaka ina tan wrin ngupaya 'banteng hina tidak tahu akan tipu daya'

Orang cacat yang tidak tahu kalau dirinya kena tipu.

andaka kitiran 'banteng baling-baling'

Membangkang perintah.

andaka mangsa prana tan ing lingga 'banteng memangsa hati tidak tahu'

akan tanda

Menggoda janda (dari) temannya sendiri.

ngaben singating andaka 'mengadu tanduk banteng'

Menghasut agar orang besar berkelahi dengan sesama orang besar.

nglincipi singating andaka 'meruncingkan tanduk banteng'

Menghasut pemimpinnya agar menjadi marah.

andaka kitiran 'banteng kitiran'

Orang yang tidak mau bekerja, maunya hanya memerintah saja.

angen

tamba kangen 'obat rindu'

Sesuatu yang dapat mengobati rasa rindu, misalnya surat dari saudara yang jauh di rantau.

badhigul angene 'bodoh angannya'

Orang bodoh berlagak pintar; tong kosong berbunyi nyaring.

anggo

nganggo empan-empan 'menggunakan penyesuaian'

Berpadu-padan, mengingat keadaan, dan segala sesuatu harus dirunding-kan lebih dahulu.

anggur

ala nganggur 'jelek menganggur'

Pekerjaan yang dilakukan sebagai sambilan daripada menganggur.

angin

angin silem ing warih, 'angin tenggelam di air'

Penjahat yang pandai menyembunyikan maksud jeleknya.

bisa njaring angin 'dapat menjaring angin'

Pandai sekali, tahu betul akan keadaan susah dan senang; tahu di angin turun naik.

kumrisik tanpa kanginan 'bergerisik tanpa terkena angin'

Meskipun tidak ada orang yang menuduh, hati seseorang yang merasa berbuat jahat tidak merasa tenteram.

angkara

dur angkara alun-alun 'jahat tamak alun-alun'

Jatuhnya (kalahnya) penjahat oleh tanah lapang karena tidak ada tempat berlindung, dan sebagainya.

angleng

anglung-angleng ganda unen ombyong-ombyong 'melengkung-miring bau'
ucapan gotong-royong (beramai-ramai)

Dikatakan tentang para petani yang mulai menanam padi secara beramai-ramai.

angling

anglang-angling 'berkata-kata'

Orang yang bermaksud jahat (seperti mencuri), jika bertemu orang lain pura-pura menanyakan sesuatu, tetapi jika sepi, ia akan mencuri.

angsa

ina diwasa mangangsa-angsa 'hina dewasa menjadi loba'

Orang yang tidak berhati-hati dalam mengawasi anak remaja sehingga mereka mau melakukan hal-hal yang kurang baik; salah asuhan.

angun-angun

angun-angun ngadu pucuking ri 'banteng mengadu ujung duri'

Jaksa yang sedang meneliti suatu perkara harus hati-hati, teliti, cermat, dan waspada.

antem

antem krama 'hantam krama'

Orang yang tidak peduli, apa saja dilakukan asal maksud tercapai, hantam krama.

api

api ora, 'pura-pura tidak'

Selalu berpura-pura tidak tahu mengenai sesuatu; kura-kura dalam perahu.

apus

ndudhuk apus kependhem 'menggali bambu terpendam'

Mengungkit-ungkit perkara yang sudah reda (**selesai**); mengungkit barang terendum.

aren

kekrek aren 'menyobek daun enau'

Mengerjakan sesuatu dengan susah payah atau dengan rasa was-was.

arep

arep garang nanging garing 'akan bersifat lebih tetapi kering'

Mengaku dirinya kaya dan memamerkan kekayaannya, tetapi sebenarnya ia selalu kekurangan.

obah ing ngarep, obet ing buri 'bergerak di depan melenggang di belakang'
Jika pemimpin bertindak salah, rakyat (bawahan) akan menirunya.

arih

mendhem linarihan 'memendam dilukai'

Jaksa menciptakan pertengkar, tetapi tidak dapat menyelesaikannya di pengadilan (jaksa yang tidak bijaksana).

aru

ngaru napung, membuat nasi aron 'memasukkan nasi aron ke dalam dandang'

Orang yang bingung hatinya pada waktu mendapat musibah; orang yang selalu ingin marah dan mencari-cari persoalan untuk marah.

asem

rog-rog asem 'merontokkan buah asem'

Kegiatan yang hanya berlangsung sesaat sesudah itu pelaksanaannya merasa bosan; hangat-hangat tahi ayam.

asmara

andon asmara 'mengolah asmara'

Berkasih-kasihan; bersanggama. (Ungkapan Indonesia: memadu kasih).

asu

asu arebut balung, 'anjing berebut tulang'

Bertengkar karena memperebutkan sesuatu yang emeh; bagaikan anjing berebut tulang.

asu belang kalung wang, 'anjing belang berkaltung uang'

Orang kecil (bodoh), tetapi kaya.

asu munggah ing papahan 'anjing naik di para-para'

Orang yang mengawini bekas istri atau suami kakak kandung.

rindhik asu digitik 'perlahan anjing dipukul (dengan lidi)'

Kencang sekali (tentang lari dan sebagainya); seperti biduk dikayuh ke hilir.

ati

amet ati 'mencari atau mengambil hati'

Menyenangkan hati orang lain; menarik hati orang lain; mengambil hati.

ati bengkong oleh oncor 'hati bengkok mendapat suluh'

Mempunyai niat jahat dan memperoleh jalan untuk melaksanakannya.

atine bolong plong 'hatinya berlubang tembus'

Perasaan lega sekali.

atine gedhe 'hatinya besar'

Orang yang berani; orang yang selalu menginginkan sesuatu yang baik tidak takut untuk mengeluarkan biaya atau membuat pengurusan.

kethul atine 'tumpul hatinya'

Orang yang bodoh, tidak cerdas; tumpul otaknya.

mambu ati 'bau hati'

Orang laki-laki atau perempuan yang sedang menaruh hati pada seorang. (Ungkapan Indonesia: memendam rasa).

nggadho ati 'makan lauk hati'

Selalu menyusahkan orang tua karena tidak patuh akan nasihat mereka.

nggedhekake atine tengu 'membesarkan hati tungau-tungau'

Melaksanakan pekerjaan yang rumit; bagi membendarkan air ke bukit.

padhang atine 'terang hatinya'

Orang yang longgar hatinya; orang yang luas dalam berpikir.

awak

ngawak-awakake 'menelanjangi seseorang'

Merusak nama baik seseorang dengan menyamakannya dengan sesuatu yang mirip, seperti ungkapan 'hidungnya bagai terong gelatik'.

awar

ngaub awar-awar 'berlindung di balik palas (nama tumbuhan)'

Minta perlindungan kepada orang yang tidak mempunyai kedudukan apa pun.

ayam

nusup ngayam alas. 'menyelusup seperti ayam hutan'
menyusup ke mana-mana; berkelana tiada tentu arah tujuan.

B

bagus

adol bagus 'menjual ketampanan'

Memamerkan ketampanannya; sombang karena merasa tampan.

bajra

ngentrag nyana mbajra lindhu 'mengguncangkan suasana halilintar lindu'
Orang yang tidak dapat dipercaya hatinya, akhirnya membuat huru-hara.

bajul

bajul buntung 'buaya buntung (tidak berkaki)'

Orang yang suka berhendak; hidung belang.

bajul darat 'buaya darat'

Seorang bajingan; penjahat; buaya darat

bajul lali marang salirane 'buaya lupa kepada dirinya'

Orang yang melupakan orang tuanya (pengasuhnya, penolongnya) se-sudah menjadi kaya atau menjadi orang besar; sudah panas lupa kacang akan kulitnya.

bakul

bakul tikus 'pedagang tikus'

Pedagang yang sering sekali merugi sehingga seringkali tinggal di rumah karena kekurangan modal untuk berdagang.

baladewa

baladewa ilang gapite 'baladewa hilang penjepitnya'

Tidak mempunyai kekuasaan atau kekuatan lagi.

balang**mbalang tinggal** 'melempar tinggal'

Saling melirik (mengerling); berpandang-pandangan.

bali**kabali suara** 'dikembalikan suara'

Bawahani yang berani menentang atasannya.

balik**balik bol** 'balik bul'

1 bolak-balik; 2 terbalik-balik.

balung**anepungake balung pisah** 'menyambung tulang terpisah'

Mengumpulkan atau mempertemukan sanak saudara yang terpisah dengan jalan mengawinkan antarsaudara sepupu dan sebagainya.

balung ditumpuk 'tulang ditumpuk'

Menikahkan dua anak sekaligus.

balung peking 'tulang kecil'

Tidak kaya; tidak berharta banyak.

balung tanpa isi 'tulang tanpa isi'

Bertengkar disebabkan hal yang kecil (tidak berarti).

mbalung usus 'bertulang usus'

Orang yang berwatak tidak tetap, kadang-kadang lunak, kadang-kadang keras.

balung tinumpuk 'tulang ditumpuk'

Mengawinkan dua anak sekaligus.

ngumpulake balung apisah 'mengumpulkan kembali tulang terpisah'Menjodohkan orang yang masih ada hubungan keluarga agar persaudaraan keluarga itu erat kembali. lihat **anepungake balung pisah**.**nututi balung wis tiba** 'mengejar tulang sudah jatuh'

Memperbaiki ucapan yang sudah terlanjur keluar.

balung gajah 'tulang gajah'

Orang yang perkasa dan lagi kaya raya.

balung peking 'tulang kecil'

Orang yang hidupnya selalu sengsara dan miskin.
padu balung tanpa isi 'bertengkar tulang tanpa isi'
 Bertengkar memperebutkan sesuatu yang tidak berguna.

bandakala

mbandakala 'berani melawan; berbahaya'
 Melawan tidak patuh terhadap atasan dan sebagainya.

bandhol

bandhol ngrompol 'penjahat bergerombol'
 Penjahat bergaul dengan penjahat pula.

bandhoyot

sabandhoyot 'satu kerabat'
 Orang yang masih satu keturunan.

banjir

kebanjiran segara madu 'tertimpa banjir lautan madu'
 Mendapat keuntungan yang melimpah ruah.

banen

ora ana banene 'tidak ada suaranya'
 Tidak ada tanda-tanda kehidupan.

bangsa

bangsa parosa 'bangsa paksa'
 Mengambil dengan paksa (tanpa minta izin).

bangun

mbangun turut 'membangun menurut'
 Mempunyai sifat penurut; misalnya, orang yang selalu menurut nasihat orang tuanya atau seorang istri yang patuh terhadap suami.

banyu

adunen padha banyune 'adulah sama-sama airnya'
 Perintah kepada orang yang mempunyai maksud jelek atau memusuhi orang lain agar dapat terlaksana maksudnya itu.

banyu landa 'air belanda'

Air soda.

banyu mas 'air emas'

Benang emas.

banyu pinarang 'air diparang'

Persaudaraan tidak akan terputus meskipun kadang-kadang bercekcok; biduk lalu kiambang bertaut.

banyu dinaring 'air disaring'

Orang yang bertindak sangat hati-hati.

banyu tangi 'air bangun'

Air hangat-hangat kuku untuk memandikan anak.

banyu tuli 'air tuli'

Air yang digunakan dukun untuk mengobati.

banyu wara 'air pilihan'

Bertapa berpantang air (tidak menyentuh air).

caruk banyu 'rata-rata air'

Menghitung harta benda secara pukul rata.

dadia banyu suthik nyawuk 'akan menjadi air tidak sudi menceduk'

Tidak mau kenal atau tidak mau tahu lagi (karena marahnya); patah arang.

golek banyu bening 'cari air bening'

(Pergi) belajar kepada orang pandai atau pergi ke dukun yang pandai.

kaedus banyu sasiwur 'dimandikan air satu gayung'

Barang sedikit yang dibagikan kepada orang banyak, tentu tidak dapat secara merata.

kaya banyu lan lenga 'seperti air dan minyak'

Orang yang tidak akrab dan tidak rukun dengan sanak saudaranya.

mbanyu mili 'seperti air mengalir'

Mengalir (keluar, turun, dan sebagainya) terus-menerus (tentang dana, jamuan, dan sebagainya).

ngangsu banyu ing kranjang 'menimba air di keranjang'

Berguru, setelah memperoleh ilmu, ilmu itu tidak terpakai.

ngubak-ubak banyu bening 'mengaduk-aduk air jernih'

Membuat huru-hara; menimbulkan keonaran.

ora ana banyu mili mandhuwur 'tidak ada air mengalir ke atas'

Sifat anak menurut teladan orang tuanya; air cucuran atap jatuhnya ke

pelimbahan juga.

suwe banyu sinaring 'lama air disaring'

Pekerjaan yang sangat cepat dapat diselesaikan; sekejap mata.

bapa

bapa kasulah anak kapolah 'bapak meninggal terkena tombak anak tergerak'

Anak diwajibkan mengurus ayahnya yang sudah meninggal.

bapang

ana bapang sumimpang 'ada rintangan menyingkir'

Selalu menghindari rintangan atau hambatan.

bara

bara tan bara 'sabuk bukan sabuk'

Tidak sekali pun; tidak akan sama sekali.

pecruk tunggu bara, 'burung pecruk menunggui bara (alat menangkap ikan)'

Orang yang diberi kepercayaan akan menyalahgunakan kesempatan untuk memanfaatkan harta yang dipercayakan kepadanya itu.

pira bara 'berapa biaya'

Mestinya lebih baik . . . ; akan lebih baik jika . . .

baris

baris pendhem, 'barisan pendam'

Gerilya; gerakan bawah-tangan.

basa

basa cendhala 'bahasa hina'

Caci maki; cercaan.

basa kapracanda 'bahasa dilanda topan'

Pemberian dan sebagainya yang baru dijanjikan dan belum diberikan.

basa parudha 'bahasa penggalak (keras)'

Caci maki; cercaan. Lihat **basa cendhala**

ngewal basa 'mencetak miring bahasa'

Menggulung pembicaraan atau menyingkat pembicaraan.

nglukika basa 'membelokkan bahasa'

Dikira telah mengaku, ternyata ingkar.

bata

bata-bata diedu bata 'bata-bata diadu bata'

Bekerja yang biasanya (transpor, makan, dan sebagainya) diambilkan dari hasil pekerjaannya itu.

mantu mbata rubuh 'mengawinkan (anak) seperti bata roboh'

Mengawinkan anak lebih dari satu sekaligus.

mbata rubuh seperti bata roboh

Keras sekali (tt sorak-sorai orang dan sebagainya).

bathang

bathang lelaku 'bangkai berjalan'

bepergian seorang diri, tidak berteman.

bathang ucap-ucap 'bangkai (ber)ujar'

bepergian hanya berdua.

nyundhang bathang bantheng 'menanduk bangkai banteng'

Mengangkat derajat seorang priyayi yang sedang sial atau bernasib buruk.

bathang gajah 'bangkai gajah'

Keturunan bangsawan, walaupun dalam keadaan miskin masih juga tampak kebesarannya jika dibandingkan dengan orang lain.

bathok

tesmak bathok 'kaca mata tempurung'

Orang yang berkurang penglihatannya.

bathok bolu isi madu 'tempurung berisi madu'

Orang yang rendah derajatnya, tetapi mempunyai kelebihan yang tidak disangka orang; embacang buruk kulit.

bathuk

ora kena ana bathuk klimis 'tidak boleh ada dahi licin'

Orang yang suka menyeleweng, asal melihat wanita cantik langsung mau mendekatinya; mata keranjang.

sadumuk bathuk sanyari bumi 'sepenggamit kening selebar jari bumi'

Perterikaran atau pertikaian yang ditebus dengan nyawa.

batin

perang batin 'perang batin'

Bertengkar secara diam-diam dengan hanya saling kirim surat saja.

bau

bau kapine 'bahu dipilih'

Berlaku tidak adil; berat sebelah.

baud

ambaud bebaris 'merasa pandai menata barisan'

Orang yang setelah ternyata kalah dalam beperkara lalu berusaha dengan cara lain untuk memperbaiki namanya.

bawa

sepi abawa rena 'sunyi bersifat puas/senang hati'

Menggugat perkara tanpa saksi dan bukti surat.

bawah

ora kebawah ora keprendah 'tidak tertaklukkan tidak terperintah'

Tidak terkuasai sama sekali.

bawana

mbawani bawana 'menguasai dunia'

Orang yang berkuasa di masyarakat.

sungsang bawana balik terbalik bumi membalik

Keadaan yang terbalik, misalnya, bekas majikan menjadi pembantu, bekas pembantu menjadi majikan.

baya

kabaya baya 'tertimpa bahaya'

Di mana-mana menemui kesulitan atau tertimpa kemalangan.

kabaya taka 'tertimpa mati'

Orang yang sudah mendapat hukuman yang setimpal dengan perbuatan-nya.

kabaya tara 'tertimpa bersih/jelas'

Pekerjaan yang sudah jelas sekali salah.

kasanya baya 'kedatangan bahaya'

Tertimpa celaka dalam perjalanan atau di tempat yang jauh.

nglangeni tai baya 'berenang menuju kotoran buaya'

Mengerjakan sesuatu dengan susah payah, tanpa mendapat ganti rugi atau imbalan.

nimpet aculawet tan wring baya 'merahasiakan suatu tidak tahu bahaya'
Merahasiakan seorang raja yang mati.

bebéd

nanggung bedhahing bebede, gempale warangkane, menanggung

sobeknya kain, pecahnya kerangka keris'

Menanggung akibat sesuatu yang tidak enak atau tidak menyenangkan.

bebék

bebék diwuruki nglangi 'itik diajari berenang'

Orang yang sudah pandai dan biasa melukannya, masih diajari lagi.

bebék mungsuh meliwis 'itik melawan belibis'

Orang yang sama pandai saling bermusuhan.

bebistik

bebistik nguuh-uwuh 'berbisik berteriak-teriak'

Ingin berhiasa, tetapi tingkah lakunya tidak mendukung sehingga ketahuan rahasianya.

begal

ambegal sambi angajang 'membegal sambil berpura-pura'

Akan merampok/mencuri, tetapi pura-pura membeli (membantu, membawakan, dan sebagainya) calon korbannya.

begja

kebegjan kebrayan 'keberuntungan kaya akan anak/sanak saudara'

Penuh keberuntungan, kaya akan anak, serta banyak sanak saudara.

begja kemayangan 'untung berlebihan'

Untung yang berlipat-lipat; sangat beruntung; mendapat durian runtuh.

bekukung

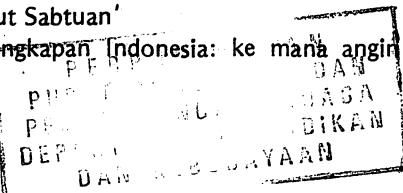
klebu ing bekukung 'masuk dalam perangkap harimau'

Terkena tipu muslihat.'

belo

belo melu seton, 'anak kuda ikut Sabtuán'

Hanya ikutan-ikutan saja. (Ungkapan Indonesia: ke mana angin yang deras, ke situ lah condongnya)



beluk

beluk nanjak 'asap melompat-lompat'

Membutta tuli; masa bodoh.

benceng

benceng ceweng 'menyimpang ceweng'

Pikiran yang selalu bercabang-cabang (bermacam-macam hal selalu dipikirkan).

bendhol

bendhol gecing 'benjol genting'

Segala sesuatu yang tidak lurus (sewajarnya).

bentus

numbuk bentus 'saling berbenturan'

1 Berjalan tergesa-gesa; 2 mempunyai pekerjaan dan sedang kekurangan biaya; 3 tergesa-gesa dalam berusaha sampai terbentur-bentur.

beras

beras setengah 'beras setengah'

Agak gila; sinting.

beras wutah arang mulih marang takere 'beras tumpah jarang pulang ke takarannya'

Sesuatu yang sudah berubah (tempatnya, bentuknya, dan sebagainya); biasanya tidak dapat kembali seperti keadaan semula atau seperti aslinya.

dudu berase ditempurake bukan berasnya dijual

Menyela pembicaraan, tetapi tidak sejalan dengan apa yang sedang dibicarakan.

berat

berat setengah 'berat setengah'

Memihak; berat sebelah.

besuk

besuk mben dawa 'besok lusa panjang'

Kelak di kemudian hari.

bidhung

ambidhung api rowang 'menggoda pura-pura membantu'

Orang yang bermaksud jelek, tetapi untuk menyembunyikan maksudnya berpura-pura membantu atau menjadi teman.

bima

bima akutha wesi 'Bima berbenteng besi'

1 Teguh (tentang pribadi); 2 kuat dan kokoh (tentang tempat).

bima para sama 'Bima pilih kasih'

Jaksa atau hakim yang pilih kasih dalam menuntut atau memutuskan suatu perkara.

mbina paksarsa dana 'seperti Bima memaksa menyerahkan dana'

Mengaku meminjamkan (uang, dan sebagainya) kepada seseorang, kemudian menagihnya secara paksa.

bindhopaya

bindhopaya (bindho upaya) 'bisa upaya'

Jaksa yang menakut-nakuti tertuduh untuk dapat memperoleh uang suap.

bledug

bleduging nagara 'debu negara'

Tunjangan khusus untuk perjalanan pegawai (swapraja).

blilu

blilu tau 'bodoh pernah'

Meskipun belum mengerti, tetapi dapat melakukan karena sudah berpengalaman.

blolok

katanjok blolok 'diberi nasi kejelekan seseorang yang sedang ada di dekatnya.'

bocah

bocah wingi sore 'anak kemarin sore'

1 Belum berpengalaman; 2 masih sangat muda usia.

ninggal bocah ana ing bandhulan 'meninggalkan anak berada di ayunan' Tidak bertanggung jawab.

ora mambu bocah 'tidak berbau anak-anak'

Anak-anak yang mempunyai tingkah laku seperti orang tua.

bojo

bojo jaka lara 'suami atau istri jejaka gadis'

Suami atau istri dari perkawinan pertama.

bokong**bokong kukusan** 'pantat kukusan'

Tidak dapat duduk dengan tenang; tidak dapat duduk berlama-lama, se-lalu pergi kian kemari.

nyangga bokong 'menyangga pantat'

Orang yang menjaga kedudukan suami, sanak saudara, atau kawannya agar mereka senantiasa selamat.

bulu**bulu rambatan lemah** 'bulu (nama pohon) merambat di tanah'

Perkara yang tidak ada habisnya, merembet-rebet ke masalah (orang) lain.

bonggan**bonggan gawe** 'salah sendiri membuat'

Ikut campur urusan orang lain, akhirnya menyulitkan diri sendiri.

bondhan**mbondhan tanpa ratu** 'menari bondan tanpa raja'

Berlaku sewenang-wenang, tidak mengakui pemerintahan atau peraturan negara.

bonggan**bonggan gawe** 'salah sendiri pekerjaan'

Melakukan pekerjaan yang bukan bagiannya atau mengurus sesuatu yang bukan urusannya.

borok**borok ilang rasane** 'kudis hilang rasanya'

Orang yang selalu sengsara, lama kelamaan (karena sudah biasa) tidak te-rasa lagi kesengsaraannya itu; alah bisa karena biasa.

botor**lonjong botor** 'bulat panjang biji kecipir'

Orang yang larinnya cepat sekali.

bongkokan**asrah bongkokan** 'menyerah berikat-ikat'

Menyerah bulat-bulat; menyerahkan diri; menyerah tanpa syarat.

braja**sumengka pangawak braja** 'menganggap dirinya berbadan kilat yang panas'

Bersifat terlalu berani dan menyombongkan diri karena sangat berkuasa.

brakatha

brakatha angkara 'kelekatu bernafsu'

Celaka karena terpikat rupa.

brama

brama corah 'api masyur (tentang kejahatan)'

Penjahat yang termasyur.

bramara

bramara amrih sari 'kumbang menginginkan bunga'

Orang laki-laki yang menginginkan wanita untuk diperistri.

bramara kandha 'kumbang berujar'

Selalu menepati.

bramara mangun lingga 'kumbang membangun tugu'

Orang laki-laki berlagak di depan anak perempuan.

sri sari mileking bramara cute 'bunga yang indah dihisapi kumbang rusak/malu'

Rusak atau rasa malu seseorang seperti rusaknya bunga yang sudah dihisap kumbang.

brana

kabrana pati 'terluka mati'

Terluka atau terbunuh tanpa ada yang menyaksikannya.

brekithi

brekithi angkara madu 'semut bernafsu terhadap madu'

Meninggal atau celaka karena ambisi untuk memiliki harta yang banyak; mati semut karena manisan.

brewo

brewa-brewo 'tiada teratur'

Pakaianya tiada teratur.

bubuh

dudu bubuhane 'bukan bagiannya'

Bukan pekerjaan atau tugasnya.

bubuk

bubuk oleh leng 'bubuk memperoleh liang'

Mempunyai niat buruk atau jahat dan memperoleh kesempatan untuk melaksanakannya.

matang bubuken 'menombak dimakan bubuk'

1 Tidak melanjutkan gugatannya, karena putus asa atau menarik kembali gugatan; 2 membuat perkara atau berurusan dengan bekas musuh.

budheg

budheg nretek 'tuli seperti jembatan'

Tua sekali.

budhung

budhung mumuk 'tuli dungu'

Tidak mau memikirkan orang lain, yang dipikirkan hanya makan dan tidur saja.

budi

ber budi bawa leksana 'melimpah budi menepati kata-katanya'

Orang teguh hati, apa yang dikatakannya selalu dilaksanakan atau ditepati.

budi pari murti 'budi ratu badan'

Sangat baik budinya

entek budine 'habis budinya'

Orang yang sudah kehabisan akal sehingga tidak dapat berusaha lagi.

bujakah

sabujakah 'satu santapan'

Makan bersama-sama dengan orang jahat.

bumi

bumi pinendhem 'bumi dipendam'

Rendah hati sekali.

malik bumi 'membalik bumi'

Orang yang terpengaruh sehingga berbalik memusuhi pimpinannya.

bun

adhang-adhang tetesing bun 'menunggu tetes embun'

Mengharap-harap kebahagiaan yang belum pasti datangnya.

bungah

bungahe kaya nunggang jaran ebeg-ebegian 'girangnya seperti naik kuda berpelana dan berhias'

Girang sekali sampai melompat-lompat.

buntel

buntel kadut ora nginang ora udut 'bungkus karung tidak makan sirih'

tidak merokok
Melarat dan miskin sekali, tidak punya apa-apa.

buntut

mbuntut arit 'mengekor sabit'

Orang yang pada awalnya kelihatan penurut, tetapi akhirnya ternyata sulit sekali karena ada maksud-maksud tertentu.

nggendholi buntute macan 'bergantung pada ekor macan'

Menuruti perkataan penjahat atau mengikuti jejaknya; sesat langkah.

peking buntut abang 'burung pipit ekor merah'

Soal kecil yang akibatnya besar.

buru

mburu cukup 'mengejar cukup'

Seperlunya saja; secara lugas.

mburu kalahe mengejar kekalahan

Berusaha untuk menebus kekalahan.

butuh

tambel butuh 'tambahan pengganti keperluan'

Sesuatu yang dipakai sebagai cadangan untuk pengganti yang diperlukan.

buwana

gawe buwana balik 'membuat dunia terbalik'

Bangsa yang besar kadang-kadang jatuh; perkara yang bertolak belakang dari yang lain, sama sekali berbeda.

sungsang buwana balik 'sungsang dunia terbalik'

Yang berderajat tinggi menjadi hina dan sebaliknya, seperti bekas pembantu menjadi majikan, bekas majikan menjadi pembantu.

buwang

mbuwang layang 'membuang surat'

Mengirim surat.

buya

kabuya-buya 'dikejar-kejar'

Terlunta-lunta.

C

cacak

kalah cacak menang cacak 'kalah coba menang coba'

Untuk mengetahui akan berhasil atau tidak harus dicoba dahulu.

cagak

cagak elek 'tiang penyangga jaga (tidak tidur)'

Sesuatu (makanan, minuman, dan sebagainya) yang menyebabkan orang tahan berjaga, tidak tertidur.

nyagak alu 'menopang antan'

Mendasari suatu pekerjaan secara tidak tepat sehingga tidak dapat digunakan sebagai pegangan atau patokan.

cakrabawa

kacakrabawa 'didakwa'

Terkena fitnah orang.

calा

cala wenthah 'gerak merugikan'

Orang yang berbuat onar, bertindak sewenang-wenang.

candhuk

ora candhuk lawung 'tidak bertemu tombak'

Tidak kenal sama sekali.

cangkem

cangkem crawak 'mulut keras bicara'

Orang yang keras dan kasar bicaranya.

cangkem catel 'mulut gatal'

Senang membicarakan keburukan orang lain.

cangkem karut 'mulut jagung muda'

Orang yang lahap, mau makan apa saja; orang yang mau menerima uang yang tidak halal.

cangkem rusak, godhong jati krasa opak, 'mulut rusak, daun jati terasa kue opak'

Meskipun tidak layak untuk dimakan, tetapi dimakan juga karena raksanya.

cangkem trocoh 'mulut bocor'

Orang yang senang mengumpat dan memaki-maki.

cap

cap tembaga 'cap tembaga'

Segala sesuatu yang sudah tidak dapat diubah lagi.

capaka

katon capaka sawakul 'terlihat bunga cempaka satu keranjang'

Disenangi orang banyak.

carang

kecocog ing carang landep 'tertusuk oleh ranting buluh tajam'

Terkena senjata tajam.

cathok

cathok gawel 'pending (gesper) gigit'

Orang yang suka mengata-ngatai dan mencela orang lain.

catur

ana catur mungkur 'ada percakapan membelakangi'

Hendaknya menghindari pembicaraan tentang keburukan orang lain.

cebol

cebol nggayuh langit 'orang kerdil meraih langit'

Sesuatu yang tidak mungkin terjangkau atau tercapai.

cekel

cekel longaning bale 'murid pendeta kolong di balai-balai'

Orang yang mendalami ilmu.

ceko

ceko regoh 'bengkok lumpuh'

Orang yang sudah tua renta, tidak berdaya lagi.

celeng

ngadhepi celeng bolotan 'menghadapi babi hutan dekil'

Orang yang akrab dengan kawan yang tidak baik hatinya.

nrajang grumbul ana celenge 'menerjang semak belukar dan celeng'

Orang yang menyerang sesuatu, tiba-tiba mendapat serangan balasan.

cengkir

cengkir ketindhikan kiring 'kelapa muda tertimpa kelapa tua'

Akan menikah terhalang oleh saudara yang lebih tua yang belum berumah tangga.

cepaka

nyandhung cepaka sawakul 'terantuk bunga sempaka satu bakul'

Mendapat anugerah atau keuntungan besar yang tidak dibayangkan sebelumnya; memperoleh durian jatuh.

cethet

ora nyethet 'tidak tiba-tiba keluar isi'

Tidak mempunyai daya atau kekuatan sama sekali.

cihna

angimbu cihna 'memeram bukti'

Orang yang mempunyai bukti-bukti tentang kejahatan seseorang, tetapi tidak mau melaporkannya kepada yang berwajib.

cindhil

keriga tekan cindhile abang 'kerahkan sampai anak tikusnya merah'

Orang yang menantang dan menganggap ringan lawannya karena mengandalkan dan membanggakan kekuatannya sendiri.

cindra

nindra pramana 'menciderakan tajam penglihatan'

Orang yang akan mencelakakan orang lain dengan cara yang halus atau tersembunyi.

cucuk

nucuk ngiberake 'mematuk menerangkan'

Orang yang datang bertamu dan diberi jamuan, pada waktu pulang masih membawa pulang jamuan itu.

cundhuk

durung acundhuk acandhak 'belum menyunting (bunga) memegang'

Belum mengerti (kenal, tahu, dan sebagainya) sudah ikut campur, belum duduk hendak belunjur.

D

dagang

among dagang 'mengasuh dagang'

Melakukan usaha berdagang.

dagang tuna andum bathi 'dagang rugi berbagi untung'

Orang yang berbuat baik kepada seseorang melalui orang lain; kedua-duanya akan mendapat nama baik.

dalan

dadia dalan suthik ngambah 'jika menjadi jalan tidak mau menginjak'
Sudah tidak mau kenal atau berurusan lagi; sudah tidak peduli.

dalan gawat becik disimpangi, 'jalan berbahaya sebaiknya dihindari'

Orang yang berbahaya atau perkara yang gawat sebaiknya dihindari.

damar

adedamar tanggal pisan kepurnamaan 'berpelita tanggal satu terkena bulan'
purnama

Memperoleh ketenangan jiwa dan rasa terang di hati.

damar kitu dah 'lampa sorot mengandung'

Apa yang ada di hatinya tergambar di mukanya; muka bagai cermin.

dana

ambles atilar dana 'tenggelam meninggalkan dana'

Menghadap atau menemui jaksa dengan membawakan uang suap.

daris

mbaud adaris 'pandai menata'

Setelah kalah dalam berperkara, kemudian menggunakan cara-cara lain untuk mengembalikan harga dirinya.

darma

darma sulaksana 'darma baik sifatnya'

Melaksanakan hukum yang adil.

daru

ketiban daru 'kejatuhan bintang beralih'

Mendapat keberuntungan besar; mendapat durian runtuh.

daulat

ana daulate ora ana begjane 'ada wewenang tidak ada untungnya'

Seseorang yang sebetulnya memenuhi syarat, tetapi tidak dapat memperoleh yang diharapkan atau ditujunya.

daya

nirna daya 'kehilangan daya kekuatan'

Terlibat dalam perkara gugat-menggugat dan minta bantuan kepada orang yang sudah mati.

denta

denta denti kusuma warsa sarira cakra 'gading putih gigi bunga hujan' badan cakra

Berlaku adil, yang salah tidak boleh dianggap benar, sedangkan yang benar tidak boleh dikatakan salah.

derek

derek tinggal tumpukan 'memotong padi meninggalkan tumpukan'

Meninggalkan pekerjaan yang baru setengahnya selesai.

desa

njajah desa milang kori 'menjelajah desa menghitung pintu'

Berkelana atau mengembara keluar masuk desa, dari daerah atau negara yang satu ke daerah atau negara yang lain.

desa mawa cara, negara mawa tata 'desa mempunyai cara, negara mempunyai aturan'

Tiap daerah (negara) mempunyai adat istiadat dan peraturannya masing-masing; lain ladang lain belalang, lain lubuk lain ikannya.

dewa

dewa tan owah 'dewa tidak pernah berubah'

Dewa yang tidak akan bergeser dan tetap tidak akan berubah; Ratu Adil.

dhadha

ngilani dhadha 'mengukur dada'

Orang yang menghina orang lain yang menjadi lawannya.

dhahar

asung dhahar 'menyajikan makanan'

Memberi sesaji (di tempat-tempat yang dianggap keramat).

dhalang

dhalang kerubuhan panggung 'dalang kejatuhan panggung'

Orang yang terpotong bicaranya sehingga terhenti.

dhalang ora kurang lakon 'dalang tidak kekurangan cerita'

Tidak akan kehabisan akal dan jalan dalam menghadapi sesuatu.

dhandhang

dhandhang diunekake kuntul 'gagak disebut kuntul'

Orang jahat yang dikatakan bersifat baik.

dhandhang ngelak 'berkehendak buruk'

Seseorang yang merencanakan perbuatan jahat.

dhandhang tumrap ing kayon 'gagak bertengger di kayu'

Jaksa atau hakim yang berbuat sewenang-wenang dalam mengurus suatu perkara atau sengketa.

andhandhang elak 'burung gagak yang sedang berbunyi'

Orang yang selalu mengharapkan kesengsaraan.

dhapur

dhapur kiwa 'wajahnya kiri'

Orang yang berparas buruk.

dhayung

dhayung oleh kedhung 'dayung memperoleh lubuk'

Menginginkan sesuatu dan bahkan mendapatkan jalan yang mudah; awak mengantuk disorong bantal.

dhedhak

dhedhak merange 'dedak jerami'

Seluruh isi rumah atau seluruh isi desa.

sadhedhak merange 'dengan dedak jerami padi'

Keseluruhan rumah dengan segala isinya.

dhendheng

maling dhendheng 'mencuri dendeng'

Berbuat serong dengan istri orang lain.

dhengkul

ngiket-iket dhengkul 'mengikat-ikat lutut'

Seseorang yang mencariakan jodoh kawannya atau sanak saudaranya.

dhewe

mbawa dhewe 'berdiri sendiri'

Orang yang ingin berdiri di atas kaki sendiri tanpa bantuan orang lain; mandiri.

dhindhang

dhindhang karuban wang 'tirai tergenangi uang'

Jaksa atau hakim yang dibanjiri uang atau barang suap.

dhingklik

tesmak dhingklik 'kaca mata kursi berkaki pendek'

Membabi buta.

dhoyong

dhoyong-dhoyong aja rubuh 'miring-miring jangan roboh'

Mengerjakan sesuatu yang rumit, tetapi masih dapat dilaksanakan meskipun dengan susah payah.

dhublong

ora dhublong 'tidak tinja'

Tidak mempunyai daya atau kekuatan.

dhudha

dhudha kembang 'duda bunga'

Seorang balu yang belum mempunyai anak.

dhudha bocah 'duda anak'

Perjaka yang sudan ditunangkan, tetapi ditinggal mati calon istri.

dhudha singkir 'duda menyingkir'

Duda yang masih ingin kawin lagi.

t

kukut kruwut 'rumput kerukut (nama tumbuhan menjalar)'

uruh halaman rumah atau desa penuh dengan pepohonan.

dhustha 'menghilangkan dusta'

Iatan yang tidak baik yang dilakukan untuk melindungi penjahat.

nirna dhustha miruda wacana 'menghilangkan dusta takut berkata'
 Tidak mengakui bahwa telah menyuruh pergi (menolong) seorang penjahat.

anirna dhustha miruda 'menolong penjahat mlarikan diri'
 Orang yang menolong pencuri/penjahat mlarikan diri/bersembunyi;
 orang yang melindungi orang jahat.

dipa

saka dipa 'tiang raja'

Bersandarkan diri atau mengharapkan kasih raja atau atasan.

diyan

ngantuk ngadhep padiyan 'mengantuk menghadapi lampu'

Terpikat kepada sanjungan orang tanpa mengetahui bahwa orang itu ber-maksud menjerumuskannya ke dalam kesusahan.

dom

ngedom sulam 'menjarumi sulam'

Mengantikan tugas orang lain yang sedang sakit.

dom sumurup ing banyu 'jarum masuk di air'

Tindakan menyamar atau secara sembunyi-sembunyi seperti yang dilakukan oleh mata-mata atau detektif.

drana

drana laba 'sabar beruntung'

Orang penyabar pasti akan terhindar dari kesusahan.

driya

ndriya raksa 'indera waspada'

Orang yang selalu berhati-hati dan bersikap berjaga-jaga.

duk

nglelet duk pinggiran dalan 'memintal ijuk di pinggir jalan'

Orang yang selalu menuruti pendapat orang lain yang berbeda-beda, baik benar atau pun salah sehingga akhirnya mengalami kesukaran.

duk sandhing geni 'ijuk bersanding api'

Seorang wanita dan seorang pria yang akrab sekali mudah berbuat hal-hal yang melanggar susila.

dulang

dinulang mangap 'disuapi mengangakan mulut'

Dijamin makan minumannya (tentang saudara atau pembantu).

dulu

ala dulune 'jelek penglihatannya'

Tidak pantas untuk dilihat orang lain.

ngliger dulon 'jatuhnya sama saja'

Segala sesuatu itu tidak perlu dilihat dari keberuntungannya saja.

dum

andum pamilih 'membagi pemilihan'

Orang yang dipercaya untuk membagikan sesuatu, dia malahan memilih lebih dulu barang-barang yang bagus untuk diri sendiri.

dumeh

aja dumeh 'jangan mentang-mentang'

Janganlah berbuat sewenang-wenang terhadap orang lain hanya karena dirinya sendiri kaya, pandai, atau sedang berkuasa.

durga

durga murang karta 'durga (nama dewi) melanggar keamanan'

Raja yang melanggar perintahnya sendiri atau seorang jaksa atau hakim yang melanggar hukum.

durga nganggas kara 'durga (nama dewi) menantang perkara'

Orang yang menentang pengadilan, tidak tunduk kepada keputusan hakim, dan sebagainya.

durga ngangsa-angsa 'Dewi Durga benafsu atau berambisi'

Orang yang bernafsu besar untuk mengejar sesuatu.

durjana

durjana mati raga 'penjahat mati badan'

Penjahat yang mempertaruhkan nyawanya untuk mencapai suatu tujuan.

nimir durjana 'menyelamatkan penjahat'

Menyelamatkan seorang penjahat dari bahaya.

durkara

durkara saksi 'perkara yang jelek saksi'

Saksi yang menyangkal kesaksian seorang saksi yang lain.

E

ilep

ngelep ilep 'menyelam (hilang) tenggelam'

Orang yang menghilangkan barang titipan.

eluk

klebu ing eluk 'masuk dalam lekuk (keris)'

Terlibat dalam suatu permasalahan.

emban

emban cindhe emban siladan 'selendang cindai selendang rantan buluh'

Orang atau pengasuh yang tidak adil dalam memberikan kasih sayang; pilih-pilih bulu.

empan

ngunjal ancempan 'mengulangi mengangkat papan'

Menggarap dan menyelesaikan suatu pekerjaan secara sedikit demi sedikit; berdikit-dikit lama-lama menjadi bukit.

emping

ngemping lara nggenjah pati 'menempuh sakit lekas berbau mati'

Dengan sengaja menempuh bahanaya atau mencari kesulitan.

empol

empol penecok 'umbut atau umbi dipangkas'

Sangat mudah.

empol pinecok 'umbut kelapa dipangkas'

Pekerjaan yang sangat mudah untuk dilaksanakan.

emprit

emprit abuntut langit 'burung pipit berekor langit'

Masalah kecil yang akhirnya merembet ke mana-mana sehingga menjadi besar.

emprit abuntut bedhug 'burung pipit berekor beduk (gendang besar)'
Soal kecil yang akhirnya berkembang menjadi besar dan rumit.

empyak

kegedhen empyak kurang cagak 'terlalu besar kuda-kuda atap kurang tiang penopang'

1 banyak menuntut, tetapi tidak sesuai dan setimpal dengan kemampuannya; 2 orang kecil yang berlagak seperti orang besar; besar pasak dari tiang.

encak

encak-encaken '(selalu) melonjak-lonjak'

Orang yang banyak tingkahnya.

encek

gotong-gotong encek 'mengangkat-angkat besek'

Membantu orang yang punya hajat dengan melakukan pekerjaan yang ringan-ringan.

endhas

endhas gundhul dikepeti 'kepala botak dikipasi'

Sudah hidup senang diberi kesenangan lagi.

ngulungake endhase nggujengi buntute 'melepaskan kepalanya memegang ekornya'

Orang yang memberikan sesuatu, tetapi tidak dengan setulus hatinya.

ora weruh endhas trasi 'tidak tahu kepala terasi'

1 Orang laki-laki yang tidak mau tahu pekerjaan istrinya; 2 tidak mau melakukan pekerjaan yang remeh-remeh.

kegedhen endhas kurang utek 'kebesaran kepala kurang otak'

Orang bodoh yang berlagak pandai.

endhas digawe sikil 'kepala dipakai sebagai kaki'

Bekerja keras untuk menolong kawan.

endhog

endhog sapatarangan pecah siji pecah kabeh 'telur satu sarang pecah satu pecah semua'

Para teguh pendirian berniat akan mati bersama-sama.

anjagakake oendhogé si Blorok 'mengharapkan telur si Blorok'

Terlalu mengharapkan sesuatu yang belum pasti ada.

lonjong endhog 'lonjong telur'

Orang berlari kencang sekali sehingga tubuhnya tampak bulat (bagaikan bulat telur).

enggon

enggon Cina didoli dom 'tempat belut dijual belut kecil'

Memamerkan kepandaian atau kekayaan dan sebagainya di hadapan orang yang lebih pandai atau kaya. Lihat **enggon Cina didoli dom**.

enthong

ora mambu enthong irus 'tidak berbau centong nasi ceduk sayur'

1 Tidak ada hubungannya sama sekali; 2 tidak ada pengalaman atau pengetahuan sama sekali.

epek-epek

golek karo epek-epek 'mencari dengan telapak tangan'

Mengerjakan sesuatu tanpa menggunakan atau mempunyai sarangnya.

erem

merem melek 'memejamkan mata membuka mata'

Hati yang was-was atau cemas.

eri

nglancipi eri 'meruncingkan duri'

Membakar hati orang lain sehingga menimbulkan kemarahan; menghasut orang lain.

eri; pucuk

ancik-ancik pukcing eri 'berdiri berpijak di ujung duri'

Berada dalam keadaan genting; seperti telur di ujung tanduk.

estri

estri candhalem aculikem 'istri hina celaka'

Seorang istri yang menjadi mata-mata dari musuh suaminya.

estri nancah gandir nancah 'istri membangkang bergerak membangkang' Istri yang berbuat serong (mempunyai kekasih) akan semakin menyeleweng, misalnya dengan mengambil harta suaminya untuk diberikan kepada kekasihnya.

estri sagraha 'istri serumah'

Orang laki-laki yang berbuat zinah dengan istri orang lain.

G

gabah

gabah sinawur 'gabah disebarluaskan'

Orang yang tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap.

kaya gabah diinteri 'seperti gabah ditampi'

Sangat gaduh, hiuruk-pikuk karena bingungnya.

gabus

sileming gabus 'tenggelamnya gabus;'

Sesuatu yang mustahil untuk diharap-harapkan; menunggu timbulnya batu hitam.

gadho-

nggado ati 'makan ati;'

Selalu membuat susah dalam hati.

gadhung

digadhung 'dibuat mabuk dengan umbi gadung'

Orang yang ditipu dan dipojokkan.

diendemi gadhung 'dimabokkan (dengan) umbi gadung'

Orang yang selalu ditipu orang lain.

gagap

nggagap tuna 'menyangka rugi'

Berprasangka buruk; mengira orang lain berbuat atau bersifat buruk, tetapi ternyata salah terka.

gajah

gajah alingan suket teki 'gajah bertirai rumput teki'

Berpura-pura, tetapi masih ketahuan juga; bersembunyi di balik lalang sehelai.

gajah andaka ndurkara, 'gajah banteng berbuat jahat
Berbuat keonaran dan kekacauan.

gajah marani wantilan 'gajah mendatangi tambatan'
Sengaja mencari kesulitan atau kecelakaan; menaruh api di bungungan.

gajah ngidak rapah 'gajah menginjak ranting di tanah'
Orang yang melanggar janjinya sendiri.

gajah tumbuk kancil mati ing tengah 'gajah beradu kancil mati di tengah'
Jika raja atau orang besar berselisih, orang kebanyak atau rakyat kecillah yang menderita; gajah berjuang sama gajah, pelanduk mati di tengah-tengah.

nggajah elar 'seperti gajah bersayap'
Kemauannya selalu besar dan kuat.

gajih

menangi gajih tumumpang 'menyaksikan lemah tertumpang'
Orang yang hanya menjanjikan hal-hal yang menyenangkan saja (curang).

galeng

ndhuwur galeng ngisor galeng 'atas pematang bawah pematang'
Bahaya yang mengancam di mana-mana (di segala penjuru).

galuga

galuga sinalusur (sinusur) sari 'gincu disalut timah sari'
Sesuatu yang indah dan mulia.

gambret

gambret singgah merkatak ora ana sing ngeneni 'genit daun padi yang telah dipotong mulai menguning tidak ada yang menunai'
Gadis genit, tetapi tidak ada yang meminangnya.

gana

gana amet boga ing graha kajana, kinadang erang 'lelaki mencari makan di rumah diambil orang diikuti malu'
Orang lelaki yang sementara mengembawa mencari makan, istri dan barang-barangnya yang ditinggalkannya diambil orang sehingga ia menderita malu besar.

gang

dilap/dilalap gang 'dimakan kuat'
Diambil atau direbut dengan paksa.

gangsir

mungkur gangsir 'memunggungi gangsir/jangkerik'

Tidak turut campur dalam masalah pekerjaan; bersikap seperti jangkerik yang mundur untuk masuk ke liangnya.

ganja

ora ganja ora unus 'tidak palang (pintu) tidak ijuk'

Tidak memiliki kelebihan apa-apa, baik rupa maupun tabiat.

gantung

gantung kepuh 'gantung lipatan kain dodot di pinggang'

Hanya satu-satunya yang dimiliki, yaitu baju, kain, dan sepatu yang dipakainya saja.

garang

garang garing 'hebat kering'

Mengaku dirinya kaya, tetapi sebenarnya tidak punya apa-apa.

garu

mrojol selaning garu 'lepas dari sela-sela garu'

Dapat lolos dari bahaya

gathuk

gathuk-gathuk 'cocok-cocok'

Sesuatu yang diburu-buru agar cepat selesai.

gawe

adol gawe 'menjual pekerjaan'

Selalu siap untuk bekerja supaya dihargai orang; ringan tangan.

andon gawe 'melakukan pekerjaan'

Pergi ke luar rumah, desa, dan sebagainya untuk bekerja.

anggung gawe 'selalu bekerja atau berbuat'

Terus-menerus bekerja, berbuat, dan sebagainya.

mbarang gawe 'mempertontonkan pekerjaan'

Mempunyai hajat mengadakan pesta perkawinan; mempunyai hajat mengawinkan atau menyunatkan anaknya.

mindho-gaweni 'menjadikan dua kali kerja'

Pekerjaan yang digarap sampai dua kali baru beres.

gayuh

nggayuh ing tawang 'menggapai di langit'

Mereka-mereka sesuatu yang tidak masuk di akal; mencita-citakan sesuatu

yang mustahil tercapai.

nggayuh lintang ing tawang pejah tan rikara 'meraih bintang di langit mati tanpa berubah'

Bersedia menangkap perampok, akhirnya tidak berhasil, malahan ia sendiri terbunuh.

nggayuh-gayuh loput 'menggapai-gapai terlepas'

Segala sesuatu yang dijangkau tidak tercapai

nggayuh lintang ing aluhur 'meraih bintang yang di atas'

Orang keci lyang mempunyai cita-cita yang tinggi dan tidak mungkin tercapai; mencapai bintang di langit, apa daya tangan tak sampai.

gecul

gecul kumpul 'urakan berkumpul'

Orang yang bengal berkumpul dengan sesama bengal, akhirnya mereka akan berbuat hal-hal yang tidak baik.

gedebog

nggedebok bosok 'seperti pelelah pisang busuk'

Orang yang buruk rupa dan juga hatinya.

gedebog

nguwod gedebog 'meniti pelelah pisang'

Tidak dapat dipercaya.

gedhana

gedhana gedhini 'laki-laki perempuan'

Dua bersaudara, laki-laki dan perempuan.

gedhang

gedhang apupus cindhe 'pisang yang berdaun muda cindai'

Suatu keinginan yang mustahil terlaksana karena menyimpang dari hal yang mustahil; seperti pungguk merindukan bulan.

rubuh-rubuh gedhang 'roboh-roboh pohon pisang'

Orang yang ikut-ikutan bersembahyang tanpa mengetahui makna dan doa-doanya.

gedhe

gedhe dhuwur ora pangur 'besar tinggi tidak dipasak giginya'

Orang yang sudah dewasa (tua), tetapi tidak tahu sopan santun.

gedhog

rubuh-rubuh gedhog 'roboh-roboh dinding bambu'

Melakukan sesuatu karena terbawa, ikut-ikutan saja.

rai gedheg 'muka dinding bambu'

Tebal muka, tidak tahu malu.

gedhong

digidhongana, dikuncenana 'dikurung dalam gedung, dikunci (dalam ruangan dan sebagainya)'

Orang yang menyerahkan diri kepada takdir dan nasib.

geger

geger sirah 'punggung kepala'

Keluarga warga atau bangsawan yang bersengketa dan saling menggugat.

geguyon

geguyon dadi tangisan 'tertawa (bercanda) menjadi menangis'

Sesuatu yang semula hanya untuk bergurau, kemudian berubah menjadi perkara besar.

gelang

alane gelang dening yekti 'keburukan gelang oleh kenyataan atau kebenaran'

Jangan hanya mendengarkan pembicaraan orang saja, sebaiknya dibuktikan kebenarannya.

gembol

nggembol watu 'membawa dalam saku batu'

Berniat akan membala dendam atau bermaksud buruk.

gemblung

gemblung jinurung 'bodoh didorong'

Orang yang bertindak sewenang-wenang tanpa ada yang memperingatkan atau menentangnya.

geme

geme-geme, ora/urang 'cepat-cepat, tidak'

Orang yang sudah mengatakan sanggup, tetapi ternyata tidak memenuhi janjinya.

genah

wis genah, wis punah (tanah) 'sudah jelas, sudah punah (asli)'

Sudah terang bahwa orang baik-bik serta orang asli.

gendheng

gendheng geret ceneng-ceneng 'menuntun menggeret tarik-menarik'

Saling memberi, atau saling menolong.

gendhon

gendhon rukon 'kepompong rukun'

Suami istri yang rukun.

gendhon (re)rukun 'ulat rukun'

Pergaulan (rumah tangga) yang rukun dan seja sekata.

gendhong

ora gendhong ora titir 'tidak tong-tong tidak bunyi kentung'

Kejadian yang mengejutkan; mendengar berita yang mengejutkan secara tiba-tiba.

geni

geni guntur nila bena 'api petir angin banjir'

Perintah negara atau pejabat tidak boleh ditentang bagaikan api, petir, angin, dan banjir.

geni pinanggang 'api dipanggang'

Sedang dalam keadaan marah dihasut sehingga makin bertambah marah.

nggeni 'mengapi'

Sudah memperoleh atau sudah diberi bagiannya, tetapi masih merengk-rengek minta tambahan lagi.

ngidak geni blubukan 'menginjak api membara'

Menerjang rasa enggan atau malu tanpa berhati-hati.

ora ana geni tanpa asep 'tidak ada api tanpa asap'

Semua perbuatan (baik atau buruk) lama kelamaan akan ketahuan juga.

ora ana geni tanpa kukus 'tidak ada api tanpa asap'

Suatu kejadian pasti ada beritanya; tidak ada api tanpa asap.

gentho

gentho tlengsor 'penjahat mengembara'

Penjahat yang biasa berkeliaran mencari korbannya.

genthong

nggenthong bocor 'seperti tempayan bocor'

Orang yang tidak dapat menghemat; seperti tempayan bocor meneteskan air terus menerus.

gepok

gepok senggol 'menyentuh menyenggol'

Berita yang tersebar dari mulut ke mulut.

gerah

sagerah 'satu penyakit (sama-sama sakit)'

Mempersenjatai orang jahat; sama-sama orang jahat.

gering

gering dilut ngising 'sakit-sakitan diikuti berak-berak'

Tertimpa musibah atau kesusahan yang bertubi-tubi; sudah jatuh ditimpa tangga.

getak

digetak angop 'digertak menguap'

Diharapkan sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba seperti orang menguap ketika digertak.

gething

gething muring-muring 'benci memaki-maki'

Benci sekali dan jika bertemu selalu memaki-maki.

gethok

segehok sakilan 'satu getok satu jengkal'

Tidak mau mengalah.

getih

adus getih 'mandi darah'

Menderita luka berat.

getih cinelung balung cinandi 'darah dimasukkan cepuk tulang dimasukkan candi'

Raja yang terluka atau meninggal; ada peristiwa pembunuhan atau perkelahian.

gora getih nemu risis 'takut darah memperoleh gerimis'

Berbaku hantam menggunakan senjata tajam, kedua-duanya terluka, kemudian dilerai dan orang yang melerainya luka juga terkena senjata, meskipun tidak parah.

giri

giri lusi janma tan kena ingina 'gunung cacing tanah orang tidak mempan hinaan'

Orang yang tidak boleh hina, meskipun kelihatannya bodoh atau miskin, sebenarnya ia pandai atau kaya.

giri suci jaladri pawaka surya sasangka nila tamu 'gunung suci lautani api matahari bulan nila halus.'

Raja yang sangat adil, meskipun pegawainya sendiri, jika bersalah juga dikenakan hukuman.

glathik

glathik sakurungan 'burung gelatik satu kurungan'

Orang yang sudah satu pendapat dan sepaham; serta sekata.

glethak

glethak sengor 'menggeletak mendengkur'

Tingkah laku dan kata-katanya lugu (terus terang).

gliyak

gliyak-gliyak yen tumindak 'pelan-pelan pasti jika bertindak'

Jika menggarap sesuatu tidak tergesa-gesa tetapi terus-menerus sehingga akhirnya selesai.

gludhug

kakehan gludhug kurang udan 'kebanyakan guruuh kurang hujan'

Orang yang terlalu banyak bicara atau bersedia untuk mengerjakan berbagai hal, tetapi tidak ada buktinya. Banyak berjanji tetapi sedikit ke nyataannya.

glugu

glugu ketlusuban luyung 'batang pohon kelapa kemasukan kayu enau'

Kemasukan mata-mata yang menyamar.

godhong

aling-aling godhong waringin 'bertirai daun beringin'

Menyembunyikan sesuatu di tempat yang mudah diketahui; berlindung di balik ilalang.

dadiya godhong suthik nyuwek 'walau menjadi daun tidak sudi menyobek'

Orang yang dendam atau sudah tidak mau memaafkan lagi sehingga menyapa pun tidak mau.

kaya ngandhut godhong randu 'seperti menyimpan daun randu'

Perkataannya tidak dapat dipegang, sebentar-sebentar berubah-ubah.

meneng-meneng ngandut gohong randu 'diam-diam mengandung daun randu.'

Pada lahirnya tampak diam batinnya berisi atau licin dalam berbicara.

ngudut godhong randhu 'merokok daun randu'

Orang yang berbicara tidak benar, atau pembicaraannya tidak dapat

dipercaya.

gombak

ora gombak ora kuncung ambeke kaya tumenggung 'tidak gombak tidak jambul perangainya seperti temenggung'

Orang yang sangat sompong.

gong

gong lumaku ditabuh 'gong berjalan dipukul'

Orang yang ingin diberi perhatian (ditanya dan sebagainya).

gong muni sasele 'gong berbunyi sebelah'

Memeriksa orang bertengkar dengan jalan mendengarkan laporan sepihak saja.

ngegeongi 'menabuh gong'

Membumbui atau menambah-nambah pembicaraan buruk mengenai seseorang.

gondhang

gondhang-kasih 'nama buah yang berwarna merah'

Dua benda yang berbeda (tidak sepasang) atau dua orang bersaudara yang tidak sama warna kulitnya, yang satu kuning dan yang lain hitam.

gotrah

sagotrah nadah 'satu keluarga' menadah,

Satu keluarga menjadi tukang tadah.

gudel

gudel bingung 'anak kerbau bingung'

Memasabodohkan tata tertib; tidak peduli atau tidak menghiraukan sopan santun.

gudel nunut 'anak kerbau menumpang'

Orang yang ikut campur urusan orang lain tanpa tahu akan akibatnya.

nemu gudel 'menemukan anak kerbau'

Mendapatkan sesuatu yang tercecer.

gudhang

gudhang rempelas 'urap (daun) ampelas

Mudah tersinggung.'

gugon

gugon tuhon 'yang diikuti yang dipatuhi'

Sesuatu atau seseorang yang diikuti atau dipatuhi tanpa dipikirkan baik buruknya.

gula

ana gula ana semut 'ada gula ada semut'

Di tempat menguntungkan akan banyak orang datang; ada gula ada semut.

ngalem legining gula 'memuji-muji manisnya gula'

Memuji-muji orang kaya

ngemut gula krasa legi 'mengulum gula terasa manis'

Diperdayakan sesuatu yang baik dan menyenangkan, akhirnya dimanfaatkan sendiri atau disalahgunakan.

ngemut legine gula 'mengulum manisnya gula'

Kehidupan manusia yang dari lahirnya tampak menyenangkan.

renggang gula, 'renggang gula'

Tidak dapat berpisah atau dipisahkan (saudara, sahabat karib).

sok ana gula akeh semute, 'kadang-kadang ada gula banyak semutnya'

Orang kaya banyak yang mendekati atau menyayanginya; ada gula ada semut.

gundheng

gumendheng ora goreng 'berasap tidak menggoreng'

Banyak berbicara, tetapi pekerjaannya tidak ada yang beres.

gung

alihan gung, 'pindah kemuliaan'

Tidak mau menonjolkan kemampuannya; rendah hati.

gung adiguna, 'besar kemampuan'

Orang yang menyombongkan kekuasaan atau kepandaiannya.

gunting

suduk gunting tatu loro, 'tusuk gunting luka dua'

Menderita atau tertimpa dua atau tiga kemalangan sekaligus; sudah jatuh ditimpa tangga.

gunung

dieletana segara gunung sap pitu 'meski akan dibatasi lautan gunung berlapis tujuh'

Jika sudah ditakdirkan menjadi jodohnya, walaupun sangat berjauhan dan dihalangi apa pun pasti akan bertemu juga; garam di laut, asam di

gunung bertemu di belanga.

kajugrugen gunung kembang (menyan) 'kerobohan gunung bunga (ke-menyan)

Mendapat keberuntungan besar; seperti mendapat durian runtuh.

kerubuhan gunung menyan 'tertimpa gunung kemenyan'

Orang yang mendapat keberuntungan besar; seperti mendapat durian runtuh.

ketapang ngrangsang gunung 'tumbuhan jenis krokot menggapai gunung'
Terlalu banyak keinginan, tetapi persyaratannya kurang; seperti bubuk makan kayu.

kerubuhan gunung 'kerobohan gunung'

Mendapat kesusahan besar.

kethipan ngrangsang gunung 'uang sepuluh sen merah gunung'

Menyangka suatu perkara yang tidak akan mungkin terjadi/mustahil.

mangsa ngontragma gunung 'manu mungkin menggoyahkan gunung'

Yang lemah tidak mungkin dapat mengalahkan yang kuat atau yang berkuasa.

ngontrakte gunung 'menggoyahkan gunung'

Wibawa seorang pemimpin bagaikan menggongangkan gunung.

sri gunung, 'sinar atau cahaya gunung'

Benda yang dari jauh tampak baik, tetapi menjadi buruk setelah didekati.

gupita

nggupita gunung 'mereka-reka ucapan'

Memutar-mutar perkataan; (ungkapan Indonesia: memutar lidah).

gurem

gurem thethel-thehel 'kutu ayam lepas-lepas'

Orang yang miskin atau bodoh menginginkan sesuatu yang mahal atau besar.

gurung

dawa gurung tinimbang lurung 'panjang kerongkongan daripada lorong'

Satu peristiwa/kejadian pasti akan tersebar meluas ke mana-mana berlanya.

guskara

angguskara 'menyumur (sebagai sumur)'

Orang yang mempunyai hak untuk menggugat, tetapi tidak mau menggunakaninya.

gutuk

nggutuk api lamur 'melempar (dengan batu) pura-pura rabun'

Berbuat jahat terhadap orang lain, tetapi kemudian berlagak tidak tahu; lempar batu sembunyi tangan.

nggutuk lor kena kidul 'melempar dengan batu utara terkena selatan'
Menyindir orang lain, secara tidak langsung mengenai sasarannya.

guyu

geguyon dadi tangisan 'kelakar menjadi tangis'

Perbuatan bersenang-senang yang agak melampaui batas, akhirnya menjadikan kesusahan.

geguyon parikena 'kelakar kena'

Berkelakar yang ada maksudnya; bersenda gurau yang mengandung tujuan.

H

harda

harda walepa 'sangat pandai menjawab kata'

Sangat pandai bersoal jawab (melayani perkataan orang); gayung bersambut, kata berjawab.

haruna

ngayah haruna 'bertindak matahari'

Jaksa atau hakim yang menyelesaikan perkara tanpa musyawarah, hanya mengandalkan kata hatinya sendiri.

hep

ngepi ngeni 'bermimpi menggarap dengan cermat'

Orang yang berbuat kebaikan secara tidak tulus.

idu

idu didilat maneh 'ludah dijilat kembali'

Orang yang ingkar dan menarik janji yang telah diucapkan.

idu geni 'ludah api'

Apa yang diucapkan selalu diturut orang.

iga

ora iga ora kunca 'tidak rusuk tidak kain dodot'

Orang yang sangat miskin dan menderita.

ilang

beladewa ilang gapite 'Baladewa hilang penjepitnya'

Hilang kekuasaan atau kewibawaannya.

ilu-ilu

ilu-ilu kapilayu 'ikut-ikutan sangat ingin'

Ikut-ikutan karena sangat ingin (memiliki dan sebagainya).

ina

ina pralaga 'kalah perang'

Berkelahi, akhirnya kalah karena lawannya lebih unggul.

ina sabda 'hina kata'

Kehilangan suara, tidak ada yang mendukung.

ina sabda pralaya 'jelek ucapan binasa'

Kata-kata yang akan menjatuhkan orang, tetapi karena kurang berhati-hati mendapat celaka.

ina sandi pralena 'hina sandi lupa'

Mengerjakan perkara secara kurang cermat dan kurang berhati-hati.

indhing

dicekoki indhing 'diminumi cawat haid wanita'

Kalah terhadap istrinya (tentang suami); pahlawan bakiak.

ikel

ngikel padu 'menggulung pertengkarar'

Pandai memperkeruh atau mempersulit persoalan; mengadu domba kawannya, sehingga suasana bertambah kacau.

irit

ngirit-irit dadi ngorot-orot 'menghemat jadi boros'

Orang yang berusaha untuk menghemat, tetapi malahan boros karena salah perhitungan.

iwak

bacin-bacin yen iwak 'bau bacin kalau ikan'

Meskipun jelek, jika saudara sendiri tentu masih lebih baik daripada orang lain.

iwak klebu ing wuwu 'ikan masuk ke bubu'

Terkecoh oleh penipu; tertipu.

sing kena iwake aja nganti buthek banyune 'yang tertangkap ikannya jangan sampai keruh airnya'

Supaya yang dikehendaki dapat terlaksana tanpa membuat keonaran.

J

jabung

njabung alus 'seperti buah jabung yang dapat memabukkan halus'
Orang yang senantiasa berbohong dengan mengucapkan kata-kata manis.

jagad

kaya jagad mung sagodhong kelor 'seperti dunia hanya se(lebar) daun kelor'
masih dapat mencari makan, kesempatan, atau jodoh di mana-mana.
lempoh ngideri jagad, 'lumpuh mengitari bumi'
Orang yang picik dan tidak mempunyai kepandaian berusaha untuk memegang kekuasaan atau pemerintahan besar.
rupak jagad 'sempit dunianya'
Tertutup segala tempat bertandang, tidak disukai orang, banyak musuh sehingga takut bepergian.

jail

jail mringkil 'dengki membutir (seperti kerikil)'
Dengki hati.
ilang jarake kari jaile, 'hilang hitungannya tinggal dengkinya'
Hilang kekuatannya (kekuasaannya), tinggal kehinaannya.

jaka

jaka jebug, 'jejaka buah pinang tua'
Lelaki yang sudah tua belum kawin atau menikah; jejaka tua.
jaka kencur, 'jejaka kencur'
Laki-laki yang belum dewasa.

jaka kumala-kala 'jejaka bersinar-sinar (seperti kemala)'
 Jejaka yang sudah dewasa.

jaksa

jaksa pring sadhapur 'jaksa bambu satu rumpun'
 Jaksa atau hakim yang anak buahnya semua masih satu keluarga.

jalak

jalak ampir 'burung jalak singgah'
 Bepergian yang tidak langsung ke tempat tujuan, tetapi dengan singgah dulu ke sana sini.

jalma

jalma angkara mati murka 'manusia tamak mati rakus'
 Orang yang tamak mengalami bencana karena kerakusannya.

jalma mati murka, 'manusia mati tamak'

Orang yang bersifat angkara murka, akhirnya mendapat bencana karena sifatnya itu.

jaman

ora jaman ora makam 'tidak jaman tidak makam'

1 Sesuatu yang tidak dikenal waktu dan tempatnya; 2 tidak keruan asal atau tempatnya.

jambangan

arum jambangan 'harum jambangan'

Orang yang tingkah lakunya sangat buruk dan bicaranya pun kotor.

jambe

kaya jambe (nom) sinigar (loro, pinaro, layak) 'seperti pinang (muda) dibelah dua'

Dua orang yang parasnya mirip; sama rupa; bagai pinang dibelah dua.

jambul

kongsi jambul wanen 'sampai gombak beruban'

Sudah tua sekali, sampai-sampai rambut sudah berubah menjadi putih semua.

jamu

mutah jamune pepe 'muntah jamunya berjemur diri'

Laki-laki yang kehilangan kepercayaan kepada dirinya.

jamur

arep jamure, emoh watange 'mau cendawannya, tidak mau batangnya'

(bangkainya)

Hanya mau enaknya saja, tidak mau susahnya.

jamur tuwu *ing sela/waton* 'cendawan tumbuh di batu/batuan'

Menginginkan sesuatu yang mustahil tercapai atau terlaksana; pungguk merindukan bulan.

jangkrik

jangkrik mambu kili 'jangkerik mencium bulu pembangkit semangat tempur.'

Orang yang menginginkan sesuatu dirangsang sehingga bernafsu sekali.

kaya jangkrik mambu kili 'seperti jengkerik mencium bau (kena) kili-kili'

Marah sekali; gusar sekali.

jangkung

milik-milik kaya jangkung, mubeng-mubeng kaya undar 'melihat-lihat seperti burung jangkung berputar-putar seperti gelendong'

Orang yang berkeliling untuk menyaksikan tontonan atau mendengarkan berita.

jantra

ora ngubengake jantra katekan wong edan 'tidak memutar jentera kedatangan oarang gila'

Memperoleh tamu seseorang yang memaki-maki.

salaku jantraku, 'mengikuti berputarnya janteraku'

Menyuruh mengikuti dan meniru segala tingkah laku dan kehendaknya.

jaran

jaran kerubuhan empyak 'kuda kejatuhan langit-langit'

Menjadi jera karena pernah mengalami hal yang tidak enak; orang buta tidak mau kehilangan tongkat dua kali.

kaya nunggang jaran ebeg-ebeg 'seperti naik kuda lumping'

Sangat gembira.

jarit

jarit luwes ing sampiran 'kain panjang lusuh di gantungan'

1 keinginan yang tidak tersampaikan sampai orangnya meninggal; 2 Ke-pandaian yang tidak digunakan sehingga terlupakan.

jawil

ngawil mungkur 'mencowel membelakang'

1 Tidak bertanggung jawab; 2 merahasiakan suatu rencana yang tidak baik.

jegur

uwis jumegur 'sudah menggelegar'

Orang yang termashur pandai atau terkenal baik budi pekertinya.

jenang

jenang dodol tiba ing wedhi 'pengangan dodol jatuh di pasir'

Kata-kata yang mengharukan.

jenang salayah 'bubur satu cobek'

Seia sekata; satu pikiran, satu kemauan.

kajenanga kaebora '(walaupun) dibubur (walaupun ditimba)'

Tanah dapat saja digali dan ditimba tanpa ada yang mengetahuinya.

jibah

gagah kajibah mingkuh ketempuh 'gagah terpaksa melakukan mengindar harus diajalan'

Terpaksa melakukannya, sebab dari semula telah menyanggupinya.

jimpit

sajimpit saojong 'secomot kecil satu lonjor'

Berbuat tidak adil.

jinjang

jinjang api goyang 'bergerak-gerak pura-pura bergoyang'

Tidak percaya terhadap perkataan seseorang, tetapi berpura-pura memperhatikannya dengan sungguh-sungguh.

jiwa

padu jiwa dikanthongi 'bertengkar atau berselisih jiwa dimasukkan kantong'

Sangat mahir berbantah; pandai bersilat lidah.

jiwit

jiniwit katut 'dicubit ikut terbawa'

Ikut merasa sakit atau sengsara jika ada saudara yang menderita.

jodho

cepak jodhone 'dekat jodohnya'

Orang yang cepat mendapat jodoh.

jero jodhone 'dalam jodohnya'

Lama atau sampai tua belum (ingin) kawin; sukar memperoleh jodoh.

juntrung

ora juntrung 'tidak urut'

1 Orang yang tidak jelas sanak saudara atau silsilahnya; 2 orang berbicara tidak menentu.

jurang

srana pinggiring jurang 'memberikan di pinggir jurang'

Berbuat baik seseorang yang jauh tempat tinggalnya atau bertingkah laku tidak baik yang mencelakakan diri sendiri.

jurung

gemblung jinurung edan kewarisan 'gila didorong, gila mendapat warisan'

Orang yang senantiasa bertindak gila-gilaan, tetapi tingkah lakunya kebetulan selalu mujur.

jujul

njujul wuwul 'uang lebihan taruhan'

Sudah merugi, kemudian kehilangan pula; dirundung malang; sudah jatuh tertimpa tanga.

njunjung ngantepake 'mengangkat menjatuhkan'

Memuji-muji lebih dahulu dengan maksud untuk menjatuhkan atau mencelanya.

jurang

jurang grawah ora mili 'jurang bersungai tidak mengalir'

Banyak menyanggupi, tetapi tidak melaksanakan atau tidak memenuhi-nya.

juris

juris baris 'kerab berbaris'

Mencari-cari atau menunggu-nunggu kesalahan atau kekurangan orang lain.

K

kabur

kleyang kabur kanginan 'melayang terbang tertiu angin'
Pergi mengembara tanpa tujuan.

kaca

kaca benggala 'cermin benggala (tebal)'
Semua perbuatan yang dapat menjadi teladan.

kacang

kacang mangsa ninggal lanjaran 'kacang tidak mungkin meninggalkan jalur
Watak dan tingkah laku anak biasanya mirip dengan tingkah laku orang tuanya.
kacang tinggal lanjaran 'kacang meninggalkan jalur'
Anak orang jahat menjadi baik atau anak orang baik menjadi jahat

kacurat

kacurat kacurut 'terserap'
Perbuatan atau pekerjaan yang serba merugi.

kadang

kadang katut 'saudara terbawa'
Menjadi saudara karena ikatan perkawinan dengan saudaranya.
kadang konang 'saudara kunang-kunang'
Yang dianggap saudara hanya mereka yang berharta saja.

kakung

kakung adiguna 'pria membanggakan kelebihannya'
Orang yang membanggakan kepandaianya.

kala

anggugat kala 'menggugat waktu'

Orang yang mengorek-ngorek persoalan lama, yang sebenarnya sudah reda.

masang kala 'memasang jaring'

Mencari kesalahan orang lain; bersifat jahil.

meggugat masa 'menggugat masa'

Mengungkit-ungkit atau membangkitkan perkara yang sudah hampir terlupakan.

kalah

mburu kalah 'mengejar kekalahan'

Orang yang berusaha mengejar kekalahannya.

kampuh

mirong kampuh jingga 'menyelimutkan kain dodot jingga'

Memberontak; melawan pemerintah

kandhang

kandhang langit kemul mega 'kandang langit selimut mega'

Tidak mau bergaul dengan orang banyak.

kangkung

ceblok kangkung 'menanam kangkung'

Menawarkan dagangannya yang makin hari makin tinggi harganya.

kantha

kantha jaga 'leher jaga'

Menjaga agar tidak terkena malu.

kapa

kapa laya 'pelana rusak, hilang'

Orang berperkara yang mengharapkan pertolongan dari orang-orang yang sudah tidak ada.

kapi

kapirare 'seperti anak'

Orang dewasa yang bertngkah laku dan berpikir seperti anak-anak.

kara

mumpang kara 'menang rintangan'

1 Menyela-nyela pembicaraan orang; 2 tidak mau menyelesaikan soal perdata; 3 berani menolak (melanggar, membantah) perintah.

ngumbang kara 'memamerkan barang'

Berpindah-pindah rumah, tidak tetap tempat tinggalnya.

karang

ngarang ulu 'menempati bantal'

Mengawini wanita adik istrinya karena istrinya meninggal.

nggenteni karang ulu 'menggantikan alas kepala'

Wanita atau pria mendapat suami atau istri bekas suami atau istri kakaknya.

karep

eyang-eyung karepe 'tidak tetap kehendaknya'

Kehendaknya tidak tetap.

karna

karna binandhung 'telinga dibesarkan'

Melihat atau mendering segala sesuatu dari cerita orang lain.

karsa

among karsa 'memelihara kemauan'

Berbuat semaunya sendiri.

karta

suka angas karta 'senang mengharap-harap kesejahteraan'

Orang yang mengharap-harap atau bersengaja mencari kesengsaraan.

karunya

karunya budi 'kasih sayang budi'

Mempunyai sifat kasih sayang kepada orang lain.

karya

nyawati karya desi 'melempari ucapan sendiri'

Ucapannya tidak dapat dipercaya.

kasih

pilih kasih, 'memilih kasih'

Tidak sama membagi rasa kasih sayang.

kathewel

ora endah kaya kathewel 'tidak bagus seperti nangka muda'

Tidak lebih dari yang lain; biasa-biasa saja.

kawah

mbubak kawah 'membuka keturban'

Mengambil menantu anak sulung.

kawruh

kawruh basa Jawa jero tapak meri' pengetahuannya bahasa Jawa dalam jejak anak itik'

Pengetahuannya mengenai bahasa Jawa dangkal sekali.

kawuk

kawuk ora weruh sarirane' biawak yang sudah tua tidak tahu badannya'

Mencela orang lain tanpa menyadari kekurangan diri sendiri.

kawula

nyangoni kawula minggat' membekali pembantu melarikan diri'

Berbuat baik kepada orang yang sudah rusak kelakuannya; membiayai sesuatu yang tidak berarti; perbuatan yang merugi.

kayu

dikayu-alakake' dianggap kayu buruk

Orang yang terbuang, diumpamakan kayu yang buruk atau rapuh.

nggugat kayu aking' menggugat kayu kering'

Menggugat orang yang sudah meninggal.

nyugokake bugel kayu sempu' memasukkan ke tungku potongan kayu sempu'

Mengajukan orang yang bodoh, akhirnya pekerjaannya tidak berhasil; memberi kesempatan kepada orang bodok

sawat mbalang kayu' batu pelempar melempar kayu'

Ramalan yang tidak cocok.

sendhen kayu aking' bersandar pada kayu kering'

Menggunakan pelindung orang yang sudah meninggal.

keabak

kebak luber kocar-kacir' penuh melimpah kocar-kacir'

Orang yang berubah pikirannya karena terlalu sarat ilmunya.

kebo

dikebo ranggah' dijadikan kerbau bertanduk panjang'

Dianggap atau digunakan sebagai penangkal atau penolak bahaya.

dikebo siji' dijadikan kerbau satu'

Dirampok.

kebo bule mati setra 'kerbau bule mati tegal'

Orang pandai tidak ada yang memanfaatkan sampai ia meninggal.

kebo ilang tembok kandhang 'kerbau hilang menambah biaya kandang'
Barang yang hilang tidak ditemukan, bahkan justru bertambah kehilangan biaya untuk mencarinya.

kebo kabotan sungu 'kerbau keberatan tanduk'

Menanggung beban terlalu berat untuk menghidupi anak istri dan saudara.

kebo lumaku dipasangi 'kerbau minta diberi peralatan kerja'

Orang yang menawarkan tenaganya agar diberi pekerjaan.

kebo lumumpat ing palang 'kerbau melompati ke palang pembatas'
1 Mengadili suatu perkara tanpa menerapkan hukum-hukum yang benar; 2 orang yang melanggar ketentuan yang ditetapkannya sendiri.

kebo mulih nyang kandhange 'kerbau pulang ke kandangnya.'

Orang yang sudah lama pergi akhirnya kembali ke kampungnya atau barang yang sudah lama hilang kembali tanpa disengaja.

kebo mutung ing pasangan 'kerbau mogok di pasangan'

Melakukan suatu pekerjaan, belum sampai selesai sudah berhenti atau tidak dilanjutkan.

kebo nusu gudel 'kerbau menyusu pada anak kerbau'

Orang tua belajar pada anak muda atau orang tua yang meminta ber guru kepada anaknya.

kebo rompon 'kerbau rapuh'

Kerbau yang sudah tua.

kumpul kebo 'kumpul kerbau'

Orang laki-laki dan perempuan hidup bersama tanpa nikah.

pisah kebo 'berpisah kerbau'

Suami istri yang tidak tinggal seatap, tetapi tidak bercerai.

sandhing kebo gupak 'berdekatan kerbau berendam dalam lumpur'
Mendekati orang yang sedang marah atau sedang bertengkar, akibatnya dia yang terkena sasarannya.

teping kebo 'kenal kerbau'

Sudah saling menyapa, tetapi belum saling mengetahui namanya.

kecik

kecik-kecik yen wudhu 'walaupun biji sawo asal memberikan petaruh'
 Dalam suatu pertemuan orang hendaklah sedapat mungkin menyampangkan pikirannya.

kecing-kecing

kecing-kecing diraupi 'aring-aring dibasuh mukanya'
 Walaupun diperoleh dengan cara mencuri atau membohongi orang (tidak halal) asal dapat dipakai untuk mencapai maksudnya.

kecoh

sakecoh-kecohe 'meludah seenaknya'
 Mengeluarkan kata-kata semaunya tanpa memperdulikan tempat dan keadaan.

kedah

sekedah sakerah 'satu gerakan satu kehendak'
 Sesuatu yang tidak dapat digarap dengan semau-maunya saja.

kedhana

kedhana kedhini 'laki-laki perempuan'
 Dua bersaudara, laki-laki dan perempuan.

kadhep

kumedhep kasep 'berkedip mata terlambat'
 Pekerjaan yang ditelantarkan, akhirnya terlambat dan rusak.

kelut

nyokot kelut 'menggigit sapu lidi'
 Orang yang sama sekali tidak memperoleh bagian karang, walaupun dia yang mengumpulkan barang itu. (Ungkapan Indonesia; menggigit jari).

kemarung

regem-regem kemarung 'menggenggam duri akar umbi'
 Mengasuh orang yang sukar (aneh) tabiatnya.

kembang

kembang sepasang 'bunga sepasang'
 Dua bersaudra, perempuan semua.

kemiri

ngrebut kemiri kopong (kothong) 'merebut kemiri kosong'
 Orang memperebutkan barang yang tidak berarti.

kemladhean

kemladhean ngajak sempal 'benalu mengajak patah'

Sanak saudara yang membuat kekacauan atau bertindak jahat.

kempul

ngiwuk kempul 'mempertahankan kempulan (alat gembala)'

Membereskan perkara atau pekerjaan.

kempros

kempros pengotor, tidak peduli kepada lingkungan, berbuat sekehendak hati

Orang yang terlalu banyak kesanggupan, tetapi tidak ada kenyataannya.

kendhit

kendhit mimang kadang dewa 'sabuk mimang (akar beringin) saudara dewa'

Orang yang tidak mampu terkena celaka atau terkena fitnah.

kenes

kenes ora ethes 'keletah tidak dapat'

Orang perempuan yang gaya tetapi tidak tahu apa-apa; orang perempuan yang bodoh, tetapi berlagak pandai; tong kosong berbunyi nyaring

kenong

ngenongi 'mengiyakan'

Orang yang menyepakati pembicaraan yang sudah selesai.

kenthang

ora weruh kenthang kimpule 'tidak tahu kentang kimpulnya (sejenis ubi)'

Tidak tahu asal mulanya (sebab-sebanya).

kenthus

kumenthus 'seperti kintel (sebangsa kodok)'

Orang yang pongah.

kumenthus ora pecus 'pongah tidak mampu'

Besar mulut, tetapi tidak dapat mengerjakan apa pun; tong kosong berbunyi nyaring.

kenul

jemulin kaya kenul 'lunak memantul seperti nasi yang di atas kerak'

Bandel; tidak mau mendengarkan kata orang; kepala batu.

kepara**kepara-kepare 'baik-buruk'**

Yang baik terlampaui baik, yang buruk terlampaui buruk.

keplok**keplok ora tombok 'tepuk tangan tidak merugi'**

Iku bersenang-senang tanpa ikut meneluarkan biaya.

kepuh**gantung kepuh 'menggantung buah kepuh'**

Orang yang pakaiannya hanya yang melekat di badan.

keris**ora keris nanging keras 'bukan keris tapi keras'**

Orang yang keras bicaranya, tetapi sebenarnya hanya untuk menakut-nakuti saja.

ora keris yen keras 'bukan keris jika keras'

Orang keras bicaranya, meskipun sebenarnya hanya untuk menakut-nakuti saja.

kethek**kethek saranggon 'kera satu gubuk tinggi'**

Segerombolan orang atau sekeluarga yang bertingkah laku buruk atau jahat.

kumethek tan kacagak 'seperti kera tidak diberi tiang'

Orang kuat lagi pula berkecukupan.

ngrampek-rampek 'mengambil hati kera'

Bergaul dengan orang jahat tentu akan diperlakukan jahat.

kethuk**ngantuk nemu kethuk 'mengantuk menemukan ketuk (alat gamelan)'**

Selalu tenang atau tidak berbuat sulit; menemui nasib mujur.

ketog**ketog ponjen 'menumpahkan (sampai habis) kantung (tempat) jamu'**

Segala hal yang dilakukan habis-habisan, misalnya, pengeluaran biaya pesta peralatan untuk anak terakhir.

ketula**ketula-tula ketali 'selalu bernasib-sial terikat/terjebak'**

Selalu menemui kemalangan; tak putus dirundung malang.

kere

kaya kere nemoni malem 'seperti orang miskin menemui malam'
 Orang yang merasa senang sekali mendapat kesempatan yang sudah lama dihara-harapkannya.

kere menangi mulud 'orang miskin mengalami Maulud'
 Orang yang rakus, diibaratkan orang miskin yang mendapat sedekah di bulan Maulud.

kere munggah ing bale 'orang miskin naik ke balai'
 Orang kecil yang menjadi pembesar atau memperoleh kedudukan terhormat.

keri

keri tanpa pinecut 'tertinggal tanpa dicambuk'
 Tidak dituduh, tetapi merasa dituduh.

kesampar

kesampar kesandhung 'tersentuh kaki tersandung'
 Mendapatkan sesuatu tanpa disengaja.

kesel

tamba kesel 'obat lelah'
 Beraneka macam hidangan untuk tamu yang baru datang dari bepergian jauh.

kethak

kumethak 'seperti ampas minyak'
 Sangat angkuh; sombang.

kumethak ngalathak 'tinggi hati keras mengering'
 Orang yang tingkah lakunya sangat tidak terpuji.

kidang

(a)mburu kidang lumayu 'memburu kijang berlari'
 Memburu atau mengejar sesuatu yang mustahil diperoleh.

lumpat kidang 'loncat kijang'
 Suatu pekerjaan yang diselesaikan secara tidak berurutan; acak-acakan.

kikir

kikir-kikir 'mengikir'
 Orang yang selalu berbuat mengurangi sesuatu atau mencuri sedikit demi sedikit agar tidak ketahuan.

kilang

asor kilang mungging gelas 'kalah gula kental berada di gelas'
Orang yang bicaranya sangat manis dan menarik.

kinjeng

kaya kinjeng tanpa soca 'seperti capung tidak mempunyai mata'
orang bepergian yang tidak tahu atau tidak jelas tujuannya.

kirik

apik kumripik nancang kirik 'bagus berkeripik menambat anak anjing'
Pada lahirnya suci, tetapi hatinya busuk.

kirik munggah ing bale 'anak anjing naik ke balai'

Orang kecil yang menjadi pembesar; orang yang menduduki jabatan tinggi.

rindhik kirik digitik 'lambat anak anjing dipukul'

Dengan cepat mengerjakan sesuatu karena hal itu memang sangat diinginkannya.

sandhing kirik gudigen 'bersanding dengan anak anjing berkudis'

Barang siapa berdekatan atau bergaul dengan orang jahat, akhirnya pasti akan terpengaruh juga.

kitiran

anteng kitiran 'diam atau tenang kincir angin'
Selalu bergerak; tidak dapat diam.

kitiran munggeng kayon 'baling-baling bertempat di pepohonan'

Orang berhutang yang tidak mau mengaku.

kitri

kitri raja bukti 'pohon buah-buahan segala macam makanan'
Berebut tanah, ladang, atau sawah.

kitri raja kaya 'pohon buah-buahan harta benda'

Bertengkar mengenai tumbuh-tumbuhan yang dimakan oleh binatang yang dipelihara oleh lain.

klasa

nglungguhi klasa gumelar 'menduduki tikar terbentang'
Hanya tinggal menemui enaknya saja.

klenthing

klenthing wadhad masin 'pasu air tempat pengasin ikan'

Masih terlihat sisa-sisa dari kegemaran atau kebiasaannya yang tidak baik, meskipun sudah lama dihentikannya.

klilip

ilang klilipe 'hilang kotoran di matanya'

Orang yang merasa terbebas dari musuhnya atau dari hal-hal yang mengganggu pikirannya.

kodhok

kodhok ngunthal gajah 'katak menelan gajah'

Peristiwa yang tidak masuk di akal, yang di8ggap mustahil akan terjadi.

koja

menthung koja kena sembagine 'memukul orang koja terkena kain citanya'

Seseorang merasa menipu, tetapi ia sendiri tidak sadar bahwa dirinya sendiri kena tipu.

kokoh

tinggal kokoh 'meninggalkan sisa makanan'

Melakukan suatu pekerjaan atau menggarap pekerjaan, yang belum selesai sudah ditinggal, akhirnya terbengkelai.

kakehan kokok kikik 'terlalu banyak kepala rampok anjing kedil'

Terlalu rewel; tidak pernah tetap kemaunya.

kondhang

kondhang ciri 'termashur cacat'

Orang yang sudah terkenal kejahatannya.

kontha

kontha jaga 'leher menjaga'

Orang yang selalu menjaga nama baiknya agar tidak menderita malu.

kontul

kontul diunekake dhandhang 'burung kontul dikatakan burung gagak'

Sesuatu yang baik dikatakan buruk.

kosok

angon kosok 'menggembala/menanti-nanti penggesek'

Menunggu-nunggu saat yang tepat.

kosokbali

kosokbali blejed 'sebaliknya sama sekali'

Benar-benar kebalikannya.

krama

ngapus krama 'mengikat tatanan'

Orang yang culas, ingin menipu dengan kata-kata manis.

nungkak krama, 'mengurangi tatanan/bahasa halus'

Tidak sopan; tidak tahu adat; melanggar sopan santun.

nyangga krama 'menyangga tatanan/bahasa halus'

Menyenangkan hati orang lain dengan mengiakan segala kemauannya.

kranjang

arang kranjang 'jarang keranjang'

Menderita luka berat karena banyaknya luka bekas tikaman atau tusukan.

ngangsu banyu ing kranjang 'menimba air dalam keranjang'

Orang yang menyia-nyiakan pelajaran yang didapat dari gurunya.

kresek

kakehan kresek 'terlalu banyak bunyi'

Terlalu banyak suara.

kringet

adus kringet 'mandi keringat'

Berusaha dengan sungguh-sungguh; bekerja keras; memeras keringat.

krisik

kumrisik tanpa kanginan 'berkerisik tanpa terkena angin'

Meskipun tidak ada yang menuduh, tetapi karena merasa berbuat kejahatan, hatinya tidak tenang.

kriwikan

kriwikan dadi grojogan 'air mancur menjadi air terjun'

Masalah kecil berkembang menjadi besar.

krokos

ora kena dikrokos 'tidak boleh dihina'

Tidak dapat dianggap kecil atau tidak boleh dihina.

krosak

krosake ing kene, gedebuge ing kana 'bunyi jatuhnya di sini, bertarnya di sana'

Orang yang segera mengutarakan maksudnya, akhirnya disampaikannya

secara tidak langsung atau secara lambang melalui orang lain, agar orang yang dituju dapat mengerti.

kucing

kaya kucing lan asu 'seperti kucing dan anjing'

Orang yang bertengkar dan tidak dapat didamaikan kembali.

kudhi

indhing

kudhi pacul singa landhepa 'sabit beliung cangkul apa yang tajam'

Sama-sama pahdai; hanya tinggal mengadu untung.

mrangkani kudhi 'menyarungi sabit'

Melerai suatu perkelahian atau pertengkaran.

kudhung

dekaa tifeswau

kudhung indhing 'kerudung cawat'

Orang laki-laki yang dikuasai oleh orang perempuan.

kudhung lufang macan 'tudung kulit macan'

Menggunakan nama pejabat atau orang yang berpengaruh.

kuku

sakuku ireng 'sebesar kuku hitam; sama dengan kuku hitam'

Sedikit pun tidak; sangat kecil.

kukum

ambalithuk kukum 'mengelabuhui hukum'

Berusaha melepaskan diri dari hukuman.

kukus

nigne sr

ora ana kukus tanpa geni 'tidak ada asap tanpa api'

Tidak akan timbul perkara, jika tidak ada yang menyebakkannya; kalau tak ada api, masa ada asap.

kul

mujs

amogel kul 'bergerak keyong'

Orang tani yang tekun dan jujur.

kulak

kulak warta adol prungan 'membeli untuk dijual lagi berita menjual pendengaran'

Mencari-cari berita dengan mendengarkan di sana-sini.

kulambi

malik kularibi 'membalik baju'

Bersedia menyembunyikan hatinya atau perasaannya kepada tuan atau rajanya.

kulhu

ora bisa maca kulhu 'tidak dapat membaca Al-ikhlas'

Tidak dapat membaca dan menulis Arab.

kulit

mambu kulit daging 'bau kulit daging'

Orang yang masih mempunyai hubungan saudara, yang masih satu keturunan dari nenek atau kakek.

kulo

mendhem kulo 'mengubur diri'

Orang besar yang menyamar mengaku orang kecil.

kumedhep

kumedhep kasep 'berkedip terlambat'

Bilamana tidak dikerjakan cepat-cepat pasti sudah terlambat; siapa tidak cepat, dia tidak dapat.

Kumethak

kumethak ngalathak 'sombong keji lancang'

Sikapnya sompong dan memalukan.

kumethak tan kecagak 'sombong tidak bertopang tiang mempertahankan'

Sombong, tetapi tidak dapat menunjukkan kebolehannya.

kumini

kumini 'seperti nenek-nenek'

Orang perempuan yang bertingkah dan bersikap seperti nenek-nenek.

kunjara

ngunjara setan 'memenjarakan setan'

Orang yang dapat mengekang hawa nafsunya sendiri.

kuno

kuno merbung 'kuna desa Merbung'

Peristiwa yang terjadinya sudah lama.

kuping

kuping budheg dikoroki 'telinga tulji dikorek'

Sudah tidak berkabar berita sama sekali, tiba-tiba datang beritanya.

sipat kuping, 'satu garis dengan kuping'

Berlari sangat kencang, seakan-akan kakinya satu garis dengan telinganya.
kutha

ambeguguk ngutha waton 'mogok seperti benteng batu'

Tidak mau menurut perintah.

mbeguguk ngutha watu, 'membangkang kota seperti benteng batu'

Orang yang membangkang pada peraturan yang berlaku.

kutuk

kutuk marani sunduk, 'ikan gabus menghampiri tusuk'

Orang yang dengan sengaja menghampiri bahaya.

kutuk nggendhong kemiri 'ikan menggendong kemiri'

Orang yang memakai perhiasan lengkap sehingga mudah menjadi sasaran penjahat.

L

laba

drana laba 'sabar keuntungan'

Orang sabar atau tenang.

lacak

kelangan lacak 'kehilangan jejak'

Mengejar penjahat, tetapi kehilangan jejak.

ladak

ladak kacengklak 'angkuh terseleo'

Berlagak, akhirnya mendapat celaka atau bahaya.

ladak kawarisan 'angkuh menjadi pewaris harta'

Orang sompong yang suka menghina, tetapi selalu selamat.

lahang

lahang karoban manis 'nira tergenang kemanisan'

Baik parasnya, lagi pula baik budi.

laku

andon laku 'melakukan perjalanan'

Bepergian untuk mencari sesuatu.

kaputungan laku 'terputus perjalanan'

Orang bepergian yang menemui halangan di jalan, terpaksa tidak dapat meneruskan perjalanannya.

nambung laku 'pura-pura perjalanan'

Pura-pura tidak tahu atau tidak mengerti.

tambung laku 'samar/kabur jalan'

Pura-pura tidak tahu.

lalar

lalar gawe legeh golek momongan 'upaya membuat tidak membawa apa-apa mencari anak asuh'

Sudah hidup enak dan beruntung masih mencari-cari pekerjaan sehingga menyulitkan diri sendiri.

nglaler wilis 'seperti lalat hijau'

Orang yang tidak mempunyai rasa malu untuk berbuat sesuatu.

laler

cumbu-cumbu laler 'jinak-jinak lalat'

Kelihatannya jinak, tetapi sebenarnya tidak; orang yang tidak mantap hatinya, meskipun diperlakukan dengan baik, akhirnya pasti pergi meninggalkannya.

lamat

lamat-lamat ora ilang 'samar-samar tidak hilang'

Sesuatu yang sudah tidak terlihat atau sudah jauh, tetapi kadang-kadang masih ada manfaatnya.

lambang

liru lambang 'tukar tumpang'

Barang yang keliru, karena serupa warnanya.

lambe

entheng (tipis) lambene ringan (tipis) bibirnya

Suka memaki; suka memperkatakan keburukan orang.

golek klimising lambe 'mencari halusnya/licinnya bibir'

Mencari kepuasan (pengenyang perut) bermodalkan mong kosong, meng-adu-adu, dan sebagainya.

kango abang-abang lambe 'untuk merah-merah bibir'

Kata-kata yang manis untuk sekedar menghibur saja; basa-basi.

lambe satumang kari mamerang 'bibir sebesar ganjar bibir dapur tinggal satu batang padi kering'

Orang sudah berulang-ulang menasihati, tetapi kata-katanya tidak pernah digubris.

lamen

among lamen 'memelihara jerami'

Bertani.

lampit

kerig lampit 'semua pergi tikar'

Orang yang berangkat bepergian sekeluarga (termasuk pembantunya).

lanang

lanang kemangi 'laki-laki daun kemangi'

Orang laki-laki yang bernasib sial dan penakut.

lancip

nglancipi eri 'meruncingi duri'

Membakar hati orang yang sedang marah.

landhesan

dadi landhesan 'menjadi landasan'

Orang yang menyebabkan timbulnya suatu perkara, akhirnya kena hukuman; biang keladi.

langit

anjaring langit 'menjaring langit'

Orang yang kaya akan usaha dan selalu berhati-hati; selalu menolong sesamanya agar terhindar dari kesusahan atau bahaya.

langkah

langkah kili 'langkah kilik'

Ucapan atau tingkah laku yang melampaui batas.

lara

lara banyunen 'sakit keluar air'

Sakit buang-buang air.

nguyang lara nggenjah pati, 'membeli (padi) sakit mempercepat kematian'
Orang yang dengan sengaja mencari celaka atau kehancuran.

latar

salatara 'meski satu pelataran pun'

Bagaimana pun juga.

lawang

kaineban lawang tobat 'tertutup pintu taubat'

Tuhan tidak mengampuni taubatnya; mati sebelum bertaubat.

uger-uger lawang 'tiang pintu'
Dua bersaudara laki-laki.

lawas

lawas-lawas kawongan godhong 'lama-kelamaan terlindung daun'
Mengabdi lama tetapi tidak terpakai.

layangan

nututi layangan pedhot 'mengejar layang-layang putus'
Orang yang mengharapkan kembalinya barang yang telah hilang, meskipun tidak mungkin akan kembali.

layu

dhadhakan nglayoni 'mendadak mengejar untuk ikut'
Perkara yang sudah matang akhirnya mentah lagi karena adanya usul-usul baru.

lebak

lebak ilining banyu 'lembah (tempat) mengalir air'
Kesalahan orang besar atau atasan dijatuhkan kepada bawahannya.

lebar

lebar lahan 'lepas lahan'
Peristiwa yang berakhir tanpa bekas atau sia-sia tidak berhasil.
lebar nglalahana 'selesai telah dibajak tinggal menanam'
Pekerjaan yang tidak tampak kenyataannya.

ledhang

ledhang-ledhang nemu padhang 'bermain-main menemukan terang'
Orang yang mendapatkan kebahagiaan tanpa disangka-sangka.

ledhok

ledhok ilining banyu 'leukuk (tempat) mengalir air.'

legan

legan golek momongan 'orang yang tidak berkeluarga mencari anak asuh-an'
Orang yang sudah senang hidupnya, mencari kerja yang menimbulkan kesukaran.

legi

legi-legining wong ngemut gula 'sedang merasakan manisnya orang mengulum gula'
Dipercayaikan milik orang akhirnya menyalahgunakan atau mencurinya.

legon

legon limar luput katiwar 'batang muda daun kelor lepas terbengkalai'
 Orang yang baik budi lagi pandai, walaupun jatuh miskin tidak akan menemui kesulitan.

lek

padha dhene lek sanga 'sama-sama bulan sembilan'
 Sama-sama orang biasa.

lelana

andon lelana 'mengerjakan pengembaraan'
 Bepergian atau mengembara untuk mencari sesuatu.

lelemu

nglelelemu satru 'mempergembuk musuh'
 Berbuat baik kepada musuh (yang berbuat jahat kepadanya).

lemah

lemah pinendhem 'tanah dipendam'
 Orang yang sangat merendahkan diri.

lemut

ceblek-ceblek lemut 'menepak-nepak nyamuk'
 Melakukan pekerjaan yang sangat ringan.

njaringi lemut 'menjaring nyamuk'

Menenggang perasaan atau pikiran orang lain; memperhatikan budi orang lain.

lenga

adol lenga kari busik 'menjual minyak tinggal bersisik (kulitnya).'
 Membagi-bagikan sesuatu, tetapi diri sendiri tidak mendapat bagian apa-apa.

kaya didhadhah lenga kepuh 'seperti dipijit memakai minyak kepuh'
 Orang yang tidak tahu tata cara dan adat bagaikan orang liar.

lengar

lengar ketiban unceg 'rata dan lebar tertimpa penggerek'
 Mendapat fitnah dari orang lain; terkena tuduhan.

lesus

alesus gumeter 'seperti angin ribut gemetar'
 Tidak percaya kepada kebenaran; memutar-balikkan kenyataan.

leyang

kaleyang kabur kanginan 'melayang tertiu angin'
 Orang berkelana tidak tentu arah dan tujuan.

lidhah

lidhah sinambung 'lidah disambung'
 Berita yang tersebar luas dari mulut ke mulut.

limar

limar cikal atapas 'cindai sutra benih pohon kelapa berpokok nyiur'
 Kebahagiaan yang mustahil diperoleh.

lincak

lincak gagak 'balai-balai burung gagak'
 Berpindah-pindah tempat atau meloncat-loncat tidak jauh langkahnya.

lingga

anirna lingga 'menyembunyikan badan'
 Orang yang menyamar di kalangan penjahat untuk melakukan penyidikan.

kalingga dina 'ditandai hari'
 Perkara yang sudah kasip (terlambat).
nirna lingga 'menghilang badan'
 Menyamar ke sarang penjahat; mata-mata.

lingsa

nggoleki lingsa sumlempit 'mencari telur kutu terselip'
 Mencari-cari kesalahan orang.

linya

andasa linya 'menyepuluhkan kelengahan'
 Suka berbuat lengah; berbuat sesuatu yang membahayakan dirinya; tidak berhati-hati.

liwet

mendhak-mendhak kaya liwed 'mengendap-endap seperti nasi liwet'
 Orang yang tidak dapat termasyhur namanya.

liyang

ngliyang miber 'melayang terbang'
 Seorang yang berlari cepat bagaikan kijang terbang.

lodhang

lodhang nemu pedhang 'waktu luang menemukan padang'

Menemukan keuntungan tanpa sebab.

Orang yang tampaknya jujur dan lurus, ternyata suka mencuri.

ora kena londho-londho 'tidak boleh tampak lemah (bodoh)'

Segala sesuatu yang tidak dapat digunakan untuk apa pun.

longok

ora kena longok-longok 'tidak boleh melongok menjulurkan kepala'

Segala sesuatu yang tidak boleh dilalaikan.

lonjong

lonjong endhog 'lonjong telur (bulat telur)'

Lari yang cepat sekali.

lonjong mimis 'lonjong pelor/peluru'

Orang berlari sangat cepat sekali; lonjong endhog.

loro

ngloro paningal 'mendua penglihatan'

Orang yang ragu-ragu menentukan pilihan; mendua hati.

luhur

nggayuh ing aluhur 'meraih kemuliaan'

Mengharapkan hal-hal yang mustahil.

lukak

lukak apapak 'tidak penuh rata'

Orang bodoh yang berlaku seperti layaknya orang pandai saja.

lukita

lukita basa 'karangan bahasa'

Orang yang menyebarkan kabar angin.

lumah

lumah tangan 'muka/atasi tangan'

Tidak turut campur.

lumbu

enggok-enggok lumbu 'berlengkok-lengkok (daun) talas'

Orang yang tidak mempunyai pendirian sendiri, hanya ikut-ikutan saja.

lumbung

kurung munggah lumbung 'kurung naik lumbung'

Pembantu diambil menjadi istri.

usung-usung lumbung 'angkut-angkut lumbung'

Pindah dengan mengangkut semua miliknya; gotong-royong dengan menyokong sekwasanya.

lumpang

nyunggi lumpang kentheng 'menjunjung (di kepala) lumpang batu besar'

Mendapat anugerah tanpa ada pengeluaran.

lumpat

lumpat kidang 'meloncat menjangan'

Melakukan pekerjaan yang tidak dari permulaan, tetapi diacak sehingga masih ada pekerjaan yang belum diselesaikan.

lung-lungan

lung-lungan punggel kidang paul 'saling menyodorkan patah ujungnya' kijang kembali

Sesuatu yang sudah berkurang, masih dikurangi lagi.

luput

luput gembur 'bebas pujian untuk mengusir orang halus'

Doa-doa untuk menghilangkan gangguan roh halus.

luput senjata uwa 'luput senjata lepas'

Orang yang selamat dari bahaya dan tidak terluka oleh senjata.

lurah

nilab lurah 'meninggalkan lurah'

Orang yang menghadapi suatu perkara tidak mau melapor atau minta tolong kepada orang atau pihak yang lebih tahu.

lurung

lurung buntung 'lorong buntung'

Orang menuduh tanpa bukti sehingga perkaranya menemui jalan buntu; tidak dapat dilanjutkan atau digarap.

sadawa-dawa lurung, isih dawa gurung 'sepanjang-panjangnya jalān, masih panjang kerongkongan'

Bagaimana pun suatu berita itu dirahasianakan, pada akhirnya akan tersiar luas juga.

lut

lut-lutan lowe nyamber awake dhewe 'berbelit-belit senggulung menyambar badan sendiri'

Merencanakan tindakan buruk terhadap orang lain, tetapi gagal dan mengenai diri sendiri.

lutung

grubyuk lutung 'jatuh bersamaan lutung (monyet hitam)'

Ikut-ikutan berbuat seperti orang banyak, tanpa tahu sebab-sebab yang sebenarnya; mengikuti arus.

luwang

gawe luwangan ngurugi luwangan 'membuat lubang menimbuni lubang'

Meminjam uang untuk melunasi hutang yang lain; gali lubang tutup lubang.

luwangan

keemplung ing luwangan 'jatuh ke dalam lubang'

Terjerumus atau jatuh ke dalam lembah derita.

M

macan

macan galak wulu badhak 'harimau galak berbulu badak'
Menggambarkan orang yang kejam dan menakutkan.

macan guguh harimau tua

Orang besar atau orang tua, walaupun sudah jompo atau menderita masih memiliki kewibawaan, masih dihargai dan disegani.

nguthik-uthik macan dhadhe

'menyentuh-nyentuh dengan jari harimau berjemur'

Mengganggu orang yang telah reda marahnya.

nyedhaki macan

'mendekati harimau'

Berkelahi dengan menakut-nakuti, misalnya ditagih hutang malah menakut-nakuti akan melaporkan kepada yang berwajib; menjawab pertanyaan yang membuat si penagih ketakutan.

sagalak-galake macan ora tegel mangan gogore

'sebus-busanya harimau tidak tega makan anaknya'

Sekejam-kejam orang tua, tidak akan tega kepada anak sendiri.

madal

madal parentah

'menggagalkan perintah'

Mogok untuk melaksanakan perintah atasan atau majikan.

madal pasilan

'menjejak pertemuan'

Meninggalkan pertemuan tanpa izin; mundur dari penghadapan.

madu

madu angin

'mempertengkarkan angin'

Mempertengkarkan sesuatu tanpa hasil (yang tidak ada manfaatnya); madu balung tanpa isi.

madu balung tanpa isi 'mempertengkarkan tulang tanpa isi'
 Mempertengkarkan sesuatu yang tiada bermanfaat.

mumbra-mumbra blabur madu 'berlimpah-limpah banjir madu'
 Harta kekayaan yang melimpah-limpah; serba cukup akan harta (kaya raya).

pahit madu 'pahit madu'
 Rasa manis sekali mengalahkan madu; asor kilang mungging gela.

maesan

kasandhung ing maesan 'terantuk pada nisan'
 Pekerjaan atau perjalanan yang menemui kesulitan.

malaikat

malaikat malik bumi 'malaikat membalik bumi'
 Menghancurkan kekuasaan sendiri atau orang berkelahi bersilat lidah dalam bicara sehingga menampakkan pribadinya sendiri.

malangkring

malangkring 'menetap'
 Orang yang mempertahankan harga atau orang yang tidak mau pergi lagi karena sudah mendapat tempat yang nyaman.

malang

malang-malang tanggung 'melintang-lintang tanggung'
 Orang yang serba menyulitkan; suka mencerca kalau tidak diikutsertakan, tetapi kalau diberi tugas tidak dapat menyelesaikannya.

malang nggambuh 'seperti belalang gambuh'
 Istri yang lebih besar daripada suaminya.

malik

malik mongkog 'membalik kebanggaan di hati'
 Semula menyanggupi, tetapi akhirnya ingkar.

malik tingal 'membalik penglihatan'
 Berubah pendapat, memihak lawan.

maling

maling arep 'pencuri mau'
 Meminjam tidak mau mengembalikan barang pinjamannya atau menghilangkan barang orang lain tetapi tidak mau mengerti.

maling atma 'pencuri nyawa'

Pencuri yang bermaksud akan membunuh pemilik rumah.

maling caluluk 'pencuri banyak bicara'

Berbuat menyamar terungkap oleh pembicaraannya sendiri.

maling caluwed 'pencuri menawarkan'

Seseorang yang menjualkan barang hasil curian.

maling guna 'pencuri pandai'

Pencuri mahir dalam perbuatan mencuri; pandai mencuri.

maling kebunan 'pencuri terkena embun'

1 Pencuri yang sudah memasuki halaman, tetapi belum keburu membawa barang; 2 orang yang berpura-pura berdagang atau mengaku menjadi dukun dengan niat menipu.

maling lamat 'pencuri samar-samar'

Orang yang berjalan malam hari, tanpa lampu atau tanpa suara, dapat dicurigai.

maling marga 'pencuri jalan'

Orang yang berhasil dengan cepat menemukan jejak pencuri, akhirnya ia sendiri dicurigai.

maling namur 'pencuri menghilangkan jejak'

Pencuri yang pandai menghilangkan jejaknya.

maling nebu sauyun 'pencuri seperti tebu seruas'

Keluarga yang semuanya menjadi pencuri.

maling ngrumpaka 'pencuri mencipta'

Orang yang tinggal di bekas tempat penjahat, akhirnya terkena tuduhan atau disangka penjahatnya.

maling ngumpet wedi rai wani silit, 'pencuri bersembunyi takut muka berani pantat'

Memberitahukan keburukan orang lain di belakang, tetapi tidak berani berkata di hadapannya.

maling retna 'pencuri harta berharga atau permata'

Pencuri yang hanya ingin memiliki harta benda saja.

maling sadu 'pencuri pendeta'

Pencuri yang berpura-pura sebagai orang baik-baik.

maling sakuthu 'pencuri bersekutu'

Pencuri yang mendapat petunjuk dari tetangga yang menjadi calon korbannya.

maling samun, 'pencuri menyamar'

Orang yang menemukan barang tanpa ada yang tahu dan tanpa ada yang lapor karena menginginkan temuan itu.

maling timpuh 'pencuri duduk dengan sopan'

Bekerja mencari upah, tetapi kalau ada kesempatan suka berbuat curang, misalnya menggelapkan bahan-bahan.

maling totos 'pencuri kepala'

Orang yang dianggap sebagai kepala pencuri karena kemahirannya dalam hal mencuri.

maling tumoleh 'pencuri menoleh'

Akan memberi atau bepergian, tetapi masih berbicara seolah-olah menyesali, hatinya belum ikhlas (ragu-ragu).

malopor/mlopor 'merembes'

Orang yang sudah jera.

mampang

mampang-mumpung 'menjemput selagi ada kesempatan'

Orang yang bertindak sesuka hatinya sendiri, menggunakan kesempatan selagi berkuasa.

mandara

mandara 'mungkir'

Orang yang memiliki barang curian (tukang tадah), tetapi tidak mengakuinya.

mangsa

angon mangsa 'mengembala saat/musim'

Menunggu saat yang tepat; menunggu angin.

katali mangsa 'terikat oleh waktu'

Sesuatu yang terlambat diselesaikan; tidak sesuai dengan rencana semula.

salah mangsa 'salah musim'

Segala sesuatu yang tidak cocok dengan keadaan, misalnya musim hujan tidak pada waktunya.

mangsi

ora bisa ndulit mangsi 'tidak dapat mencolek tinta'

Tidak dapat menulis (buta huruf).

mantra

mantra kacuthaka 'ucapan yang rusak'

Orang yang berperkara dan berpegang pada peraturan, akhirnya peraturan itu diingkar.

manuk

dijuju kaya manuk 'disuapi seperti burung'

Dimanjakan; diberi makan banyak-banyak.

manuk mencok dudu pencokane 'rupa dudu rupane, burung hinggap'
bukan tempat hinggapnya rupa bukan rupanya.

Segala sesuatu yang tidak wajar; segala sesuatu yang mencurigakan.

mecel manuk mabur 'menetak sayap burung terbang'

Orang yang dapat menjalankan pekerjaan yang sulit.

saur manuk 'menyahut burung'

Orang yang berbicara bersama-sama, bagaikan burung yang berbunyi bersama-sama serentak.

marta

marta wisuwa 'sabar bisa/racun'

Orang yang tidak mau mengingkari larangan Allah atau tidak mau melanggar peraturan negara.

mata

mata-mata kaben 'matanya terhalang'

Orang yang penglihatannya kurang tajam.

ngrabekake mata 'mengawinkan mata'

Orang laki-laki atau wanita tertarik kepada atau senang melihat wanita atau laki-laki lain; mata keranjang.

nyolok mata 'mencolok mata'

Orang yang berbuat atau berpakaian berlebih-lebihan untuk menarik perhatian.

panen mata 'panen mata'

Melihat tetangga berpesta, tetapi dia tidak (ikut) diajak serta makan-makan.

mayit

gotong mayit 'menggotong mayat'

1 Bepergian melintasi tempat-tempat yang berbahaya hanya bertiga; 2 keadaan yang menyebabkan kesengsaraan.

mayit lelaku 'mayat berjalan'

Orang yang bepergian seorang diri di tempat yang berbahaya; orang bepergian yang terancam bahaya.

mecuk

mecuk manyukilan 'membacok mencukil-cukil'

Orang yang pekerjaannya mencuri kayu dan lain-lain di hutan.

medhot

medhot raketan 'memutuskan keakraban'

Memutuskan tali persaudaraan.

mega

ngothak-othak mega 'menyentuh-nyentuh mega'

Tubuh yang sangat tinggi.

mejao

mejao (mrejao) 'tanggung'

Segala sesuatu yang serba tanggung untuk dilaksanakan.

mekasi

mekasi 'mengakhiri'

Kelakuananya sangat lain dari biasanya, dikatakan mengakhiri tingkah laku, seperti akan mengakhiri hidupnya; akan meninggal.

melok

melok melik muluk brana 'tampak jelas ingin memiliki menyuap harta'

Orang yang melihat barang yang bagus sehingga timbul niatnya yang jahat.

melopor

melopor 'membesar'

Orang yang suka membual atau orang yang ditanya singkat menjawab panjang lebar dengan diselingi cerita bohong.

mendhak

mendhak alingan padhang 'merunduk bertamengkan terang'

Bermaksud menyamar, akhirnya terlihat juga oleh orang banyak.

mendhak alingan, wekasan ngaton 'merunduk bertameng akhirnya nampak'

Orang yang bersembunyi (menyamar), akhirnya diketahui orang banyak; gagal dalam melakukan sesuatu.

mendhak-mendhak kaya liwet 'merunduk-merunduk seperti nasi sedang dimasak'

Orang kebal; tidak dapat diungguli kebesarannya atau sudah mencapai keluhuruan.

mendhang

mendhang kabaratan 'debu tertius angin'

Orang yang berkelana tidak tentu arah tujuannya.

meneng

meneng-meneng ngandhut godong randhu 'diam-diam mengandung daun randu'

Orang yang licin dalam berembuk; orang yang tampak diam, tetapi hatinya jahat.

menthek

menthek-menthek 'berbangga hati (besar hati)'

Bangga hatinya karena dipuji atau hatinya besar karena rasa senang.

merak

merak kacancang 'merak terikat'

Orang yang memperlihatkan kepandaianya agar orang banyak mengetahuinya.

merang

merang rat 'membuat malu orang lain'

Merendahkan atau menghina keluarga lain.

merem

merem melek 'terpejam terjaga'

Orang yang hatinya sedang khawatir dan gelisah.

milu

milu salaku jantrane 'ikut sejalan jenteranya'

Mengikuti sepak terjang orang lain; membevo mengikuti arus.

milu caluluk 'ikut nyeluk'

Orang yang berbuat serong, terbongkar karena ucapannya sendiri.

mimi

kaya mimi lan mintuna 'bagaikan sepasang ikan mimi dan mintuna'

Kasih sayang yang amat sangat; tidak bercerai-cerai atau tiada dapat diuraikan, misalnya dua orang suami istri yang berkasih-kasihan; bagai api dan asap.

lir mimi lan mintuna, 'bagaikan ikan mimi dan ikan mintuna'

Dua orang suami istri yang rukun sekali.

mina

mina angkara masebya 'ikan galak dipancing'

Menemui kecelakaan karena ada rasa ingin, seperti ikan yang tergesa-gesa mencari makan yang berada di pancing.

minakala

minakala kasatika 'ular jinak'

Orang yang memerintah tanpa memfitnah.

misa

misa jaya 'kerbau atau yang kuat'

Jaksa atau hakim yang memihak kepada orang bersalah dan menyalahkan yang tidak bersalah sehingga yang seharusnya menang dalam berperkara menjadi kalah.

molo

cacah molo 'menghitung bубungan rumah'

Menghitung jumlah rumah.

mong

mong mangangsa-angsa 'mengasuh bersusah payah'

Merusak pagar rumah orang untuk mencuri.

muka

(a)mbali muka (a)migantaka 'membalik wajah'

membalikkan janji akan memberikan sesuatu; menjilat ludah.

mumpang

mumpang saji 'menumpang sesajian'

Orang tua yang ingkar janji, misalnya anak gadisnya telah ditunangkan, tetapi dikawinkan dengan pemuda lain.

mungal

mungal-mungil 'bingung'

Hati yang tidak mantap, ragu-ragu dalam bertindak, mundur maju dalam menyelesaikan persoalan.

mungsuh

ambareg mungsuh 'menggerebeg musuh'

Menangkap lawan beramai-ramai.

nglelemu mungsuh 'menggemukkan musuh'

Orang yang berbuat baik kepada kawannya yang benci kepadanya; berbuat baik kepada musuh.

ngrupak jajahaning mungsuḥ 'menyempitkan daerah jajahan musuh'
Orang yang membuat terdesaknya lawan.

murang

murang kara 'menyimpang peraturan'
Menyimpang dari perintah atau ketentuan yang tidak berjalan lurus.

murba

murba titih 'menguasai tumpang'
Menyela pembicaraan orang.

murwa

murwa kala, Betara 'Kala/dewa perusak/jahat'
Sering memberdaya orang lain; orang yang selalu mengacau ketika hadir.

mutah

mutah jamune pepe 'muntah jamu berjemur'
Laki-laki yang tidak dapat bekerja karena menderita kesusahan atau baru saja terkena pukulan; kehilangan kekuatan.

mutung

mutung ing pasangan 'patah hati dalam pasangan'
Orang yang memutuskan hubungan cinta dengan seseorang; orang yang menggarap pekerjaan tidak sampai selesai.

N

naga

naga memangsa tanpa tyalam 'ular naga memakan tanpa langgeng'
Orang yang selalu berubah-ubah persangkaannya terhadap orang lain.

nagara

nagara mawa tata, desa mawa cara 'negeri dengan tata aturan desa dengan cara'.

Tiap negeri atau desa mempunyai tata aturan dan adat caranya masing-masing.

ngalasake nagara 'menghutangkan negara'

Orang yang bertindak menuruti kemauan sendiri, tidak mempedulikan peraturan negara atau pengadilan; tidak tahu adat.

nara

nara wacana 'manusia berbicara'

1 Memaki-maki orang tanpa sebab; 2 jaksa mengajak berunding orang yang menggugat atau yang digugat.

ngaya

ngayawara 'bercerita panjang lebar'

Berkata tidak ada artinya (kenyataannya); cakap angin.

nila

embuh si nila embuh si etom 'entah si nila entah si etom'

Suka memburuukkan orang lain, padahal dia sendiri juga tidak baik.

nini-nini

nini-nini pepaes 'henek tua bersolek'

Barang yang sudah usang diperbarui lagi.

niryukti

niryukti 'tidak nyata (tidak benar)'

Orang yang sedang gelap pikiran atau tidak benar perkiraannya.

nistha

nistha pariwasa 'nista paksa'

Penjahat yang sudah merusak pagar, kemudian tertangkap.

nistha pradana 'hina dermawan'

Orang yang mempunyai hutang, tetapi tidak mau mengakuinya atau tidak mau membayar kembali.

obah

obah ing ngarep, obet ing buri 'bergerak di depan, luas di belakang'
Pemimpin atau pemuka yang bertindak **buruk**, tentu diikuti oleh pengikutnya.

obor

kepaten obor 'kematian obor'
Kehilangan jejak garis keturunan keluarga.

omah

omah sakdhuwuring jaran 'rumah di atas kuda'
Perampok yang selalu bepergian kian kemari seakan-akan rumahnya di atas kendaraan.

ontang

ontang-anting 'anak tunggal'
Anak tunggal laki-laki atau perempuan; semata wayang.

opor

opor bebek mateng awake dhewek, 'sayur opor bebek, masak dirinya sendiri'
Berhasil mencapai cita-citanya atas usaha dan keringat sendiri.

ori

anggered ori aka pucuk 'menarik bambu besar dari ujung'
Mengerjakan sesuatu secara salah sehingga pekerjaan yang mudah menjadi sulit.

othak-athik

othak-athik didudut angel 'mengotak-atik ditarik sukar'

Sering memberikan harapan. tetapi bila ditagih jarang memenuhinya.

owal-awil

owal-awil owel 'goyang (akan terlepas) merasa sayang'
Sering menyanggupi, tetapi jarang membuktikannya.

pada

nglingga pada 'menutupi kaki'

Tidak mau mengakui barang yang dipakai sebagai bukti; tidak mengakui perbuatannya.

ngreka pada 'mencari kaki'

Berusaha mencari saksi.

padeya

ngreka padeya 'mereka pengalihan'

Mencari pengganti seorang saksi yang pergi.

padhang

mendhak alingan padhang 'merunduk berlindung terang'

Orang yang akan mengelak dari perbuatannya yang salah, tetapi ketahuan.

padhang atapa 'terang benderang bertapa'

Orang yang jujur hatinya, segala perbuatannya dilakukan dengan secara terang-terangan.

padu

padune kaya welut dilengani 'pertengkarannya seperti belut diminyaki'

Perkataan atau ucapan yang tidak dapat dipegang; licin bagai belut.

padune ngeri 'perbantahannya seperti duri'

Ucapan/kata-katanya tajam menyakiti hati orang lain.

pager

kepengkok pager suru 'terdesak pagar tumbuhan lidah buaya'

Menemui persoalan yang rumit.

ngrusak pager ayu, merusak pagar cantik'
Berlaku serong dengan istri orang lain.

nguncak-uncak pager arang, melihat-lihat pagar renggang'
Bermaksud ingin mengetahui kepandaian (kekayaan) orang lain.

pagar klaras,'pagar daun pisang kering'
Pembantu yang tidak dapat dipercaya.

pager mangan tanduran,'pagar makan tanaman'
Dipercayakan menjaga sesuatu malahan dimanfaatkan sendiri.

pager salira'pagar badan'
Tidak mempan oleh senjata.

pahit

pahit getir 'pahit getir'

Kesulitan dalam menghadapi masalah atau kesusahan (kesukaran); makan asam garam.

pahit weweh 'pahit memberi'

Orang yang kikir sekali; orang yang enggan memberi sedekah.

paksi

nirna paksi 'menghilangkan burung'

Tidak melihat mengaku melihat; mengetahui dan meniru pembicaraan orang.

paksi angkara asmana 'burung tamak pikat'

Menderita celaka karena terkuasai oleh rasa tamak dan ingin memiliki.

palang

palang tumoleh 'melintang berpaling'

Merasa bimbang dan ragu.

palang mangan tandur 'palang makan tanaman'

Dipercayakan menjaga sesuatu, akhirnya malahan merusak atau menyalahgunakannya; pagar makan tanaman.

pamatang

mutung pamatang 'memotong pematang'

Orang yang penyabar dan pemaaf.

pampang

pampang pumpung 'palang senyampang'

Berani menguasai atau merebut milik orang lain.

pamrih

sepi ing pamrih rame ing gawe 'sunyi akan maksud ramai dalam kerja'
 Berbuat sesuatu tanpa maksud menguntungkan diri sendiri.

pancuran

pancuran kaapit ing sendhang 'pancuran diapit oleh mata air'
 Tiga bersaudara, yang tengah laki-laki.

pandeng

pandengen srengenge memandang matahari'
 Orang kecil bermusuhan dengan orang besar, pasti ia akan kalah wibawa.

pandhawa

pandhawa 'anak Pandhu yang berjumlah lima laki-laki semua'
 Keluarga yang memiliki lima orang anak, semuanya laki-laki.

pandhe

pandhe galeng 'ahli pematah'
 Orang yang pekerjaannya hanya sebagai petani saja.

pandhita

pandhita amreksa cendhana 'pendeta bagaikan kayu cendana'
 Pendeta utama yang bijaksana.

pandhitaning antelu 'pendeta telur'
 Pendeta yang dianggap baik, ternyata hatinya buruk bagai telur hanya putih di bagian luar, sedangkan di dalamnya merah; orang yang berlagak suci.

pandum

nrima ing pandum 'menerima akan bagian'
 Menerima nasib; bertawakal.

ora narima ing pandum 'tidak menerima dalam pembagian'
 Tidak mau atau rela menerima nasibnya; ingin mendapat yang banyak atau ingin menang.

panen

blebah panenan 'deras sekali hasil panen'
 Masa banjir beras karena di mana-mana panen; masa panen raya.

panen gadhu walikan 'panen sawah yang ditanami padi musim kemarau yang terbalik'
 Mendapat kemujuran bertubi-tubi.

papan

milih papan 'memilih tempat tinggal'

Orang yang pandai menyesuaikan diri; di kandang kambing mengembik, di kandang ayam berkokok.

pa pincang

ora dhenger ing pa pincang 'tidak tahu akan pa pincang'

Tidak dapat membaca atau menulis huruf (Jawa).

paran

andon paran 'bepergian pengembaran'

Bepergian atau mengembara untuk mencari sesuatu.

dadi paran tutuhan 'menjadi tempat cercaan'

Belum tentu bersalah, tetapi dipersalahkan; menjadi kambing hitam.

parimana

sajabaning parimana 'di luar ukuran'

Perbuatan atau tingkah laku yang diluar batas tata susila dan kesopanan.

parosa

ngreka pasura 'berusaha paksa'

Bertengkar dengan memakai tameng orang besar.

nirna pasora 'menghilangkan paksaan'

Tidak mau melaksanakan peraturan pemimpin; membangkang.

pathok

pathok bangkrong 'tonggak kokoh'

Sesuatu yang tidak dapat berubah; tidak boleh ditawar.

pati

madhep ing pati 'bersedia mati'

Orang yang sudah siap menghadapi kematian.

mateni kalangan 'mematikan lingkaran tempat mengadu ayam'

Membuat huru-hara; mengacau peraturan; membuat resah dalam pertemuan.

patra

anirna patra 'menghilangkan surat'

Orang yang mengingkari janjinya sendiri yang sudah dicatat dalam surat (sudah hitam di atas putih).

apatra ina pracaya 'bersurat hina percaya'

Menghakimi perkara berdasarkan surat bukan saksi.

ngreka patra 'mereka-reka surat'

Membuat surat palsu.

patra kesian 'daun terangin-anginkan'

Segalanya diperkirakan saja.

patra laksana mangun satmata 'surat langkah membangun penghijatan'

Mencari data-data untuk menggugat atau mencari saksi untuk menggugat; menggugat.

payung

embesemake payung 'melayukan payung'

orang besar atau berpangkat yang jatuh namanya karena bertindak hina.

nyuwakake payung 'mencabikkan payung'

Orang yang berbuat salah sehingga atasannya dipecat dari pekerjaan atau kedudukannya.

pecel

pecel alu 'pecal alu'

Mudah tersinggung.

pecing

luput pecing 'terlepas pacing'

Tidak dihalangi maksudnya.

pecruk

pecruk tunggu bara 'burung pecruk menunggu perangkap ikan (bubu)'

Orang yang dipercayakan menjaga barang kegemarannya, akhirnya dimanfaatkannya sendiri atau tidak bertanggung jawab.

pecus

durung bisa ngaku pecus 'belum bisa mengaku mampu'

Belum mampu mengaku sudah mampu untuk berbuat atau mengerjakan sesuatu.

pedhot

pamedhot kentheng 'pemutus tali yang direntangkan'

Biaya yang harus dikeluarkan setelah seseorang mengajukan gugatan.

peking

balung peking 'tulang burung pipit (kecil)'

Orang yang tidak kaya, tidak berharta banyak.

peking buntut merak 'burung emprit berekor merak'

Masalah yang mula-mula kecil, akhirnya menjadi kekacauan; lihat emprit abuntut bedug.

pendhok

golek pendhok 'mencari penduk'

Mencari muka; mencari pujian.

pepet

mepet ana rembesé 'merapat ada rembesannya.'

Diduduh meminjam tidak mau mengakuinya, akhirnya ada yang menyaksikan bahwa dia meminjam.

perang

perang batin 'perang batin'

Orang yang bertengkar melalui surat saja.

perang lahir 'perang lahir'

Terpaksa ikut bertengkar, meskipun dalam hati tidak menyetujui adanya pertengkaran itu.

pet

pet poeng 'padam putus'

Orang yang berkawan akrab, saling mengunjungi, tetapi tiba-tiba terputus, tidak pernah datang lagi.

petak

metu petake 'mengeluarkan gertaknya'

Mengeluarkan kesaktiannya.

peteng

peteng atine 'gelap hatinya'

Orang yang sedang ditimpa musibah.

peteng ulate 'gelap air mukanya'

Orang bermuka muram karena sedang marah.

pethek

nyolong pethek 'mencuri tebakan'

Sesuatu yang tidak disangka-sangka, akhirnya akan berhasil dengan baik.

pethuk

pethuk sungut 'bertermu sungut'

Kenal dari kejauhan, hanya saling berkirim surat atau saling berpesan saja

pidak**pidak pedarkan** 'injak hina'

Orang yang tidak tahu sopan santun atau tata susila; orang hina.

pikir**landhep pikire** 'tajam pikirnya'

Orang yang cepat mengerti atau orang pandai.

pikul**mikul dhuwur mendhem jero** 'memikul tinggi menanam dalam'

Orang yang senantiasa bertanggung jawab kepada keluarga dengan membawa nama baik keluarga dan orang tua.

sapikul segendhongan 'satu pikul satu gendong'

Pekerjaan/tugas yang berbeda antara orang laki-laki dan perempuan.

pikulan**keputungan pikulan** 'terpatah pikulan'

Menghadapi perkara yang didahului saksi.

pilis**ora kena wong pilis** 'tidak boleh orang berpilis'

Orang yang suka menyeleweng, asal melihat wanita cantik langsung didekati (dimau). (Ungkapan Indonesia: mata keranjang)

pitik**digawe pitik putih raga tanpa mulya** 'dijadikan ayam putih tubuh tanpa mulia'

Orang pandai yang tidak diakrabi masyarakat, jika diperlukan saja beliau dicari orang.

pitik trondhol dibubuti 'ayam tidak berbulu dicabuti bulunya'

Orang miskin yang ditipu, dirampas segala harta miliknya.

pitik trondhol diumbar ing padaringan 'ayam tidak berbulu dilepas di tempat menyimpan beras'

Orang miskin atas orang jahat yang diberi kepercayaan menjaga atau merawat sesuatu.

plangkring**mlangkring** 'bertengger berkelahi'

1 Tidak mau berpindah; 2 pindah karena sudah mendapat tempat yang enak.

polo

ora polo ora utek 'tidak benak tidak otak'
 Bodoh sekali; berotak udang.

poncot

gondhelan poncoting taphi 'berpegang ujung kain panjang'
 Suami yang menggantungkan diri padaistrinya.

ngetutaken poncoting taphi, 'mengikuti ujung kain panjang'
 Suami yang mengikuti istri.

popok

mengkak-mengkok ora wurung ngumbah popok 'melenggak-lenggok akhirnya mencuci popok'

Gadis yang malu-malu ketika diinginkan jejaka, tetapi akhirnya mau juga dikawininya.

prabeda

upaya prabeda 'berusaha beda/perbedaan,'

Orang yang tidak patuh kepada janjinya, dan berusaha mengingkari segala apa yang sudah terlanjur diucapkannya.

prabu

miwal prabu 'melampaui raja'
 Melawan perintah atasannya.

pradana

nistha pradana 'meremehkan ganjaran'

Orang meminjam yang tidak bertanggung jawab dan tidak mau mengembalikan.

pradhang

pradhang anglieng ing kambang 'membedah seperti ling rumbang'

Orang yang merampok milik tetangga tanpa ada yang mengetahuinya.

praja

among praja 'mengasuh praja'
 Memerintah negara.

nekad praja 'nekad budi'

Nekad menuruti kehendak hatinya sendiri; keras kepala.

pralaya

nglingga pralaya 'menggugat orang yang sudah mati'

Menggugat kesalahan orang yang sudah mati tanpa saksi.

prawan**prawan sunthi** 'gadis kecil'

Anak perempuan yang belum datang bulan.

prawan gandhor 'gadis tinggi'

Gadis yang cepat besar.

prawan kencur 'gadis kencur'

Anak perempuan yang belum dewasa.

prawata**prawata bramantara** 'gunung belerang'

Orang yang mengadukan kejelekan orang lain.

praya**nyuda praya** 'mengurangi cahaya'

Mengurangi kemuliaan orang lain.

pring**nyeret pring saka pucuk** 'menyeret bambu dari ujung atas'

Pekerjaan mudah menjadi sulit karena keliru cara menggarapnya.

pringga**nganglang pringga** 'mengelilingi bahaya'

Selalu berhati-hati bila ada bahaya (rintangan).

projol**mrojol selaning garu** 'merojol di sela-sela penggaru'

Selalu unggul, tidak ada yang menandingi.

puluk**nampel puluk** 'menampel suap (nasi)'

Menghalang-halangi orang mendapat kebahagiaan.

pulih**pulih getih** 'pulih/kembali semula darah'

Kembali menjadi miliknya; tidak untung dan tidak rugi.

pulung**ketiban pulung** 'kejatuhan bintang bahagia'

Beroleh bahagia; naik pangkat, dan sebagainya.

pumpung**mumpung-mumpung** 'menggunakan kesempatan'

Berbuat sewenang-wenang untuk memperoleh kehendaknya selagi berkuasa.

pundhak

nglangkahi pundhak 'melangkahi pundak'
 Menyampaikan perintah tanpa izin atasan terlebih dahulu.

punggung

ngamuk punggung 'mengamuk dungu'
 Mengamuk nekat sekali.

punjul

punjul ing apapak 'menonjol/lebih dari yang rata'
 Lebih dari sesamanya.

punuk

punuk ati 'punuk yang menonjol di tengkuk hati'
 Orang yang senang dipuji-puji dan disanjung-sanjung.

pupuk

durung ilang pupuk lempuyange 'belum hilang obat ubun-ubun'
 Masih dianggap kecil.

pupuk bawang 'obat penempel ubun-ubun'

Orang yang dianggap atau diperlakukan seperti anak-anak; orang yang ikut mengerjakan sesuatu, tetapi tidak dihitung termasuk dalam suatu kelompok; anak bawang.

pupur

pupur sawise benjut 'bedak sesudah benjol'
 Bertindak hati-hati setelah terlanjur menderita kerugian (kecelakaan).

putung

keputungan laku 'terpatah jalan'
 Mencari sesuatu, tetapi tidak mendapat jalan.

putungan aten 'patah hati'

Mudah patah hati; mudah putus asa.

R

racak

nggegalak racak 'menggalakkan cacing kremi'

Membangkitkan hati orang yang bermaksud jahat; membangunkan macan tidur.

raga

nglugas raga 'bersahaja tubuh'

Merendahkan diri dengan berpakaian yang bersahaja.

raga tanpa mule 'badan tanpa harga'

Orang yang sudah tidak dihargai lagi; bahkan diperlakukan sewenang-wenang.

rai

napuk rai 'menampar muka'

Memberi malu di muka orang banyak.

rai dhingklik, 'muka bangku pendek'

Orang yang sampai hati berbuat sesuatu untuk kepentingan sendiri.

raja

her gung raja menung 'air pasang raja berkuasa'

Orang yang kaya raya dan baik hati.

karaja wasa 'lebih baik rusak'

Membunuh seseorang di tanah pekarangan orang lain.

maling raja peni 'mencuri kekayaan atau perhiasan indah'

Orang yang menyembunyikan harta orang kaya.

ngraia gopala mbima paksa, 'bagaikan raja Gopala bagaikan Bima memaksa'

Tidak mau menerima kebenaran atau keputusan jaksa.

ngreka raja 'mereka-reka raja'

Mempunyai perkara dan mengaku mempunyai saksi orang benar.

raja wisuda 'raja bisa yang manjur'

Mengadu domba orang besar yang berkedudukan tinggi; perkara yang menimbulkan pertengkaran.

raksa

andriya raksa 'memikirkan menjaga'

Orang yang selalu curiga kepada setiap persoalan yang dihadapinya.

ramban

ramban ramban tanggung 'memetik daun-daun muda tanggung'

Menyinggung-nyinggung nama seseorang yang tidak tentu.

rambut

mepet ana rambute 'merapat ada rambutnya'

Orang yang tidak mengakui tuduhan berhutang; setelah ada saksi mata yang dapat memperkuat tuduhan itu, ia tidak dapat mengingkarinya lagi.

randha

randha gabug 'janda tak berisi'

Janda yang tidak mempunyai anak.

randha kisi 'janda berisi'

Janda yang mempunyai anak laki-laki.

rangsang

ngrangsang-rangsang tuna 'menyerang kurang atau salah'

Orang yang sedang tidak beruntung, segala yang dikerjakannya selalu salah; untung melambung, malang menimpa.

rapet

ngrapetaken ingarenggang 'merapatkan yang sudah renggang'

Dapat mendamaikan dan merukunkan kembali orang yang bermusuhan.

raras

among raras 'memelihara kenikmatan'

Berkasih-kasihan; memadu kasih.

rase

(a)mbuang rase nemu kuwuk 'membuang musang akan memperoleh kucing hitam'

Menolak sesuatu yang dianggap kurang baik, akhirnya memperoleh sesuatu yang lebih jelek lagi.

rata

kesandhung ing rata kebentus ing tawang 'tersandung di tempat yang rata terantuk di udara'

Mendapat musibah yang tidak disangka-sangka.

rawi

rawi ratya grahana cute 'matahari bulan gerhana rusak'

Orang yang mendapat malu besar.

rebut

rebut cukup 'berebut cukup'

Sekedar mengemukakan yang perlu saja; berebut cukup; memburu cukup

rebut koripan 'berebut kehidupan'

Berebut mendapatkan mata pencaharian.

rebut paran 'berebut tempat tujuan'

Pergi ke tempat yang aman, bersuaka.

rebut seneng 'berebut senang'

Berebut rasa senang; tergantung kepada kesukaan hati atau selera; tinggal memilih mana yang disukai.

rebut balung tanpa isi 'berebut tulang tanpa isi'

Bertengkar memperebutkan sesuatu yang tidak berguna.

rega

ana rega ana rupa, ana rupa ana rega 'ada harga ada rupa ada rupa ada harga'

Jika harganya mahal, tentu barangnya baik.

reka

ngreka daya 'mereka akal'

Dapat berputar lidah dengan sesamanya (berusaha mencari akal).

rembug

gilig rembug 'bulat bicaranya'

Sudah dibicarakan atau disepakati secara matang-matang; bulat kata di pembuluh.

rembuge kaya welut dilengani 'pembicaraannya seperti belut diminyaki'

Kata-katanya tidak dapat dipegang, selalu berubah-ubah; licin bagai belut.

- rempela**
dikeki ati ngrogoh rempela 'diberi hati merogoh ampela (diberi betis hendak paha)'
Orang yang tidak pernah puas menerima kebaikan orang lain.
- renteng**
renteng-renteng runtung-runtung 'berangkaian beruntungan'
Sangat rukun; tidak pernah berpisah; selalu bersama-sama.
- ridha**
karidha lumahing asta 'direlakan tengadahnya tangan'
Orang yang mengemis; selalu mengadakan tangan saja.
- rindhik**
rindhik asu digitik 'pelan-pelan anjing dipukul'
Mengerjakan sesuatu dengan cepat karena memang sangat diinginkan; pucuk dicinta ulam tiba.
- rowang**
ngrusak jajahaning rowang 'mempersempit daerah jajahan kawan'
Merusak nama baik kawan sendiri.
sandhang-sandhang rowang 'berpakaian sahabat'
Dituduh melibatkan sanak saudara atau sahabat dalam suatu perkara.
- rumangkang**
rumangkang rumingking 'merangkak berjingkat-jingkat'
Pencuri yang baru menginjak halaman orang sudah ketahuan.
- rungkud**
mbabadi rerungkud 'menebas tetumbuhan yang lebat'
Menyelesaikan perkara atau persoalan yang rumit.
- rupa**
madaja katingal ing rupane 'menipu tampak pada wajahnya'
Penjahat menyamar sebagai orang baik-baik, lahir tampak baik, tetapi hatinya mengandung maksud jahat.
sarupa tiksna 'serupa tajam'
Memberi senjata kepada penjahat atau melakukan sendiri kejahanatan.
sarupa wastra 'sama rupa kain'
Memberi kemudahan kepada penjahat, berarti bersekongkol dengan penjahat.

rupak

rupak jagade ' sempit dunianya '

Hilang akal karena kehilangan mata pencaharian; ptuus asa.

S

saba

saban seban 'tempat bermain dan tempat menghadap'
Tempat yang biasa didatangi dan dikunjungi.

sabda

anggupita sabda 'mengarang perkataan'
Orang yang pandai bersilat lidah atau memutarbalikkan persoalan.
eka sabda 'satu ucapan'
Ucapan yang tetap satu, tidak pernah berubah. Hal yang biasa, yang dikatakan wajar.

ina sabda

'kurang kata-kata'
Orang yang menyatakan kehilangan barang, tetapi tidak ada saksi yang memperkuat atau membenarkan pernyataannya itu.

ina sabda pralena

'kurang kata-kata mati'
Orang yang mendapat celaka karena ucapannya yang kurang hati-hati atau kurang menjaga ucapannya sendiri.

kaluhuran sabda

'ketinggian pembicaraan'
Semua pembicaraannya diungguli; kalah dalam mengadu kata (dalam bersilah lidah).

kaunting sabda pralaya

'disatukan kata mati'
Pencuri yang sudah diketahui dan ramai dibicarakan orang banyak, akhirnya ditangkap dan dihukum.

kausti sabda pralaya

'disebut bicara mati'

Penjahat mati karena ucapannya sendiri.

kupita sabda pramana

'gubahan/karangan kata-kata waspada'

Membuat-buat atau mereka-reka perkataan dalam sekejap.

mbaud sabda 'memperpandai kata-kata'

Mengejar saksi untuk mengucapkan kesaksiannya.

nibani sabda pasura 'menjatuhkan kata-kata kasar'

Menyumpah-nyumpah atau menuduh seseorang tanpa sebab-musabab (memfitnah).

sabda amerta 'perkataan air kehidupan'

Perkataan atau ucapan yang menyukarkan; ucapan orang yang sangat penyabar.

sabda candhala 'ucapan hina'

Saling mengumpat.

sabda laksana 'ucapan dan tingkah laku'

Tingkah laku atau perbuatan yang sama dengan ucapannya.

sabda minangka panggeh 'ucapan yang dijadikan patokan'

Keputusan yang tidak tergoyahkan.

sabda parosa 'ucapan paksa kasar'

Saling memaki.

sabda pendhita 'ucapan pendeta/orang pandai'

Orang yang berpegang teguh pada ucapannya.

sabda tan yukti 'ucapan tidak jujur'

Ucapan yang tidak benar atau tidak nyata; ucapan orang jahat.

sabuk

sabuk galeng 'ikat pinggang pematang'

Kaya akan sawah ladang.

sadulur

sadulur sinoroh wadi 'saudara yang diserahi rahasia'

Persahabatan yang sudah saling tidak merahasiakan sesuatu.

sagara

jembar sagarane 'luas lautannya'

Orang yang sangat penyabar dan bersifat pemaaf.

rupak sagarane 'sempit lautannya'

Tidak mudah memaafkan kesalahan orang lain.

sahid

sahid kawudan 'saksi yang ditelanjangi'

Saksi yang mengemukakan kesaksiannya tanpa ingat lagi akan saat kejadian peristiwa.

sahid ngadhawa 'pelapor; saksi tonggak'

Pelapor yang hanya memberikan kesaksian apa adanya, tanpa menuntut sesuatu.

saifi

mumpang saji 'menumpang sajiān'

Orang tua yang menjual anak perempuannya dengan mengwinkannya dengan pemuda lain yang lebih kaya daripada pemuda yang telah menjadi tunangan anak perempuan itu.

saksi

ina saksi 'kurang saksi (tidak ada saksi)'

Perkara yang pengurusannya masih sangat kekurangan saksi yang terpercaya.

karoban saksi 'dibanjiri saksi'

Orang yang sudah tidak dapat menghindari kesalahannya karena banyak sekali yang melihat sendiri atau menyaksikan perbuatannya yang salah.

saeka saksi 'seia sekata saksi'

Bersekutu dengan saksi.

saksi dana 'sakai berduit (kaya)'

Saksi utama yang kaya raya.

saksi kulina darmā 'saksi yang mempunyai kebinasaan baik'

Orang tampil sebagai saksi yang mengemukakan kebaikan dan kejujuran dirinya senidri.

saksi ngundha gerah 'saksi yang ditunda sakit'

Sidang yang tertunda karena saksi utamanya sakit.

saksi rembe 'saksi menyusul'

Saksi tambahan yang diajukan yang berasal dari keluarga terdakwa.

saksi sakuthah 'saksi sekeluarga'

Saksi yang diambil dari keluarga terdakwa atau orang dari lingkungannya.

saksi tan nancah 'saksi tidak berbelok'

Saksi yang tidak berkianat dan tetap teguh pada kesaksiannya (apa yang dikemukakan).

saksi tumpang teh 'saksi tumpang bicara'

Saksi yang tanpa ditanya sudah memberikan kesaksianya lebih dahulu.

saksi wanto 'saksi guru'

Saksi yang membimbing ke arah keutamaan.

upaya saksi 'berusaha saksi'

Orang tersangkut perkara yang berusaha mencari saksi sanak saudaranya sendiri atau orang lain.

salaga

salin salaga 'berganti tingkah laku'

Segala sesuatu akan berubah sesuai dengan kemajuan dan kedudukan yang dicapai seseorang.

salah

salah weng-weng 'salah (keliru) tidak patuh (taat)'

Orang yang tidak melaksanakan perintah atau sengaja betindak menyala-hi peraturan.

salira

among salira 'memelihara badan'

Memikirkan diri sendiri.

sambung

sinambung rapet 'disambung rapat'

Perselisihan yang telah didamaikan kembali, atau kesalahpahaman yang telah diluruskan kembali.

sampar

kasampar kasandhung 'tertendang terhantuk'

Bertemu atau mendapatkan sesuatu tanpa disengaja.

sanak

dudu sanak dudu kadang yen mati melu kelangan 'bukansanak bukan saudara jika meninggal ikut kehilangan'

Hubungan suami istri, meskipun bukan saudara, jika salah satu meninggal yang lain merasa sangat kehilangan.

kalah satak bathi sanak 'kalah satu untung saudara'

Orang berdagang yang merugi, tetapi akan bertambah langganannya.

sandi

ina sandi pralena 'kurang kerahasiaan mati'

Orang yang melakukan pekerjaan yang sangat berbahaya, jika tidak berhati-hati akan binasa.

sangga

ora kena disangga miring 'tidak dapat ditopang miring'

Tidak boleh dikerjakan atau diperlakukan secara sembrono atau secara main-main.

sanggar

sanggar waringin 'sanggar/tempat pemujaan dari pohon beringin'

Menjadi tempat berlindung atau mencari perlindungan.

sapa

sapa salah seleh 'siapa yang bersalah, menyerah'

Orang yang berbuat salah, meskipun ditutup-tutupi (disembunyikan), pasti akhirnya akan memperoleh hukumannya.

sapu

sapu ilang suhe 'sapu yang hilang gelang pengikatnya'

Keluarga atau kerabat yang sudah kehilangan tertuanya sehingga lepas tidak ada saling ikatannya lagi.

sara

sara prana, pandhita murlita 'panah hati, pendeta pingsan'

Orang pandai yang memberi atau mengajarkan suatu ilmu kepada orang jahat.

sarak

ngenaki sarak 'mempermudah peraturan'

Menganggap ringan bahasa; segala perkataannya tidak ada yang benar.

saraya

asaraya samudhana 'memberi bantuan tersamar'

Orang yang memberi petunjuk kepada penyakit dalam melakukan kejahatannya.

sarik

sarik dalam nyandhung walang 'tulah jalan terantuk belalang'

Perkara atau masalah yang pelik dan berbahaya.

sarira

murwa sarira 'menghias tubuh'

Orang yang gemar merawat tubuh.

sarira dana '(ber)badan harta'

Bersifat rela terhadap segala harta miliknya.

sarkara

lir sarkara lan manis 'bagai gula dan manis'

Sesuatu yang telah menyatu pada, diumpamakan madu dan manisnya.

sastra

sasastra pralaya 'satu tulisan rusak'

Menghindari takdir yang telah digariskan.

satru

ngrupak jajahaning satru 'merusak jajahan musuh'

Membuat huru-hara agar musuh atau lawannya kalah.

ngingu satru nglelemu musuh 'memiara musuh menggembukkan musuh'

Musuh atau lawan yang selalu berada di dekatnya; lihat satru mungging cangklakan.

satru bebuyutan 'musuh sampai cicit'

Musuh terus menerus; bermusuhan sampai ke seluruh keturunannya (sampai ke anak cucunya).

satru jaya 'musuh kuat/sakti'

Musuh atau lawan yang perkasa atau sakti.

satru manengah 'musuh ke tengah'

Sama-sama menginginkan sesuatu, akhirnya berebutan untuk memperolehnya.

satu

lir satu lan rimbagan 'bagai bata dan cetakan'

Sudah menjadi satu dalam tujuan atau keinginan.

ora satu 'tidak satu'

Beberapa orang yang berbeda pendapat atau tidak sama kemauannya.

satu mungging rimbagan 'bata bertempat di cetakan'

Persaudaraan yang erat, satu atau sama-sama dalam watak budi atau keinginan.

sawat

nyawat ambalangake 'melempar dengan batu melontarkan'

Orang yang mempunyai rencana buruk mengutus orang lain untuk menjalankan maksudnya agar seseorang terkena celaka; melempar batu sembunyi tangan.

sawawa

ora kena disawawa 'tidak boleh ditandingi'
 Tidak boleh diimbangi atau dianggap ringan.

sega

mambu-mambu yen sega 'walaupun basi tetapi nasi'
 Walaupun buruk keadaan, tetapi karena masih ada ikatan persaudaraan, akhirnya ada pula gunanya.
ora mambu sega jangan 'tidak berbau nasi sayur'
 1 Bukan termasuk sanak saudara; 2 sanak saudara yang tidak ada bertanya lagi.

segara

jembar segarane 'lebar lautannya'
 Mudah memaafkan kesalahan orang lain; lapang dada.
nguyahi segara 'menggarami lautan'
 Orang yang menggurui orang yang sudah pandai; menggarami air laut.
rupak segarane 'sempit lautnya'
 Orang yang tidak mudah memberi maaf kepada orang lain.

seksi

nggendhong seksi 'menggendong saksi'
 Mengangkat saksi.

sekul

sekul pamit 'nasi minta diri'
 Menggarap suatu pekerjaan yang terlambat sehingga tidak berguna lagi.
sekul urug 'nasi timbunan'
 Sesuatu yang tidak berarti (tidak bermanfaat), ibarat nasi yang ditimbun.
sekul urup 'nasi menukar'
 Orang yang memberi barang kepada orang yang kaya raya sehingga tidak begitu bermanfaat; menggarami air laut; lihat nguyahi segara.

seling

seling surup 'berseling pengertian'
 Salah paham atau tidak dapat menangkap maksud seseorang.

semangka

kuru semangka 'kurus buah semangka'

Orang yang gemuk sekali, mengalahkan bulatnya buah semangka.
sigar semangka 'terbelah semangka'
 Membagi sesuatu secara tidak tepat.

sempal

nyempal sambi amancal 'mematahkan dahan sambil menyepak'
 Pergi mlarikan diri dengan membawa harta milik majikannya.

semprong

glundhung semprong 'gelundung semprong lampu minyak'
 Lelaki yang mengawini wanita tanpa berbekal kekayaan apa pun.

semut

semut marani gula 'semut menghampiri gula'
 Seseorang yang berbaik-baik kepada orang kaya karena mengharapkan balasannya.

semut ngadu gajah 'semut mengadu gajah'
 Orang kecil mengadu domba kepada orang besar.

sok ana gula, akeh semute, ana gula, ana semute 'kadang-kadang gula, banyak semutnya, ada gula, ada semut'
 Orang kaya atau berkedudukan penting, pasti banyak yang mendekati-nya; ada gula ada semut.

sendhang

sendhang kapit pancuran 'mata air diapit pancuran'
 Tiga bersaudara, yang tengah bersaudara.

senggol

gepok senggol 'menyentuh menyenggol'
 Perkara yang tidak ada kaitannya dengan perkara yang lain.

sengung

adol sengung 'menjual congkak'
 Membual atau bercakap angin; menjual petai hampa.

sesangkul

ngrusak sesangkul 'merusak pelindung'
 Menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan seseorang.

setan

setan anggawa ting 'setan membawa lentera'
 Orang yang senang menghasut.

setan katon, 'setan tampak'

Orang yang suka mengadu, selalu membakar hati orang agar terjadi perkelahian.

ngunjara setan, 'menjarakan setan'

Orang yang pandai mengekang hawa nafsu atau amarah.

setan nunggang gajah, 'setan naik gajah'

Orang yang selalu mencari enaknya sendiri.

sidhakep

sidhakep ngawe-awe, 'bersedekap melambai-lambai tangan'

Pada lahirnya tidak tampak ingin memiliki, tetapi sebenarnya dalam hatinya mengharap-harap agar diberi.

sidhem

sidhem kebari, 'padam terungkap'

Hubungan gelap pria dan istri orang lain yang akhirnya terungkap.

sidhem premanem, 'padam bungkam'

Tenang, tidak bersuara.

sidhem warut, 'padam retak'

Mendiamkan perkara atau suatu perkelahian.

si gedheg

si gedheg lan si anthuk, 'si penggeleng kepala dan si penggaruk kepala'

Bersepakat untuk sama-sama menyembunyikan rahasia.

sikil

pidak sikil, 'menginjak kaki'

Merahasiakan sesuatu atau bersepakat untuk merahasiakan sesuatu tanpa dicurigai orang lain.

pidak sikil jawil, 'menginjak kaki mencolek'

Bersepakat atau membuat perjanjian.

pidak sikil jawil mungkur, 'menginjak kaki mencolek membelakangi'

Orang yang diam-diam saling memberi tahu dan diam-diam bersepakat.

sikut

ngrabekake sikut, 'mengawinkan sikut'

Orang laki-laki (wanita) yang suka sekali bersentuhan dengan wanita (pria).

sima

sima bangga tanpa karana 'macan melawan tanpa sebab'

Orang yang mengamuk tanpa ada sebab-sebabnya.

sima bangga ndurkara amet mangsa 'macan bergerak melawan mengacau' mencari mangsa

Pencuri mencuri barang di rumah orang dengan membunuh pemilik rumah.

sima memangsa tan wrin kaniaya pejah tan wikara 'harimau menerkam tidak kenal kekejaman mati tanpa cacat'

Orang yang memperlakukan milik orang lain atau milik negara seenaknya sendiri, akhirnya akan menemui kesukaran tidak terhingga.

simbar

simbar tumrap ing sela 'daun simbar yang tumbuh di batu'

Mengajukan gugatan terhadap orang lain dengan mengajukan saksi buatan (palsu).

sinang

(a)mbarung sinang 'membarengi sinar'

Menyela orang berbicara.

singa

sima memangsa tata upaya 'singa mencari mangsa mengatur usaha'

Seperi seorang tenung yang mencari pekerjaan dengan menipu orang lain.

singgung

suminggung 'segan-segan'

Diam, tidak banyak berbicara dan tidak memperdulikan orang lain.

sifat

sifat kandel 'sifat tebal'

Sesuatu yang berlandaskan kepercayaan.

sirah

cacah sirah 'menghitung kepala'

Menghitung jumlah manusia atau binatang.

sirah loro 'kepala dua'

Bertugas melayani dua orang pejabat.

siram

siram-siram bayem 'menyirami tanaman bayam'

Doa banyak orang menyebabkan mungkin sesuatu yang diinginkan ter-kabul.

sirna

kasirna pura 'kehilangan pura'

Kehilangan tempat beribadah.

sisi

durung bisa sisi 'belum dapat membuang ingus'

Masih kecil, belum ada pengalaman; masih bau kencur.

sisik

sisik melik 'sisik berkelip-kelip'

Barang bukti yang ditemukan atau dilihat untuk barang-barang yang hilang (untuk suatu peristiwa kehilangan).

siti

siti tinabela 'tanah yang dipetimayatkan'

Orang yang tidak menanggapi gugatan terhadap dirinya, malahan ia sendiri membalias menggugat.

slamet

slaman-slumun slamet 'masuk ke mana-mana selamat'

Upacara agar selamat dan aman dalam melaksanakan suatu tugas kewajiban atau menginjak daerah yang kurang aman.

slekom

slekom-slekom 'perbuatan mengawur, tak beraturan'

Orang yang memberikan atau menggunakan barang yang bukan milik sendiri tanpa meminta izin lebih dahulu dari pemiliknya.

sona

sona belang mati arebut mangsa 'anjing belang mati karena berebut makanan (daging)'

Orang yang menemui ajalnya karena bertengkar dan memperebutkan sesuatu.

songgom

songgom egrek 'tiang bantu penyangga kendi tidak kuat'

Tidak kuat/teguh diberi kekuasaan untuk menjaga sesuatu.

sor

asor timbang 'kalah timbang'

Orang bodoh melawan orang pandai, atau orang miskin akan mengimbangi orang kaya.

soso

soso atambuh laku 'kasar tidak tahu cara (tingkah laku)'

Orang yang bersalah paham karena perkataannya yang kasar; orang yang malu atau menjadi risau karena tidak tahu duduk perkaranya.

soso ulon 'kasar/gagap suara orang berkata'

Suara bicara yang kasar.

srama

srama pinggiring jurang 'tempat bertapa di pinggir jurang'

Orang yang bertindak berbahaya, salah-salah ia memperoleh kecelakaan.

srengenge

pandengan karo srengenge 'menatap sinar matahari'

Bermusuhan dengan orang berkuasa.

srengenge pine banyu kinum bumi pinendhem geni pinanggang 'matahari dijemur air diminum bumi dipendam api dipanggang'

Para pejabat atau yang berwewenang harus memberi keputusan yang adil dan tepat.

srowal srowol

srowal-srowol 'tidak menentu'

Tidak dapat dipercayai bicaranya.

sudesi

sudesi kekemu 'tidak penuh/geronggang berkumur'

Orang miskin mengaku kaya.

suduk

suduk gunting tatu loro 'tusuk gunting luka dua'

Menghadapi kesulitan bertubi-tubi atau selalu ditimpa kemalangan; sudah jatuh ditimpa tangga.

suduk kuwuk 'tusuk kucing liar'

Orang yang akan berbuat jahat kepada orang lain, akhirnya malah dirinya sendiri yang menderita.

sugih

sugih mblawah 'kaya lebar lubangnya'

Kaya melimpah ruah.

suket

dadiya suket emoh nyenggut 'meskipun menjadi rumput mau memakan'-nya (untuk binatang)

Tidak mau tahu/bergaul lagi.

suku

suku dhadha ateken janggut 'berkaki dada bertongkat janggut'

Orang yang menjalankan pekerjaan yang sangat berat; membanting tulang.

suling

glundhung suling 'gelundung seruling'

Miskin sekali, hanya memiliki baju yang melekat di badan.

sulung

sulung alebu geni 'kelekatu menyerbu api'

Orang yang menderita kekalahan besar karena menghadapi (bertanding) dengan lawan yang lebih besar atau lebih kuat.

sumen

sang sumen nir dita 'sang curang hilang kelebihan'

Orang pandai/guru yang menyokong orang jahat mengakibatkan hilang keutamaannya.

sumur

nyumur gumuling 'seperti sumur terguling'

Bertabiat yang tidak mudah diduga; tidak dapat menyimpan rahasia.

sumur mlaku tinimba 'sumur yang minta ditimba airnya'

Orang pandai atau berilmu yang selayaknya dijadikan tempat orang menimba ilmu.

sunduk

uwis kebak sundukane 'sudah penuh tusukannya'

Orang yang sudah terlalu banyak berbuat jahat/salah, akhirnya pasti ketahuan atau tertangkap.

supata

midak supata! 'menginjak sumpah'

Orang yang melanggar sumpahnya sendiri atau mengingkari janji yang diucapkannya sendiri.

suru

kepergok pager suru 'tiba-tiba bertemu pagar lidah buaya!'

Ditimpakemalangan yang mengejutkan (secara tiba-tiba).

suruh

greget-greget suruh 'mendongkol sirih'

Mempunyai perasaan mendongkol (gusar), tetapi perasaan itu tidak dilahirkan.

surup

seling surup 'berseling penglihatan'

Salah paham.

surya

hyang kalingga surya 'dewa diwujudkan matahari'

Orang bijaksana menjadi penerang orang banyak.

kasurya candra miruda wacana 'terterangi matahari bulan menolak ucapan'

Tidak mau menerima keputusan yang sudah dijatuhkan oleh yang berwenang.

suwakan

ngubak-ubak suwakane dhewe 'mengaduk-aduk empang ikannya (di tepi sungai) sendiri'

Membuat keruh (mengacau) daerah sendiri.

suwe

suwe mijet wohing ranti 'lama memencet buah tomat'

Pekerjaan yang sangat mudah untuk dilaksanakan.

swara

swarane pait madu 'suaranya pahit madu'

Suaranya sangat manis (merdu) seolah-olah mengalahkan manisnya madu (madu terasa pahit)

T

tai

dibeciki mbalang tai 'dibaiki melempar tinja'

Pertolongan atau perlakuan baik terhadap seseorang dibalas dengan kejahatan; air susu dibalas dengan air tuba.

katai/ketiban baya 'dilempari/kejatuhan tai buaya'

Difitnah berbuat jahat; didakwa berbuat kejahatan.

ngeler tai ing bathok 'menganginkan kotoran dalam tempurung'

Mengungkit-ungkit keburukan; membuka rahasia kesalahan orang lain.

taji

masang taji 'memasang taji (jalu)'

Didakwa kemudian membala balas mendakwa.

tajin

mumbul-mumbul kaya tajin 'melonjak-lonjak bagai air nasi mendidih'

Orang yang hatinya dapat tenang berada di mana pun juga.

taker

ngajak taker getih 'mengajak menakar darah'

Berani menantang perang atau berkelahi.

tala

katada waca, 'mendapat kecelakaan ucapan'

Menderita sengsara karena salah bicara atau salah ucap.

tali

natas tali gumantung, 'memotong tali bergantung'

Jaksa/hakim menyelesaikan perkara; menyelesaikan sesuatu tanpa bertindak.

ngandel tali gedebog 'percaya tali pelepas pisang'

Percaya kepada orang yang tidak berbudi.

tambak

nambak tambuh 'menolak tidak kenal'

Mengetahui keadaan sekeliling, tetapi pura-pura tidak melihat atau tidak mau tahu:

tampar

nurut dawuning tampar 'mengikuti (se)panjang tali'

Menelusuri suatu perkara (menyidik).

tandha

ambangun tandha 'membangun tanda'

Orang yang mengubah tulisan, perjanjian, atau suratnya.

tangan

nabok nyilih tangan 'memukul meminjam tangan'

Mengkhianati atau berbuat curang atau jahat terhadap orang lain tanpa melakukannya sendiri.

tangguh

rebut tangguh 'berebut pagar'

Orang berebut pagar atau berebut pengetahuan.

tani

tani jutun 'petani rajin/tekun'

Petani yang rajin dan tekun.

tapih

kesasaban tapih 'terselimuti kain panjang'

Kalah dari istri (tentang suami).

kendho tapihe 'kendur kainnya'

Orang perempuan yang mudah bersetubuh dengan orang lain.

kesasaban tapih 'tertutup oleh kain'

Laki-laki yang selalu mengalah terhadap istrinya.

tatal

meranci tatal 'memerangi tatal'

Dua kali kerja, tidak sekaligus dapat selesai.

tatu

milang tatu 'menghilang luka'

1 Menghitung keuntungan sendiri, akhirnya kecewa; 2 menghitung dan menyesalkan kerugiannya.

taun

adol taunan 'menjual per tahun'

Menyewakan untuk jangka waktu tertentu (tentang sawah dan sebagain berikut).

tawon

byung-byung tawon kambu 'berkumpul-kumpul tawon tercium'

Berkumpul-kumpul tanpa tahu tujuannya, hanya ikut-ikutan saja dengan orang banyak.

tebu

milih-milih tebu 'memilih-milih tebu'

Memilih-milih mencari yang baik, tetapi malahan mendapat yang jelek.

nebu sauyun 'seperti tebu serumpun'

Satu keluarga semuanya orang jahat.

tebu tuwuh socane 'tebu tumbuh matanya'

Perkara yang sudah baik menjadi gagal (batal) karena ada yang menghasutnya.

tedheng

ora thedeng aling-aling 'tidak bertebeng tirai'

Berterus-terang; tidak berpura-pura.

tekek

tekek mati ing ulone 'tekek mati karena bunyinya'

Orang mendapat mala petaka karena salah berbicara; mulut kamu harimau kamu.

tembang

tembang rawat rawat, bakul sinambewara 'tembang terdengar jauh, penjual berdagang'

Berita yang belum jelas, baru merupakan kabar burung atau kabar angin.

tembelek

midak tembelek ora penyet 'menginjak tai ayam tidak penyet'

Orang yang tidak dapat bekerja, atau yang tidak punya kekuatan sama sekali; orang yang lemah tidak berdaya.

tembung

ora tembung ora lawung 'tidak berkata tidak tombak/lembing'

Mengambil sesuatu tanpa minta izin terlebih dahulu.

tempaling

kaya tempaling, 'bagaikan tangguk'

Tingkah lakunya tidak dapat tenang, bagaikan tangguk ataupun kukusan yang senantiasa berguling ke kiri dan kanan.

tenaga

kakehan tenaga, 'terlalu banyak tenaga'

Banyak ulah; bertingkah laku yang dibuat-buat.

tengah

nglangi ing tengah mati ing pinggir, 'berenang di tengah mati di pinggir'

Segala sesuatu yang sudah dikerjakan dan tidak diselesaikan.

tengu

tengu mangan brutu 'tungau makan pangkal ekor ayam'

Orang yang dipercayai menyimpan barang, akhirnya dicurinya sendiri.

terwelu

nyelulu nerwelu 'seperti kelinci berjalan tanpa kawan'

Datang tanpa diundang.

thothok

ora thothok jawil, 'tidak jitak towel'

Mempunyai hajat (mengawinkan dan sebagainya) tanpa mengundang orang lain atau tanpa memberi tahu pihak yang seharusnya diberitahu.

tiksna

sarupa tiksna 'serupa benda tajam atau senjata'

Orang yang memberi senjata atau petunjuk kepada penjahat, akhirnya orang yang membantu itu juga dianggap sebagai penjahat.

tigan

tigan sapatarangan, 'telur satu sarang'

Satu keluarga (marga) yang erat ikatannya dan seja sekata.

tilas

ambarung tilas, 'bersamaan bekas'

Berbuat sesuatu untuk menutupi perbuatannya yang melanggar hukum dan sebagainya.

mbuwang tilas, 'membuang bekas'

Berusaha menyembunyikan perbuatannya dengan menghilangkan bekas-bekas atau kecurigaan orang lain; menghilangkan jejak.

timbang

asor (ing) timbang 'kalah (dalam) timbangan'

Kalah pintar, kaya, dan sebagainya.

timpuh

katimpuh 'tersimpuh'

Diadukan karena menanggung hutang orang lain.

timun

timun jinara 'mentimun dibor'

Sesuatu yang tidak bermanfaat; pekerjaan yang mudah sekali dijalankan.

timun mungsuh duren 'mentimun memusuhi durian'

Orang kecil atau orang miskin bermusuhan dengan orang besar yang berkekuasaan.

timun wungkuk jaga imbuh 'mentimun bantut untuk/persediaan tambahan'

Orang yang tidak masuk hitungan, diikutsertakan hanya sebagai tambahan saja.

tindak

satindak sapecak 'satu langkah satu jangkah'

Jauh dekatnya pertalian persaudaraan.

tingal

mangro tingal 'mendua penglihatan'

Orang yang keinginannya bercabang sehingga bingung untuk menentukan pilihan; mendua hati.

titir

nglangkahi titir 'melangkahi pukulan tongtong'

Mencari penjahat di lain daerah dengan tidak minta izin terlebih dahulu.

tobat

tobat encit 'jera bahan baju'

Sangat jera akan peristiwa yang telah dialaminya.

togog

nogog 'bertingkah seperti togog'

Berdiam diri saja.

toya

atoya marta, 'seperti air kehidupan'

Orang yang setia kepada janji atau ucapannya sendiri.

katoya rasa 'diberi air rasa'
 Merasakan nikmatnya uang suap (sogok).

trenggiling

trenggiling api mati 'seperti trenggiling berpura-pura mati'
 Orang yang berpura-pura tidak mendengarkan ucapan orang lain, tetapi sebenarnya memperhatikannya.

troi

nggitik troi 'memukul mata dadu'
 Mendapat keuntungan.

tulung

tulung menthung 'ditolong memukul kepala'
 Niat seseorang untuk menolong tetapi malahan menjerumuskan atau menyebabkan sengsara.

tumbu

tumbu oleh tutup 'bakul bambu mendapat tutup'
 Orang yang mendapat kawan yang satu tekad, satu tujuan, dan sama kegemaran.

tumpal

numpal keli 'seperti kakar hanyut'
 Bepergian membonceng orang; bepergian tidak ada yang dituju.

tuna

ngrangsang-ngrangsang tuna 'menggapai-gapai luput'
 Orang yang serba sial, apa yang dikehendaki tidak berhasil atau tidak tercapai.
tuna dungkap 'luput kurang panjang/lebar'
 Perbuatan atau tindak yang tidak tepat atau tidak matang perhitungannya.

tunggak

nunggak tengah 'sebagai punggur tengah'
 Tidak ikut-ikut dan tidak memihak.

tunggal

tunggal sene 'satu turunannya'
 Orang yang satu keturunan atau satu guru.

tunjung

tunjung tuwuh ing sela 'teratai tumbuh di batu'
 Sesuatu yang mustahil dapat terjadi.

turu

turu dikebuti 'tidur dikipasi'

Orang yang enak hidupnya dan tidak pernah menderita susah.

turus

ngoyag-oyag turus ijo 'menggoyang-goyang tumbuhan turus hijau'

Orang yang mengganggu istri orang lain.

tuwu

among tuwu 'memelihara benih'

Melindungi kehidupan (Tuhan).

karumiyinan tuwu 'didahului tumbuh'

Orang muda yang bertingkah laku seperti orang tua.

nganyut tuwu 'terhanyut tumbuh'

Bunuh diri.

rebut tuwu 'berebut tumbuh'

Berebut mata pencaharian.

U

ub seng

saubeng kandhangé 'satu lingkaran kandangnya
Di dalam atau di lingkungan desa.'

ubud

ngubud-ubud 'mencuri pagi hari'
1 Berbuat nekad pada pagi hari (mencurigakan); 2 datang bertamu pagi hari.

uceng

amburu uceng kelangan deleg 'memburu ikan kecil kehilangan ikan besar'
Mengejar sesuatu yang remeh sehingga kehilangan milikinya yang berharga.

ula

dolanan ula mandi 'bermain-main dengan ular berbisa'
Berbuat sesuatu yang berbahaya; bermain api.

ngebyuki ula 'menuangi banyak-banyak ular'
Orang yang sedang bertengkar, berbicara berbelit-belit, untuk memperberat kesalahan musuh; orang yang pandai bersilat lidah.

ula marani gitik 'ular mendatangi pemukul'
Orang yang sengaja mencari kesengsaraan atau kecelakaan sendiri; meletakkan api di bubungan.

ulang

ulangan cumbon 'kembali jinak'
Orang yang selalu datang ke dan pergi dari kampungnya, akhirnya menetap di tanah kelahirannya.

ulat

among/angon ulat ngumbar tangan 'memelihara/menggembala penglihatan' membiarkan bergerak tangan
Memperhatikan korban dengan saksama untuk dicopet, dan sebagainya.
kurang ulat 'tidak air muka'
 Menuduh orang lain dengan mudah ketika kehilangan barang di jalan, tanpa melihat dan menyelidikinya lebih dahulu.

ulon

doso ulon 'bengis tutur kata'
 Kasar dan penuh kemarahan tutur katanya.

ulung

diulungake endhase digondheli buntute 'diserahkan kepalanya dipegangi ekornya'
 Memberikan sesuatu yang lahirnya rela, tetapi dalam batinnya tidak ikhlas.

unceg

mundur unceg 'mundur penggerak'
 Berjuang tanpa menyerah sebelum keinginannya tercapai; pantang mundur.

undur

mundur unceg 'mundur alat pelubang yang tajam'
 Orang yang berkemauan keras, pantang menyerah sebelum berhasil.

ungkur

mungkur gangsir 'membelakangi riang-riang'
 Sudah tidak mau turut campur lagi.

untu

kerot ora duwe unto 'gemeretak gigi tidak punya gigi'
 Hatinya masih bersemangat, tetapi badannya tidak mampu lagi; seperti bubuk makan kayu.

upas

megat ing upas 'memutus racun'
 Mencegah atau menghalangi orang yang sedang menyidik kejahatan.

uwi

kawak uwi 'tua bangka ubi'
 Orang jompo yang sudah tidak berarti lagi, diumpamakan ubi tua yang

tidak lagi enak dimakan.

uwod

uwod gedebog 'titian pelepas pisang'

Orang yang semula dipercaya ucapan dan tanggung jawabnya, tetapi akhirnya melarikan diri.

uwoh

mbalang uwohe 'melempari buahnya'

Mengharapkan hasilnya tanpa mau berusaha membantu.

uwong

lawas-lawas kawongan 'lama-lama diorangkan'

Orang yang mengabdi terlalu lama biasanya akhirnya akan tidak terpakai lagi.

murungake uwong 'menggagalkan orang'

Merusak keadaan sesamanya, menimbulkan malapetaka.

nggetak wong angop 'menggertak orang menguap'

Memerintahkan tanpa memberi kesempatan untuk bersiap-siap melaksanakan perintah itu.

uyah

diuyah-asem 'digarami dan diasami'

Disanjung-sanjung secara berlebihan.

nguyah asemi 'menggarami mengasami'

Orang yang suka membubuhinya pembicaraan orang lain.

uyah kacemplung segara 'garam tercebur laut'

Orang miskin yang menghadiahi orang kaya, (Ungkapan Indonesia: menggarami laut).

uyang

nguyang nempur 'membeli padi membeli beras'

Orang yang hatinya resah; umpamanya seseorang menjual padinya, tetapi kemudian membeli kembalinya lagi.

uyuh

nguyuh aling-alinan sada 'kencing bertirai lidi'

Bersedia membuang kesalahan sendiri, tetapi kurang tepat.

W

wacana

anarwasa wacana 'menempuh pembicaraan'

Orang yang tiba-tiba memaki-maki orang lain tanpa diketahui duduk perkaranya.

mbangun wacana 'membangun ucapan'

Menyusulkan gugatan.

ngreka wacana 'mereka-reka pembicaraan'

Jika tiada paridai berkata-kata dalam suatu perkara tentu akan kalah; patah lidah alamat(kan) kalah, patah keris alamat(kan) mati.

nyuda wacana 'mengurangi pembicaraan'

Orang yang berusaha mengurangi berbicara; lebih banyak berdiam diri.

meneng wada uleren 'diam pembicaraan berulat'

Orang yang tampaknya pendiam dan tenang sikapnya, tetapi dalam kenyataannya ia orang kejam dan jahat.

wadana

nyirna wadana 'menghilangkan muka'

Berpaling dari kawan-kawarnya yang seharusnya menyetujui usulnya, tetapi dalam kenyataannya tidak ada yang menyetujuinya.

wade

dikempit kaya wade dijuju, kaya manuk 'dijepit di bawah ketiak seperti kain dagangan disuapi seperti burung

Orang yang dirawat dengan sungguh-sungguh.

wahyu

ketiban wahyu, kejatuhan bintang bahagia

Beroleh kebahagiaan, naik pangkat, dan sebagainya.

wakul

ngepung wakul binaya mangap 'mengepung bakul seperti buaya terkuak'
mulutnya
Musuh mengepung negara sampai ketat sekali.

wala

awala saksi 'anak-anak saksi'
Bersaksikan anak-anak yang belum dewasa.

walang

malang gambuhi 'seperti belalang gambuh'
Pasangan suami istri, istrinya lebih besar daripada suaminya.
weruh gecos walang tatune 'tahu belalang lukanya'
Mengetahui dan menyaksikan sendiri.

walik

malik mongkog 'membalik besar hati'
Orang yang semula menyanggupi, tetapi mengingkari janjinya karena ia hanya ingin membuat orang lain merasa puas.
malik tingal 'membalik penglihatan'
Orang yang berubah pendirian; orang yang berusaha mencari majikan lain.
walik geseh 'membalik menggeser'
Menggarap suatu pekerjaan secara bergantian.

wancak

wancak driya 'palang hati'
Orang yang mempunyai rasa was-was dalam hati.

winci

ciri winci lalai ginawa mati 'ciri/tanda waktu kebiasaan buruk dibawa mati'
Kelakuan atau kebiasaan buruk tidak dapat diubah.

wangkong

ambiyak wangkong 'membuka pinggul'
Orang yang membuka rahasia orang lain; membuat malu orang lain.
nyaruk wangwa 'menghubungi musuh'
Merayu musuh agar mau berbalik kembali; mendekati musuh agar mau damai.

waringin

sanggar waringin, 'tempat tinggal atau pemujaan beringin'

Orang bijaksana yang selalu menjadi pelindung.

waris

ndhugal kewarisan, 'bengal menjadi waris/selamat'

Meskipun melakukan hal-hal yang tidak baik, tetapi selalu selamat.

warsa

anirna warsa, 'membuang tahun (udan)'

Orang yang berlaku curang terhadap perjanjian semula; memetik hasil jerih payah orang lain.

kedalu warsa, 'lampau tahun'

Segala sesuatu yang sudah usang dimakan waktu.

warta

kulak warta adol prungan, 'membeli berita menjual pendengaran'

Sengaja mendengarkan atau mencari berita.

wastra

surupa wastra, 'serupa kain panjang.'

Orang yang bekerja sama dengan penjahat, akhirnya dikatakan bersekutu dengan penjahat itu.

wastra bedhah kayu balok, 'kain sobek kayu pokok'

Seseorang yang sedang mengalami sakit hati atau bersedih karena perlakuan seseorang.

wastra lungset ing sampiran, 'kain lusuh di gantungan'

1 Orang yang mempunyai keinginan yang sampai mati tidak terlaksana;

2 Orang yang memiliki kepandaian, akhirnya terlupakan karena lama tidak digunakan.

watang

anggenteni watang putung, 'menggantikan batang patah'

Menggantikan bangsawan dan sebagainya yang tidak mempunyai ahli waris.

arep jamure emoh watange, 'mau jamurnya tidak mau galahnya'

Mau enaknya, tetapi tidak mau susah payahnya.

matang tuna numbak luput, 'menusuk dengan galah kurang menombok salah'

Selalu gagal cita-citanya; selalu keliru terkaannya.

nyambung watang putung 'menyambung galah putus'

Merukunkan kembali orang yang bermusuhan.

sambung watang semper 'menyambung batang simpir'

Menyampaikan atau mengajukan gugatan seseorang yang telah meninggal.

watu

dadia watu suthik njupuk 'jika pun menjadi batu tidak sudi mengambil'
Tidak mau tahu/bergaul lagi.

ngempukake watu item melunakkan batu hitam

Menganggap mudah perkara yang sulit.

ngenteni kambange watu item 'menunggu mengambangnya batu hitam'
Sesuatu yang tidak dapat ditunggu atau dipastikan; sesuatu yang mustahil
akan terjadi.

nyathak ngalu watu 'tergesa-gesa memakai alu batu'

Datang tanpa malu-malu kepada seseorang (tanpa diundang) karena
menginginkan sesuatu.

tesmak watu 'kaca mata batu'

Orang yang tidak tahu akan barang sesuatu yang sudah jelas.

wayang

mayangi 'seperti wayang'

Sikap atau laku seseorang seperti sakit jiwa.

wedi wayangane dhewe 'takut bayangannya sendiri'

Selalu merasa khawatir sebab telah melakukan hal-hal yang tidak baik.

wedhung

keduwung nguntal wedhung 'menyesal menelan pisau besar bersarung'
Semua pekerjaan yang apabila diteruskan akan mendatangkan kesulitan,
jika dilepaskan akan berbahaya.

wedhus

wedhus diumbar ing pakacangan 'kambing dilepas di ladang kacang'

Orang rakus yang disertai mengumpulkan suatu hasil tentu akan dimanfaatkan sendiri.

wekasi

mekasi, 'berakhir'

Orang yang tingkah laku atau bicaranya seperti orang yang akan
minggal.

welas

welas tanpa alis, 'kasihan tanpa bulu di keping'

Bermaksud menolong, tetapi malah menjerumuskan. Lihat **welas temahan lalis**.

welas temahan lalis, 'belas kasihan akhirnya mati'

Merasa belas kasihan kepada orang lain, tetapi malahan menjerumuskan orang yang dibelaskasihani.

welud

welud didoli udhet, 'belut dijual belut kecil'

Orang pandai yang dipameri kepandaian orang lain.

welut

welut marani sunduk, 'belut mendatangi tusukan'

Sengaja mencari kesengsaraan atau kesusahan karena mengharapkan sesuatu yang menguntungkan; meletakkan api di bungungan.

wesi

kaya mutungna wesi gligen, 'bagaikan mematahkan besi batangan (utuh)'

Orang yang memamerkan kesaktiannya.

westhi

nrang westhi, 'menerjang bahaya'

Orang yang tidak tahu malu.

wiguhan

kamayang wiguhan, 'terpancing prihatin'

Orang yang jatuh sakit ketika sedang berperkara.

wiji

kepedhotan wiji, 'terputus benih'

Belum juga punya anak atau ditinggal mati anak.

nandur wiji keli, 'menanam benih hanyut'

Memelihara anak orang baik-baik, di kemudian hari pasti ada hikmahnya.

wisa

sri wisa upaya, 'raja racun usaha'

Perdebatan berlangsung sengit selama menyelesaikan perkara yang dihadapkan kepada jaksa.

woh

suwe mijet wohing ranti, 'lama memijat buahnya (pohon) kecil'

Pekerjaan yang mudah sekali dikerjakan.

wong

cacah-cacah caturan karo wong dangling 'hitung-hitung berbicara dengan orang gila'

Hilang kewibawaannya, jika bersedia berbicara dengan orang setengah gila.

golek-golek ketanggor wong luru-luru 'mencari-cari kebetulan bertemu orang mencari sesuatu'

Orang yang ingin berhutang kepada temannya, ternyata temannya juga ingin berhutang.

ila-ila wong tuwa 'sumpah serapah/nasihat baik orang tua'

Suatu perbuatan baik sesuai dengan nasihat orang tua-tua.

kasep lalu wong meteng sesuwengan 'terlambat berlalu orang hamil kawai giwang'

Sesuatu yang sudah kedaluwarsa (terlambat waktunya).

micakake wong melek 'membutakan orang yang melihat'

Orang yang bertindak tanpa hati-hati; berbuat sekehendak

murungake uwong 'menggagalkan orang'

Orang yang merusak kebaikan orang lain atau mer hadap orang lain.

nebak wong memangan 'menerka orang sedang

Menuduh seseorang.

nggebuk wong meteng 'memukul perut or

Orang berkuasa yang bertindak sewenang-wenang dan perikemanusiaan.

wong abangan 'orang merah(an)'

Orang yang memeluk suatu ag kewajibannya.

wong mati urip maneh 'or

Orang yang hina akhirnya mengalami hal buruk dan k

wong nglindhung pura 'o

Orang yang menggelandang (

wong pinter keblinger 'orang pandai'

Orang pandai yang sesat lakunya.

wrangka

mrangkani kudhi 'menyarungi sabit'

Pandai bergaul; dapat bergaul dengan orang yang budinya tidak baik; di kandang kambing mengembik, di kandang ayam berkohok.

nanggung gempaling wrangka bedhahing bebed 'menanggung runtuhnya kerangka keris sobeknya kain'

Menanggung keselamatan seseorang.

wreksa

andiyu wreksa 'watak seorang raksasa kayu'

Orang yang berani menerjang peraturan hukum dan negara.

wulat

mulat tengé 'melihat menoleh'

Terkenang-kenang selalu merasa rindu.

wuri

tut wuri handayani 'ikut belakang memberi daya'

Mengikuti dari belakang, memberi dorongan.

wuwung

mloroding uwung owahing sirap 'merosotnya atap berubahnya atap'

Keadaan yang genting; timbulnya huru-hara.

wus

nyaru wuwus 'memotong pembicaraan'

Orang yang memotong pembicaraan orang lain yang sedang berbicara menyela).

SUPER PUSAT KAJAHA
 PUSAT PEMBIAYAAN DAN
 PENGEMBANGAN TUGAS
 DEPARTEMEN PENDIDIKAN
 DAN KEBUDAYAAN

Y

yatna

yatna yuwana lena kena 'berhati-hati selamat lengan terkena'
Siapa yang selalu berhati-hati akan selamat, siapa yang akan menemui celaka.

yiyid

yiyidan mungging rampadan 'tetelan daging bertempat di sajian makanan'
Orang jahat yang menjadi alim; belalang telah menjadi elang.

ga anyangga yogi 'anak menopang guru'
rid yang berlagak atau bertindak sebagai guru.

ma yuu 'menghinggakan kebenaran atau kenyataan'
enuduh orang lain tanpa bukti

vana mati lena 'selamat mati lengah'
ng baik yang menderita sengsara atau meninggal karena kurang hati;
harimau mati karena belangnya.

rumpung ambarong ronge 'ketam rumpang kaki merumbai-rumbai
ya'

malang yang memperkuat rumah dan halamannya agar tidak di-orang.

11-0635
09-0051

140

yuyut

yuyutan kejali tangan, terikat tersakiti tangan!

Kesepakatan yang telah tercapai, tetapi tidak lekas dilaksanakan sehingga terbengkalai.

URUTAN

9 || 1 || - || 1016